



IPB University
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA
P R E S I S I**

MONOGRAFI

DESA TUBO TENGAH

Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene

Provinsi Sulawesi Barat



TAHUN
2022



Buku Monografi Desa Tubo Tengah

ISBN-

Penulis:

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Sri Anom Amongjati, S.KPm, M.Si

Muhammad Arafat Abdullah, S.Si, M.Si

Muhammad Ikhram, ST

Desain Sampul & Penata Letak:

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Poppy Nur Anggraeni, S.Hut

Jumlah Halaman:

109 Hal + 11 Hal Romawi

Penerbit:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Data Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Tubo Tengah, Kecamatan Tubo Sendana, Kabupaten Majene ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.

Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Tubo Tengah

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
EXECUTIVE SUMMARY.....	x
PENDAHULUAN.....	2
Metodologi	4
GEOGRAFI DESA.....	8
2.1 Peta Orthophoto.....	8
2.2 Peta Administrasi.....	9
2.3 Peta Sarana dan Prasarana.....	10
2.4 Peta Penggunaan Lahan.....	11
2.5 Peta Topografi.....	14
DEMOGRAFI DESA.....	16
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Tubo Tengah.....	16
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah.....	16
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tubo Tengah.....	17
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Tengah.....	18
3.5 Piramida Penduduk Desa Tubo Tengah (Basis Dusun).....	19
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Tengah.....	23
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Tengah.....	23
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Tengah.....	24
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Tengah.....	25
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN	28
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Tengah.....	28
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Tubo Tengah.....	28
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Tubo Tengah.....	29
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Tengah.....	31
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Tubo Tengah.....	31
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Tengah.....	32
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Tubo Tengah.....	33
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	34
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	34
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	35
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	36
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	37
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	38
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	38
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	39
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Tengah ...	40
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah.....	41
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah.....	42
4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah.....	43
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Tengah.....	43
4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Tengah.....	44

4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah.....	45
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	48
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah.....	48
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah.....	50
5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Tengah.....	51
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Tubo Tengah.....	52
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Tengah	53
5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Tengah.....	53
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Tengah.....	54
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Tengah	55
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL	58
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Tengah.....	58
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Tengah.....	59
6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Tengah	60
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Tengah.....	61
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Tubo Tengah.....	61
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Tengah.....	62
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Tengah	63
6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Tubo Tengah	64
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Tubo Tengah.....	65
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Tubo Tengah	66
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Tubo Tengah	66
6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Tubo Tengah.....	67
6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Tengah.....	68
6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah	69
6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Tubo Tengah	69
6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Tengah	70
6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Tubo Tengah	71
6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Tubo Tengah.....	72
6.19 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Tengah.....	72
6.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	73
6.21 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Tubo Tengah.....	74
6.22 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Tengah.....	75
SOSIAL, HUKUM DAN HAM	78
7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Tubo Tengah.....	78
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Tengah	78
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Tengah	80
7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Tengah.....	80
7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Tubo Tengah.....	81
7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	82
7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah.....	83
7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Tubo Tengah.....	84
7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Tubo Tengah	84
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Tengah	85
7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Tubo Tengah.....	86
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Tengah.....	87

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP	89
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Tubo Tengah	90
8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	91
8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Tengah	92
8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Tubo Tengah	93
8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Tengah	94
8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Tengah	95
8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Tengah	96
DATA SOSIAL	99
9.1 Sejarah Perkembangan Desa	100
9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)	100
9.3 Pohon Masalah	102
9.4 Kalender Musim	103
DAFTAR PUSTAKA	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Tubo Tengah.....	8
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Tubo Tengah	9
Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Tubo Tengah.....	10
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Tubo Tengah.....	12
Gambar 5 Peta Topografi Desa Tubo Tengah.....	14
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Tubo Tengah.....	16
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah.....	17
Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah	17
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Tengah.....	18
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Uzhung	19
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Lombo'na.....	20
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Lombona Selatan	20
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Bonde	21
Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Tatakko	22
Gambar 15 Piramida Penduduk Dusun Lawarang.....	22
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Tengah	23
Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Tengah	24
Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Tengah ..	25
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Tengah.....	26
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Tengah	28
Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Tubo Tengah	29
Gambar 22 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Tubo Tengah	30
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Tubo Tengah	30
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Tengah	31
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Tubo Tengah.	32
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Tengah	33
Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Di Desa Tubo Tengah	33
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	35
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	36
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	37
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Tengah	37
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	38
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Tengah	39
Gambar 34 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Tubo Tengah.....	40
Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Tengah	41
Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah	41
Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah	42
Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah	43

Gambar 39 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah	44
Gambar 40 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Tengah	45
Gambar 41 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah	45
Gambar 42 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Penerima Bantuan Desa Tubo Tengah	48
Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah	49
Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah	50
Gambar 45 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah.....	51
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Tengah.....	51
Gambar 47 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Tubo Tengah	52
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Tengah.....	53
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Tengah	54
Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Tengah... 54	
Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Tengah	55
Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Tengah	58
Gambar 53 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Penerima Bantuan Desa Tubo Tengah	59
Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Tengah	60
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Tengah	60
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Tengah	61
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Tubo Tengah	62
Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Tengah	62
Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Tengah.....	63
Gambar 60 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Tubo Tengah	65
Gambar 61 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Tubo Tengah	66
Gambar 62 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah	67
Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Tengah	68
Gambar 64 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah.....	69
Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Tubo Tengah	70
Gambar 66 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Tengah.....	70
Gambar 67 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Tubo Tengah.....	71
Gambar 68 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Tubo Tengah	72
Gambar 69 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Tengah	73
Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	74

Gambar 71 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Tubo Tengah	74
Gambar 72 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Tengah	75
Gambar 73 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Tubo Tengah	78
Gambar 74 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Tengah	79
Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Tengah	79
Gambar 76 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Tengah	80
Gambar 77 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Tengah	81
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Tubo Tengah	82
Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	82
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah..	83
Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Tubo Tengah	84
Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Tubo Tengah	85
Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Tengah.....	86
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Tubo Tengah.....	86
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Tengah	87
Gambar 86 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa Tubo Tengah	90
Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Tubo Tengah	91
Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki Di Desa Tubo Tengah	92
Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Tengah ...	93
Gambar 90 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah	94
Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Tengah	95
Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Tengah	96
Gambar 93 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Tengah	96
Gambar 94 Alur Sejarah Desa Tubo Tengah	100
Gambar 95 Diagram Venn Kelembagaan Desa Tubo Tengah.....	101
Gambar 96 Pohon Masalah Desa Tubo Tengah	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah fasilitas umum setiap pada 6 dusun yang terletak di Desa Tubo Tengah	11
Tabel 2 Titik Koordinat lokasi jalan rusak yang terdapat di Desa Tubo Tengah.....	11
Tabel 3 Luas Penggunaan Lahan di Desa Tubo Tengah	12
Tabel 4 Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Tubo Tengah	34
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	64
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Tubo Tengah	67
Tabel 7 Kalender Musim Desa Tubo Tengah	104

EXECUTIVE SUMMARY

Desa Tubo Tengah secara administratif berada di Kecamatan Tubo Sendana, dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Desa Tubo, bagian timur berbatasan dengan Kecamatan Ulumanda, bagian selatan berbatasan dengan Desa Tubo Selatan serta sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar. Desa ini terdiri dari 6 Dusun. Luas Desa Tubo Tengah sebesar sebesar 556,4142 hektar. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Lawarang dengan luasan 107,818 hektar, Dusun Tatakko dengan luasan 163,7566 hektar, Dusun Bonde dengan luasan 75,5075 hektar, Lombo'na Selatan = 53,6340 hektar, Dusun Lombo'na dengan luasan 75,0019 hektar dan Dusun Uzhung dengan luasan 80,6953 hektar. Jumlah keluarga di Desa Tubo Tengah adalah 242 keluarga. Dari 242 keluarga yang tinggal terdapat 854 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 422 jiwa dan perempuan sebanyak 432 jiwa. Piramida penduduk Desa Tubo Tengah menggambarkan bahwa terdapat 571 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 283 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun.

Penduduk Desa Tubo Tengah mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan lebih dari 3 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 148 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 73 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 21 KK dengan frekuensi makan Lebih dari 3 kali sehari. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Tengah terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tengah sebanyak 854 jiwa, mayoritas penduduk desa ini sebanyak 275 jiwa (32 persen) memiliki tidak memiliki ijazah SD, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 2 jiwa (0,002 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Tubo Tengah terdapat 207 jiwa (24 persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat sebanyak 191 jiwa (22 persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 105 jiwa (12 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 64 jiwa (0,07 %) dan D1/D2/D3 sebanyak 10 jiwa (0,01persen).

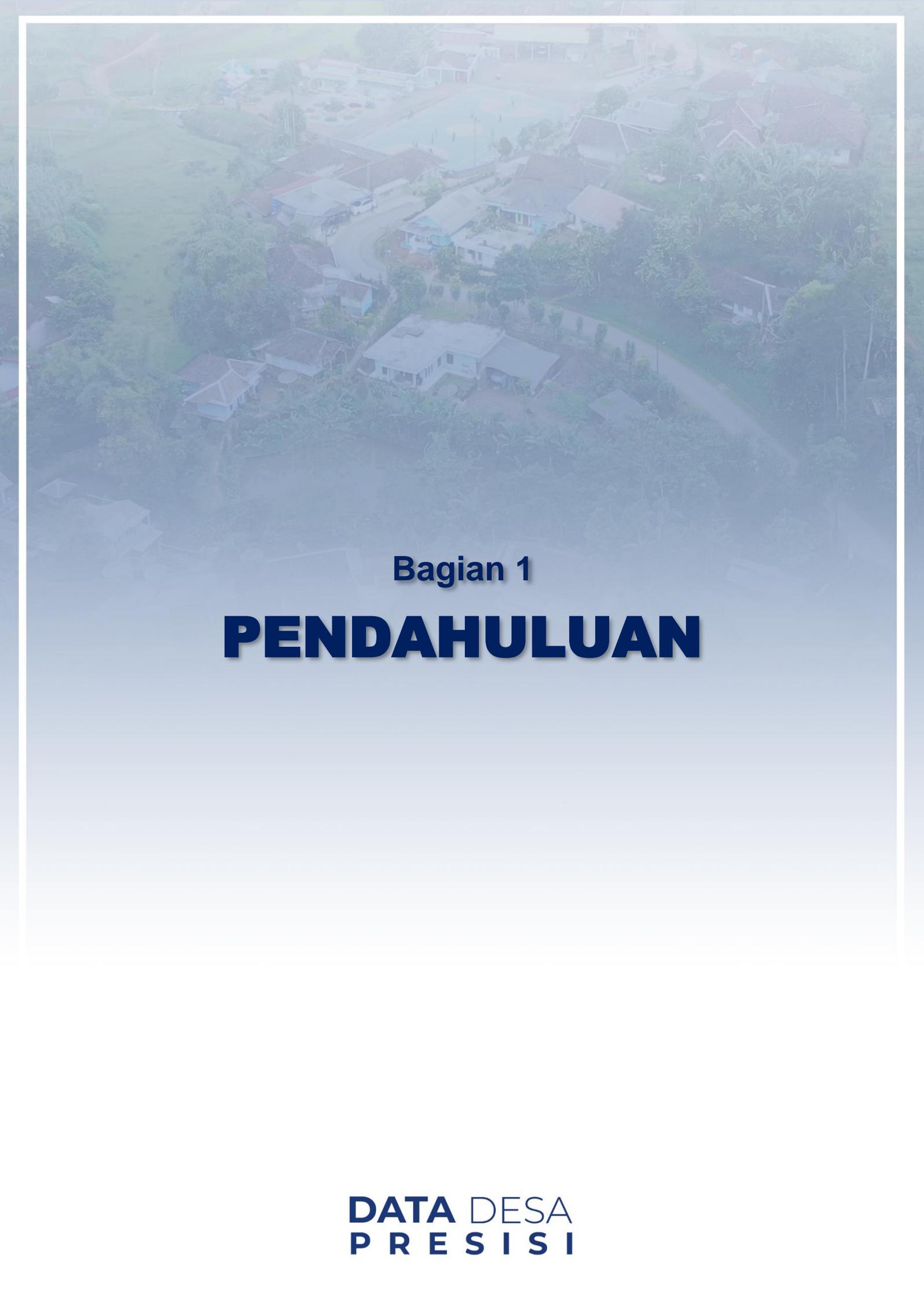
Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 158 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 613 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap dusun. Sebanyak 36 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 47 jiwa sebagai PUIK Negara dan 0 jiwa sebagai PUIK Swasta.



Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Tubo Tengah terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Tubo Tengah yakni sebanyak 242 keluarga, kategori kelompok tani menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya, adapun untuk jumlah keluarga yang termasuk anggota koperasi sebanyak 24 keluarga, pada kategori kelompok nelayan sebanyak 14 keluarga kemudian untuk kelompok pengajian sebanyak 8 keluarga dan untuk keikutsertaan organisasi terendah pada kelompok buruh dan kelompok seni dan budaya sebanyak 1 keluarga.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Tubo Sendana dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS), terdapat 148 keluarga yang membuang sampah dengan cara dibakar, 69 keluarga yang membuang sampah di laut dan pantai, 13 keluarga yang membuang sampah di sungai, 2 keluarga yang mengubur sampah, 4 keluarga membuang sampah di jurang dan 6 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).





Bagian 1

PENDAHULUAN

DATA DESA
P R E S I S I

PENDAHULUAN

Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa



sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (DUSUN) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (*refreshing*); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.

METODOLOGI

Data yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping*. Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

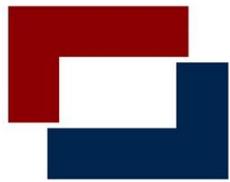
Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (Dusun), Luas per Kelurahan, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap dusun.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2020, 2021). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell, 2016; Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf, 2019; Sjaf et al., 2020) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —



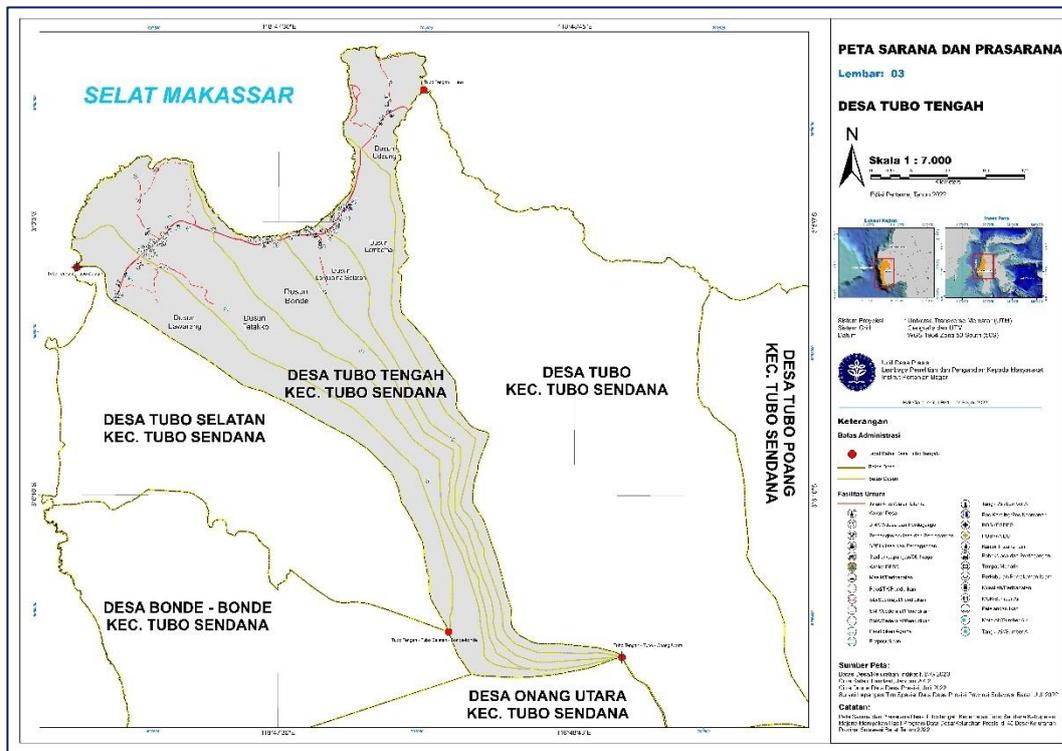
Bagian 2

GEOGRAFI DESA

**DATA DESA
P R E S I S I**

2.3 Peta Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang tersebar di Desa Tubo Tengah meliputi perkantoran, peribadatan, pendidikan, kesehatan, keamanan, olahraga, pemakaman, kamar mandi umum (MCK) dan jasa dan perdagangan (UMKM) (Gambar 3). Fasilitas peribadatan yaitu masjid dan mushola berjumlah tiga yang tersebar di desa Tubo Tengah. Fasilitas perkantoran yaitu kantor Desa Tubo Tubo Tengah berada di dusun Lombo'na Selatan, Kantor Desa berada di dusun Lombo'na Selatan Kecamatan Tubo Sendana Fasilitas olahraga yaitu lapangan badminton dan lapangan Volli dan Badminton yang berada di Dusun Lombo'na Selatan dan Dusun Lombo'na. Fasilitas Pemakaman Islam yang terletak di dusun Lombo'na Selatan. Fasilitas kamar mandi umum berjumlah 3 Unit yang terletak di dua dusun yaitu dusun Lawarang 1 unit dan dusun Lombo'na 2 unit.



Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Tubo Tengah

Fasilitas keamanan terdapat di dusun Lombo'na dan Dusun Udzung yaitu Pos Keamanan. Fasilitas Pendidikan yang berada di Desa Tubo Tengah terdiri dari PAUD/TK Berjumlah satu berada di dusun Tatakko, selanjutnya SD/Sederajat berjumlah satu yang berada tepat di dusun Lombo,na Selatan, tingkatan selanjutnya yaitu SMP/Sederajat yang berlokasi di dusun Lombo'na, tingkatan atas atau SMK/Sederajat berlokasi didusun Lombo'na, dan Pendidikan Agama yang berlokasi di Dusun Lombo'na selatan dan Dusun Lombo'na. Fasilitas Selanjutnya yaitu Jasa dan Perdagangan pada desa Tubo Tengah yang berjumlah 59 usaha yang terdiri dari warung makan 7 unit , bengkel motor 2 unit, pangkas rambut 1 unit, Minimarket 1 unit, SPBU 8 unit , Sarang walet 4 unit, Toko / Kios berjumlah

12 unit, kandang Ternak yang berjumlah 10 unit, kedai/warung kecil 9 unit yang berjumlah dua usaha, usaha sarang burung walet berjumlah Sembilan dan usaha meubel atau tukang kayu berjumlah 5 unit, Adapun usaha milik masyarakat Tubo Tengah berlokasi secara menyebar pada keenam dusun yang ada di desa Tubo Tengah. Tabel jumlah fasilitas umum setiap dusun dapat dilihat pada Tabel 1. serta titik lokasi jalan rusak yang dijumpai dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1 Jumlah fasilitas umum setiap pada 6 dusun yang terletak di Desa Tubo Tengah

Infrastruktur	Dusun						Total
	Lawarang	Tatatakko	Bonde	Lombo'na Selatan	Lombo'na	Udzung	
Keamanan	0	0	0	0	1	1	2
Kesehatan	1	0	0	1		0	2
Olahraga	0	1	0	1	1	0	3
Pendidikan	0	2	0	2	6	1	11
Peribadatan	0	1	1	1	1	2	6
Perkantoran	0	0	1	2	0	0	3
Sumber Air	7	9	8	2	6	1	33
Telekomunikasi	2	1	0	0	0	0	3
Transportasi	1	0	0	2	1	2	6
Jasa dan Pedagangan	6	20	5	12	8	8	59
Tempat menarik/Wisata	0	1	0	1	0	1	3
Total	17	35	15	24	24	16	131

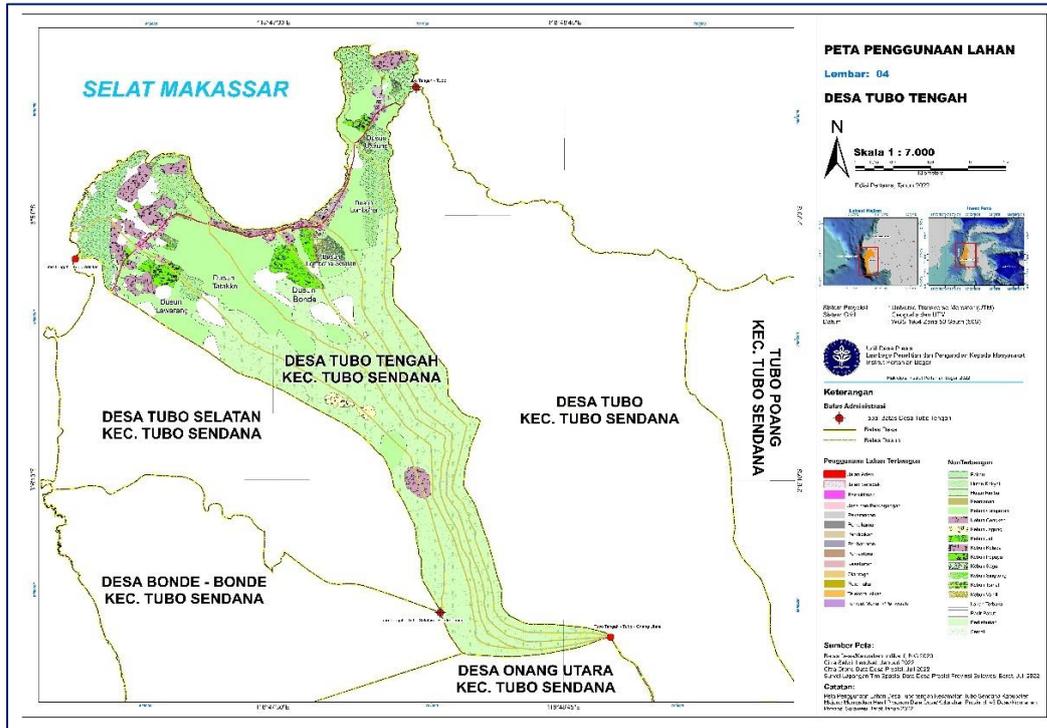
Tabel 2 Titik Koordinat lokasi jalan rusak yang terdapat di Desa Tubo Tengah

No.	Titik Jalan Rusak		Panajng (cm)
	Latitude	Longitude	
1	-3,0888300	118,7800610	100
2	-3,0842290	118,7937910	50
3	-3,0843820	118,7943770	50
4	-3,0800320	118,7971420	100
5	-3,0754560	118,7995030	50

2.4 Peta Penggunaan Lahan

Jenis penggunaan lahan di Desa Tubo Tengah dibagi menjadi dua kategori yaitu terbangun dan non-terbangun yang terdiri dari 28 jenis (Gambar 4). Sebanyak 15 jenis lahan terbangun yang terdiri dari olahraga,

perkantoran, pekarangan, pemakaman, permukiman, pendidikan, peribadatan, kesehatan, jalan utama, jembatan, tambak, jasa dan perdagangan, jalan setapak dan telekomunikasi dengan luas total 24,4949 hektar, sedangkan pada jenis lahan non terbangun terdiri dari bakau, hutan, hutan rakyat, perkebunan (cabai, cengkeh, jagung, jati putih, kakao, pepaya kalifornia, pisang, sagu, dan singkong), lahan kosong, pasir pasut, rawa, saluran air, sawah, semak dan sungai luasan 375,8616 hektar. Luas Penggunaan lahan yang ada di Desa Bonde- Bonde dapat dilihat pada Tabel 3.



Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Tubo Tengah

Tabel 3 Luas Penggunaan Lahan di Desa Tubo Tengah

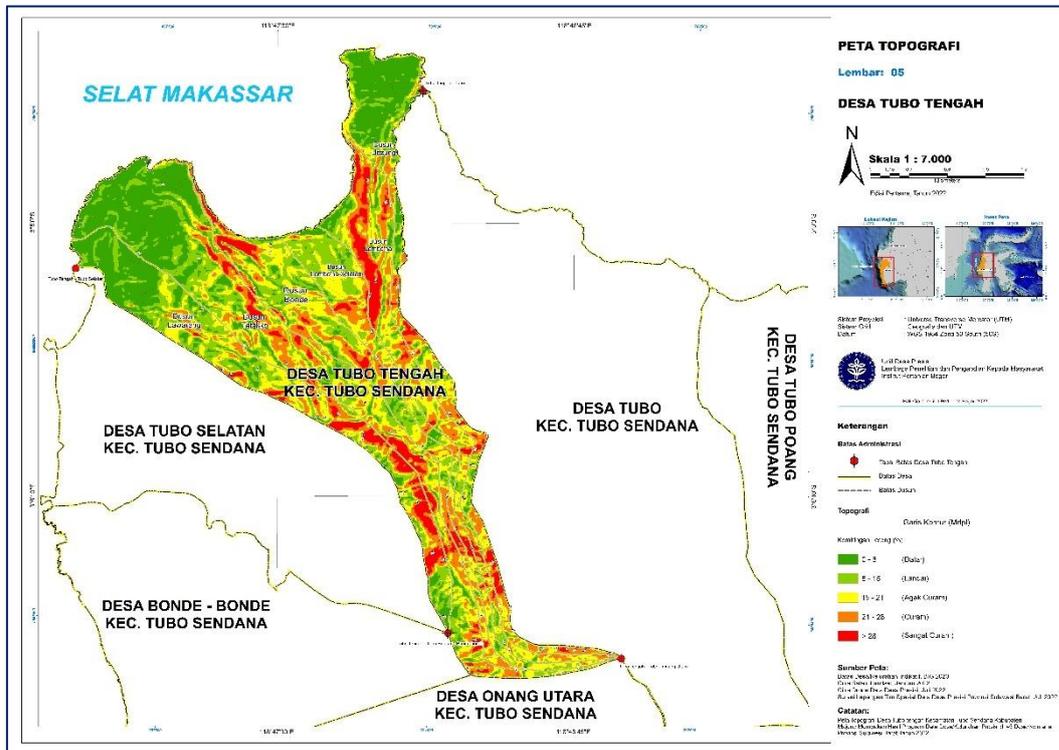
No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)						
		Lawarang	Tatakk o	Bond e	Lombona selatan	Lombo' na	Udzun g	Total
1	Bakau	9,16	11,70	-	-	0,05	-	20,90
2	Hutan Rimba	50,21	63,72	38,0 9	32,74	45,99	36,99	267,7 5
3	Hutan Rakyat	1,68	12,25	2,40 8	-	10,04	21,54	47,91
4	Jalan arteri	0,289	0,46	0,39	0,29	0,46	0,32	2,22
5	Jalan Setapak	0,19	0,63	0,02	0,17	-	0,54	1,56

Tabel 3 Luas Penggunaan Lahan di Desa Tubo Tengah (lanjutan)

6	Jasa Dan Perdagangan	0,26	0,29	0,025	0,06	0,08	0,07	0,79
7	keamanan	-	-	-	-	0,007	0,013	0,02
8	Kebun Campuran	20,37	45,23	17,64	7,46	13,46	12,24	116,41
9	Kebun Gengkeh	2,296	2,30	-	-	-	-	4,59
10	Kebun Jagung	2,218	0,78	0,04	0,16	-	-	3,19
11	Kebun Jati	0,879	0,247	7,035	3,008	-	-	11,17
12	Kebun Kelapa	5,933	10,917	1,356	1,547	1,125	3,07	23,95
13	Kebun Pepaya	3,498	1,059	-	-	-	1,667	6,22
14	Kebun Sagu	0,665	-	-	-	-	-	0,67
15	Kebun Singkong	0,118	0,086	-	-	-	-	0,204
16	Kebun vanili	0,083	-	-	0,296	-	-	0,379
17	Kebun tomat	0,069	0,237	-	-	-	-	0,306
18	Kesehatan	0,012	-	-	0,049	0,010	-	0,072
19	Lahan Kosong	8,317	7,795	7,242	3,287	1,548	0,303	28,492
20	Olahraga	-	0,046	-	0,056	0,022	-	0,123
21	Pasir	0,543	2,808	-	-	-	-	3,351
22	Perkebunan	0,025	-	-	-	-	-	0,025
23	Pekarangan	0,619	0,803	0,428	0,382	1,026	1,177	4,435
24	Pemukaman Islam	-	0,148	-	0,056	-	0,069	0,273
25	Pemukiman	0,384	1,009	0,471	0,439	0,66	0,470	3,431
26	Pendidikan	-	0,071	-	0,046	0,527	0,077	0,721
27	Peribadatan	-	0,058	-	-	-	0,101	0,159
28	Peternakan	-	-	-	-	-	0,088	0,088
29	Perkantoran	-	0,041	0,063	0,064	-	-	0,168
30	Tempat menarik/Wisata	-	-	-	-	-	0,233	0,233
31	Semak	-	1,017	0,285	3,524	-	1,731	6,558
32	Telekomunikasi	-	0,052	-	-	-	-	0,052
33	Total	107,82	163,76	75,506	53,634	75,002	80,695	556,41

2.5 Peta Topografi

Peta Topografi Desa Tubo Tengah dibentuk menggunakan data *Digital Elevation Model* (DEM). Data ini diperoleh dari Badan Informasi Geospasial (BIG) yang biasa dikenal dengan DEM Nasional (DEMNAS). Data DEMNAS memiliki resolusi spasial sebesar 8 meter. Berdasarkan hasil kemiringan yang diperoleh, Desa Tubo Tengah berada pada kemiringan antara 0 – 400 mdpl. Warna hijau yang ditunjukkan pada peta topografi (Gambar 5) merupakan daerah yang memiliki tingkat kemiringan sangat rendah yang tergolong dalam kategori datar, kategori ini berada pada kisaran kemiringan 0 – 80 mdpl. Sehingga memiliki kemungkinan kecil untuk terjadinya fenomena erosi di sekitardaerah Desa Tubo Tengah. Daerah Pegunungan di wilayah Desa Tubo Tengah yang memiliki tingkat kemiringan lereng yang sangat curam berada dikisaran >250 mdpl, daerah tersebut biasanya digunakan sebagai lahan perkebunan.



Gambar 5 Peta Topografi Desa Tubo Tengah



Bagian 3

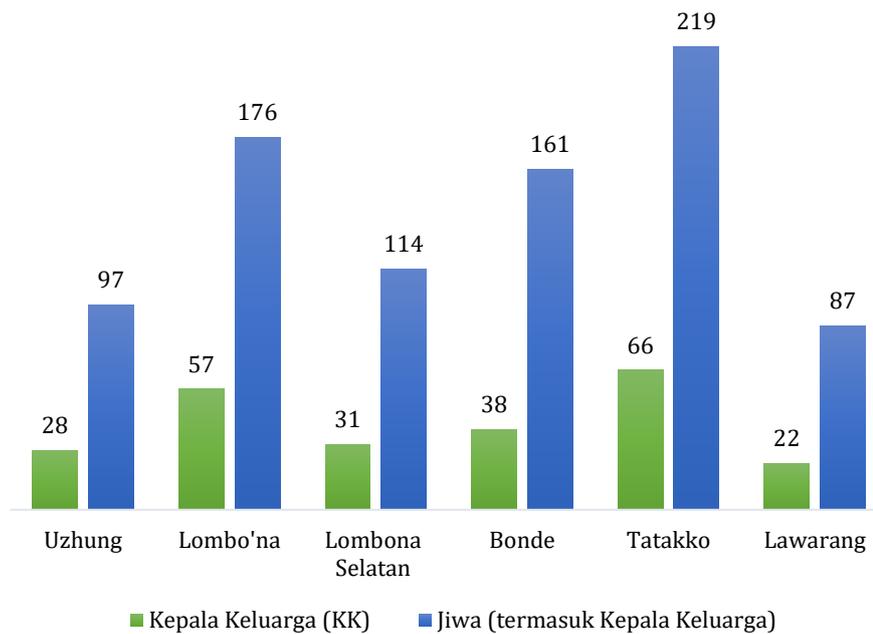
DEMOGRAFI DESA

DATA DESA
PRESISI

DEMOGRAFI DESA

3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Tubo Tengah

Hasil sensus DDP tahun 2022 di desa Tubo Tengah, Kecamatan Tubo Sendana, Kab Majene menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 242 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 854 jiwa.

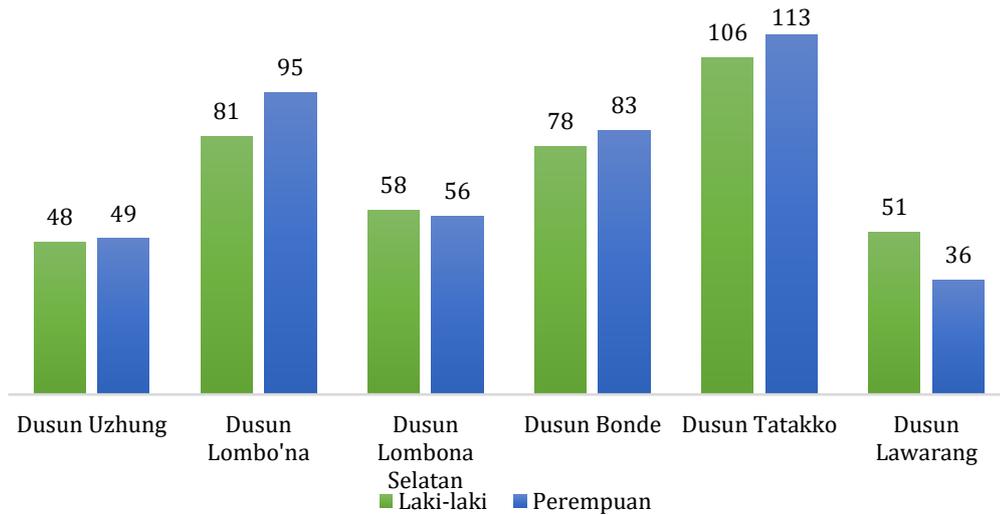


Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Tubo Tengah

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per dusun di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Tubo Tengah terdapat di Dusun Tatakko dengan jumlah KK sebanyak 66 jiwa dan penduduk sebanyak 219 jiwa. Dan, wilayah paling sedikit KK terdapat pada Dusun Lawarang dengan jumlah penduduk sebanyak 87 jiwa.

3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Tubo Tengah Jumlah penduduk perempuan sebanyak 432 jiwa dan laki-laki sebanyak 422 jiwa. Pada gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Tubo Tengah tidak merata.

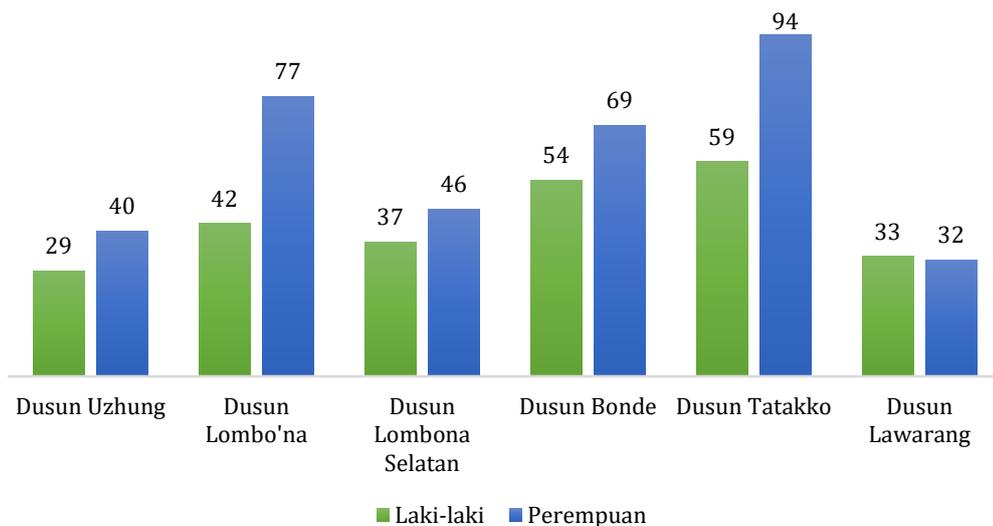


Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada Dusun Tatakko dengan jumlah sebanyak 106 jiwa dan Jenis kelamin Perempuan 113 jiwa. Wilayah Dusun Uzhung hanya memiliki jumlah penduduk laki-laki sebanyak 48 jiwa dan perempuan 49 jiwa.

3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Tubo Tengah

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebaran anggota keluarga berdasarkan satuan Dusun. Sebaran tersebut dapat dilihat pada gambar 8.

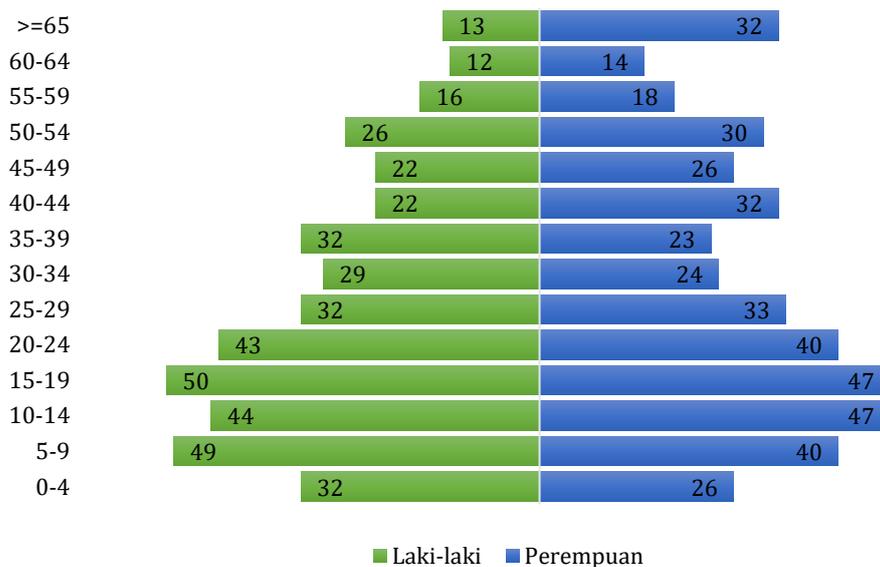


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tubo Tengah

Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 47 jiwa Dan perempuan sebanyak 50 jiwa. Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada Dusun Tatakko, perempuan sebanyak 94 jiwa dan laki-laki sebanyak 59 jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan terkecil terdapat pada Dusun Lawarang dengan sebanyak 32 jiwa dan untuk jumlah anggota laki-laki terkecil di Dusun Uzhung dengan jumlah sebanyak 29 jiwa.

3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Tengah

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada gambar 9. Pada gambar 9 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) penduduk Desa sebanyak 571 jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 283 jiwa.

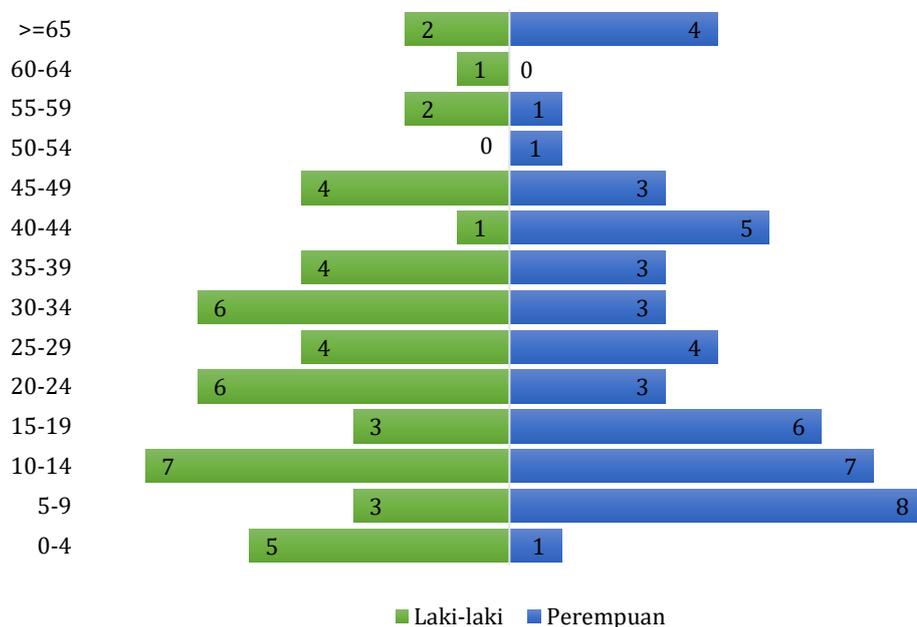


Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Tubo Tengah

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level Dusun di Desa Tubo Tengah Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap Dusun sebagai berikut :

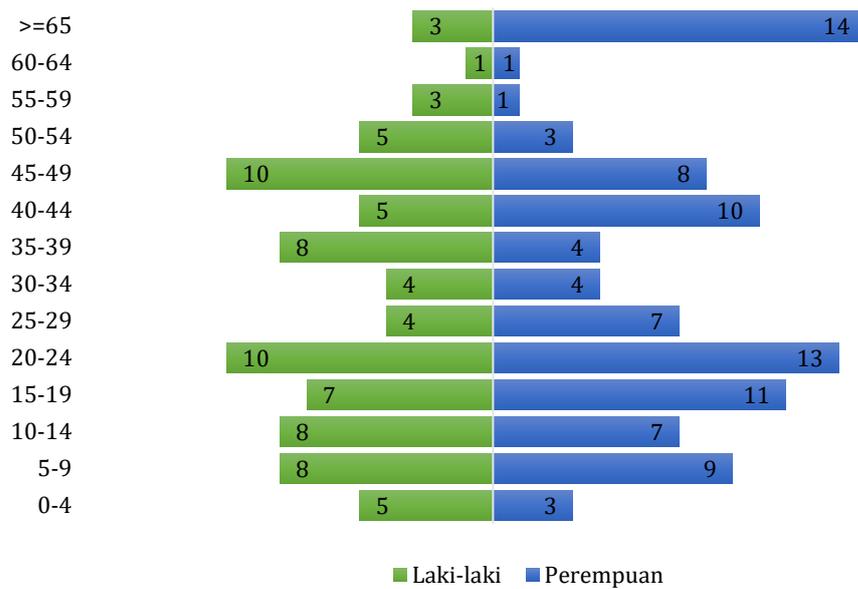
3.5 Piramida Penduduk Desa Tubo Tengah (Basis Dusun)

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Uzhung didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 60 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 37 jiwa. Rentang usia 5-9 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 8 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 10-14 tahun juga yaitu sebanyak 7 jiwa untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 10.



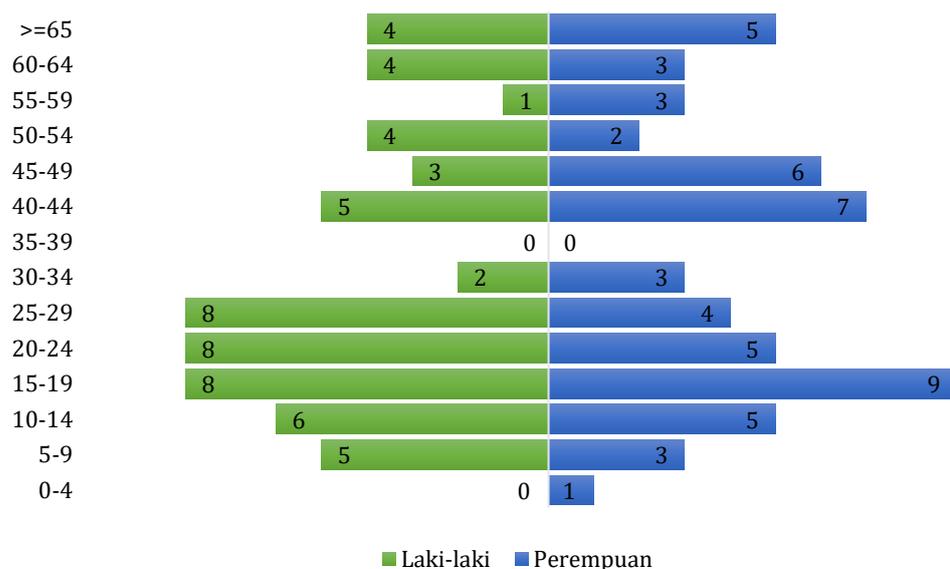
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Uzhung

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Lombo'na didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 119 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 57 jiwa. Rentang usia >=65 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 14 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 dan 45-49 tahun yaitu sebanyak 10 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 11.



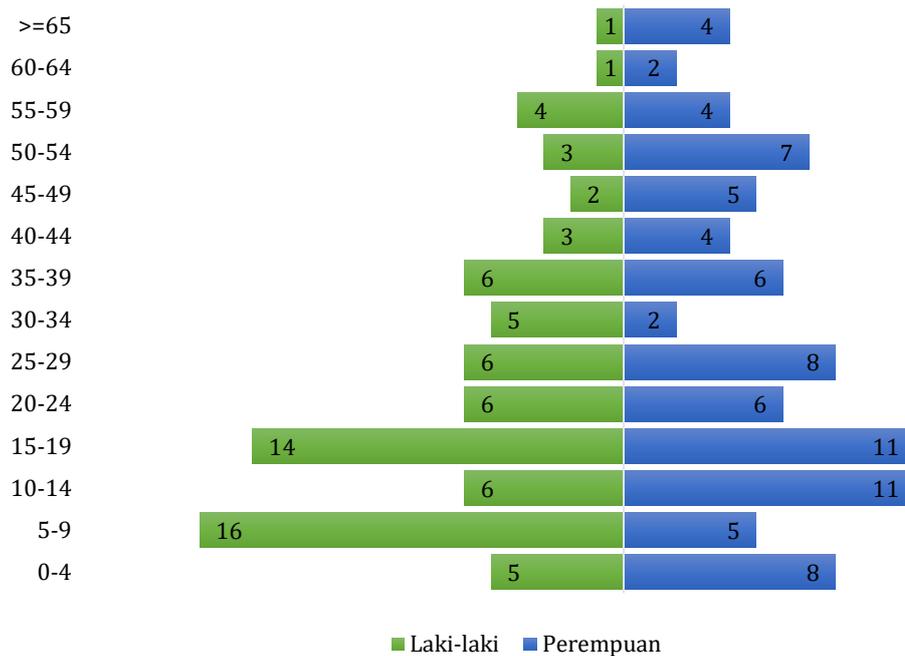
Gambar 11 Piramida Penduduk Dusun Lombo'na

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Lombona Selatan didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 85 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 29 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 9 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19, 20-24 dan 25-29 tahun yaitu sebanyak 8 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 12.



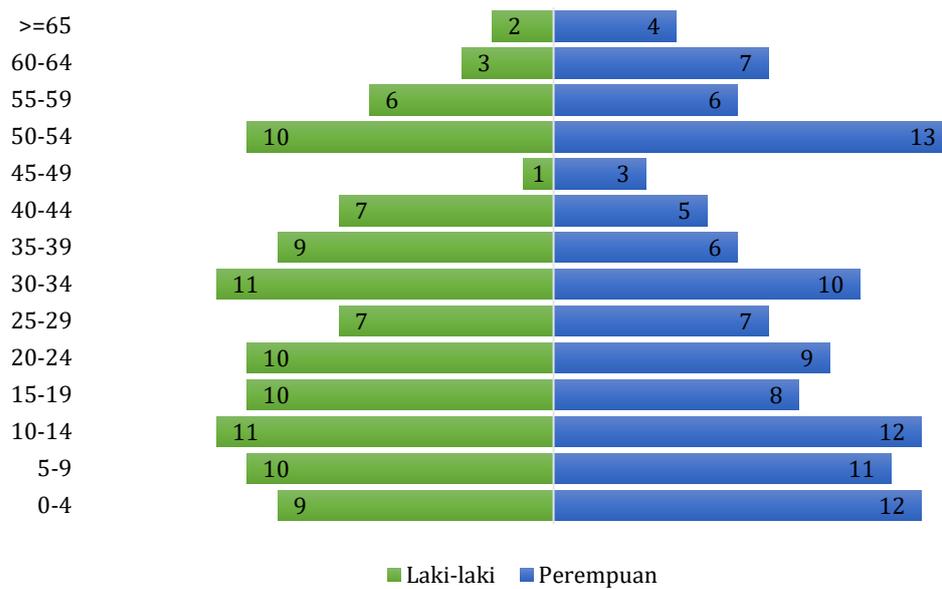
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Lombona Selatan

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Bonde didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 105 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 56 jiwa. Rentang usia 10-14 dan 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 11 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 16 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 13.



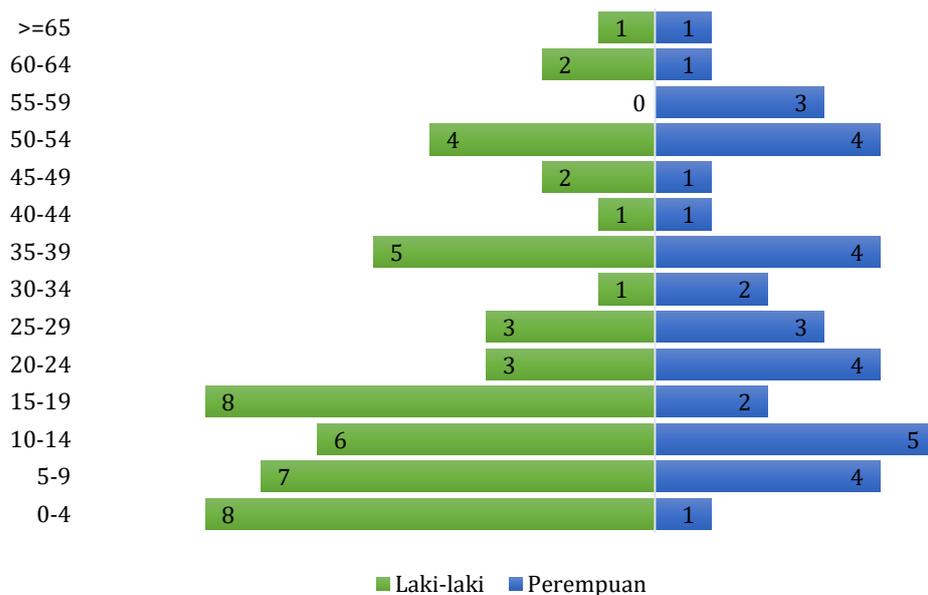
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Bonde

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Tatakko didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 148 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 71 jiwa. Rentang usia 50-54 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 13 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19, 20-24 dan 50-54 tahun yaitu sebanyak 10 jiwa.



Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Tatakko

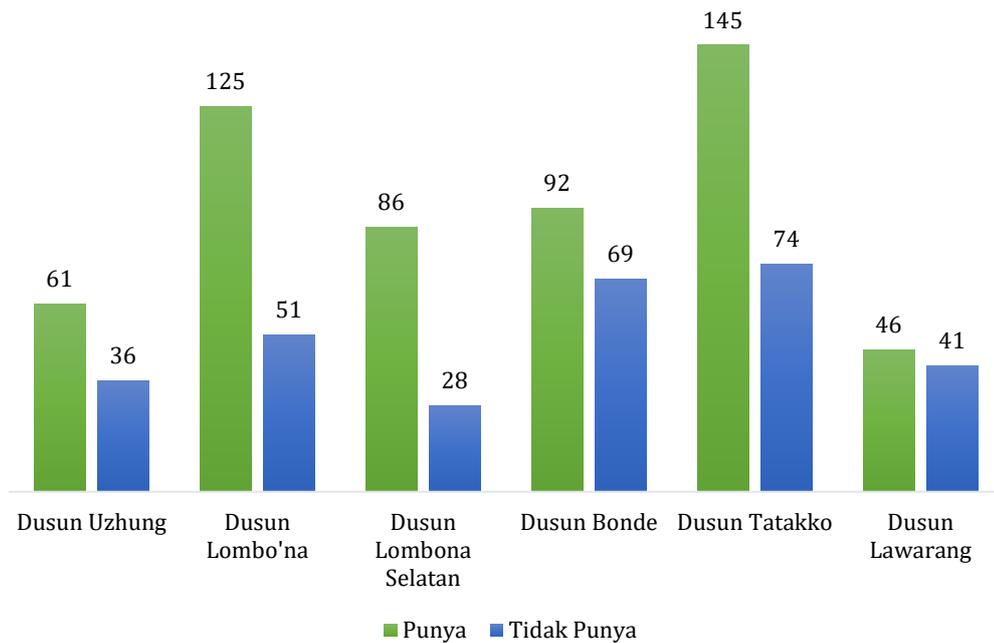
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Lawarang didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 52 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 33 jiwa. Rentang usia 10-14 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 5 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 0-4 dan 15-19 tahun yaitu sebanyak 8 jiwa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 15.



Gambar 15 Piramida Penduduk Dusun Lawarang

3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Tengah

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepemilikan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Kepemilikan KTP. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa Tubo Tengah sebanyak 555 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 299 jiwa.



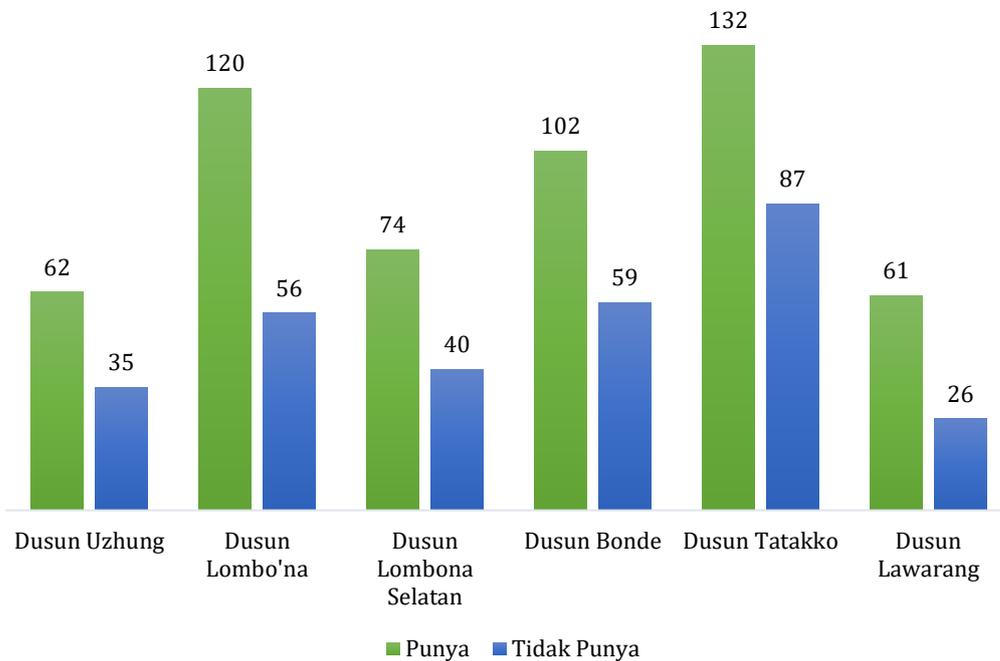
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 16 memberikan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap Dusun di Desa Tubo Tengah, jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada Dusun Tatakko sebanyak 74 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak juga pada Dusun Tatakko sebanyak 145 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Lombona Selatan Sebanyak 28 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Lawarang sebanyak 46 jiwa.

3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Tengah

Akte kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil.

Jumlah penduduk Desa Tubo Tengah yang memiliki akte kelahiran sebanyak 551 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 303 jiwa.

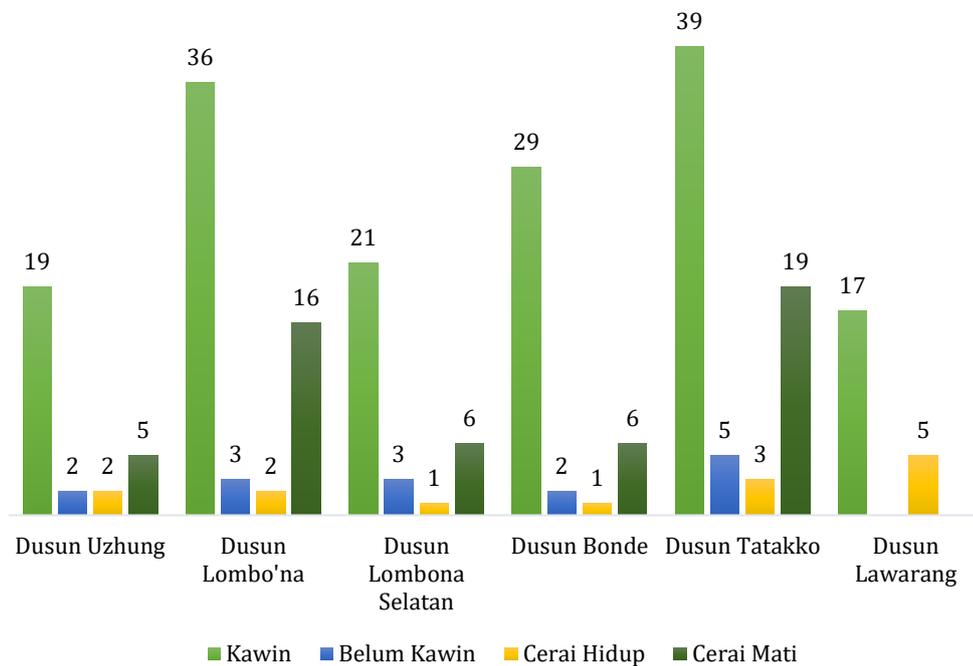


Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Tubo Tengah

Gambar 17 menunjukkan bahwa sebaran penduduk yang memiliki akta lahir dan yang tidak memiliki akta lahir, Dusun yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada Dusun Tatakko sebesar 87 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada Dusun Lawarang sebanyak 26 jiwa. Secara detail di Dusun Uzhung terdapat 62 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 35 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk Dusun Lombo'na terdapat 120 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 56 jiwa yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk Dusun Bonde terdapat 102 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 59 jiwa yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk Dusun Lombona Selatan terdapat 74 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 40 jiwa yang tidak memiliki akta.

3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Tengah

Kawin adalah **status** terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun terpisah, **Status** perkawinan dikategorikan menjadi, 1) belum kawin; 2) kawin; 3) cerai hidup; dan 4) cerai mati. Jumlah penduduk berdasarkan status kawin penduduk di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 18.

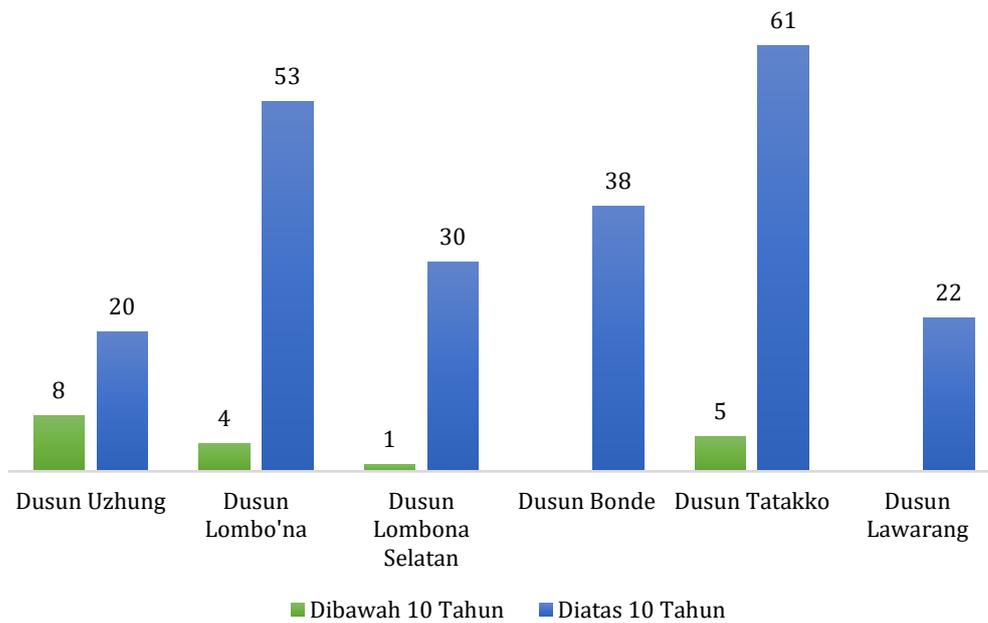


Gambar 18 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk Di Desa Tubo Tengah

Pada Gambar 18 terlihat bahwa Jumlah Penduduk dengan status Kawin ada di semua dusun, dimana Dusun Tatakko tertinggi dengan 39 KK dan terendah di Dusun Lawarang sebanyak 17 KK. Status Belum Kawin relative rendah dan hanya Dusun lawarang yang tidak memiliki KK yang belum Kawin, tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 5 KK dan terendah di Dusun Bonde dan Dusun Uzhung sebanyak 2 KK. Selain dari kedua status diatas masih ada Status Cerai Hidup yang ada di Dusun Uzhung dengan 2 KK, Dusun Lombona dengan 2 KK, Dusun Lombona Selatan dengan 1 KK, dusun Bonde sebanyak 1 KK, Dusun Tatakko 3 KK serta Dusun Lawarang 5 KK. Untuk Status cerai mati relative tinggi dibandingkan status lainnya kecuali status kawin, di dusun tatakko tertinggi sebanyak 19 KK dan terendah di Dusun Uzhung dengan 5 KK.

3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Tengah

Lama Tinggal keluarga di suatu daerah/wilayah adalah kurun waktu menetapnya suatu keluarga pada suatu daerah/wilayah.



Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal Di Desa Tubo Tengah

Berdasarkan Gambar 19 diperoleh informasi bahwa rata-rata penduduk di desa Tubo Tengah telah tinggal diatas 10 tahun tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 61 KK dan terendah di Dusun Uzhung sebanyak 20 KK sedangkan penduduk yang tinggal dibawah 10 tahun hanya ada di 4 dusun yakni Dusun Uzhung, Dusun Lombo'na, Dusun Tatakko dan Dusun Lombona Selatan, tertinggi di Dusun Uzhung sebanya 8 KK dan terendah di Dusun Lombona Selatan sebanyak 1 KK.

An aerial photograph of a village, likely in Indonesia, showing a school building and a sports field in the center, surrounded by residential houses and lush greenery. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

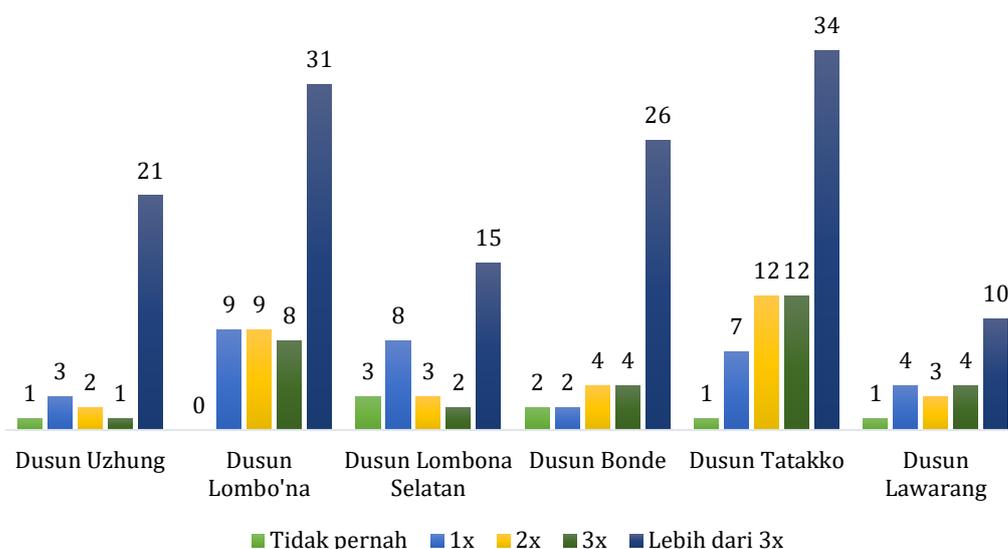
Bagian 4

SANDANG, PANGAN, PAPAN

SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Tengah

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah Frekuensi beli pakaian pertahun di Desa Tubo Tengah dibagi dalam 4 kategori yaitu tidak pernah, satu kali, dua kali, tiga kali dan lebih dari tiga kali.

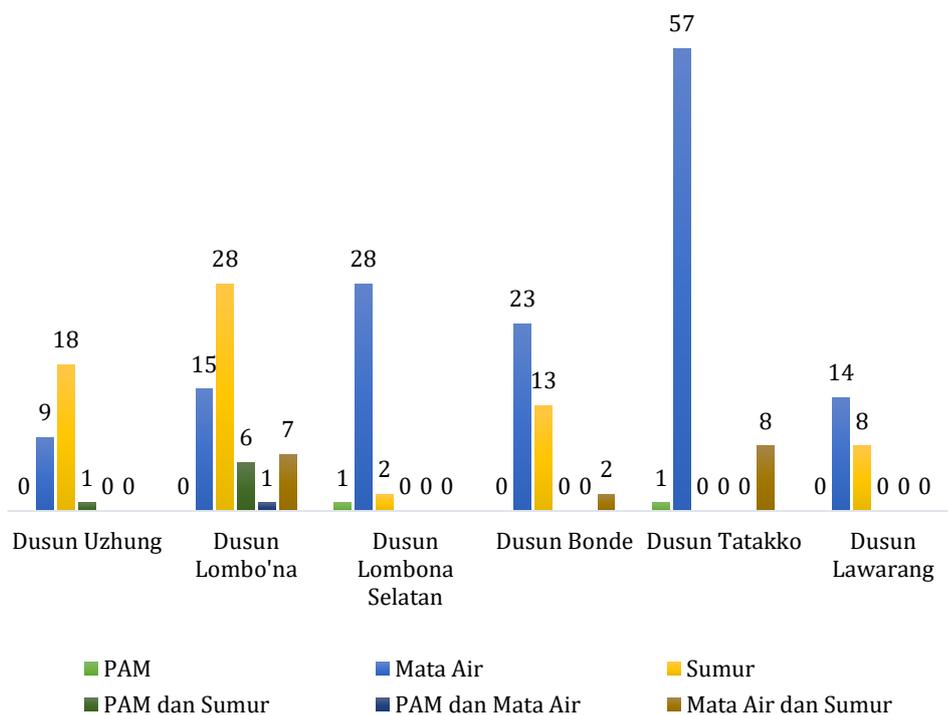


Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun Di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 20 dapat kita lihat bahwa pada kategori frekuensi membeli baju lebih dari lebih tiga kali ada 137 KK tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 34 KK dan terendah di Dusun Lawarang sebanyak 10 KK, banyaknya keluarga yang membeli baju tiga kali tertinggi di dusun tatakko sebanyak 12 KK sedangkan terendah di dusun uzhung sebanyak satu KK, sedangkan untuk frekuensi tidak pernah membeli baju tertinggi di dusun Lombona Selatan sebanyak 3 KK dan terendah di dusun Uzhung, dusun Tatakko, dusun Lawarang sebanyak 1 KK.

4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga Di Desa Tubo Tengah

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Tubo Tengah didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari sumber-sumber yang tersedia.

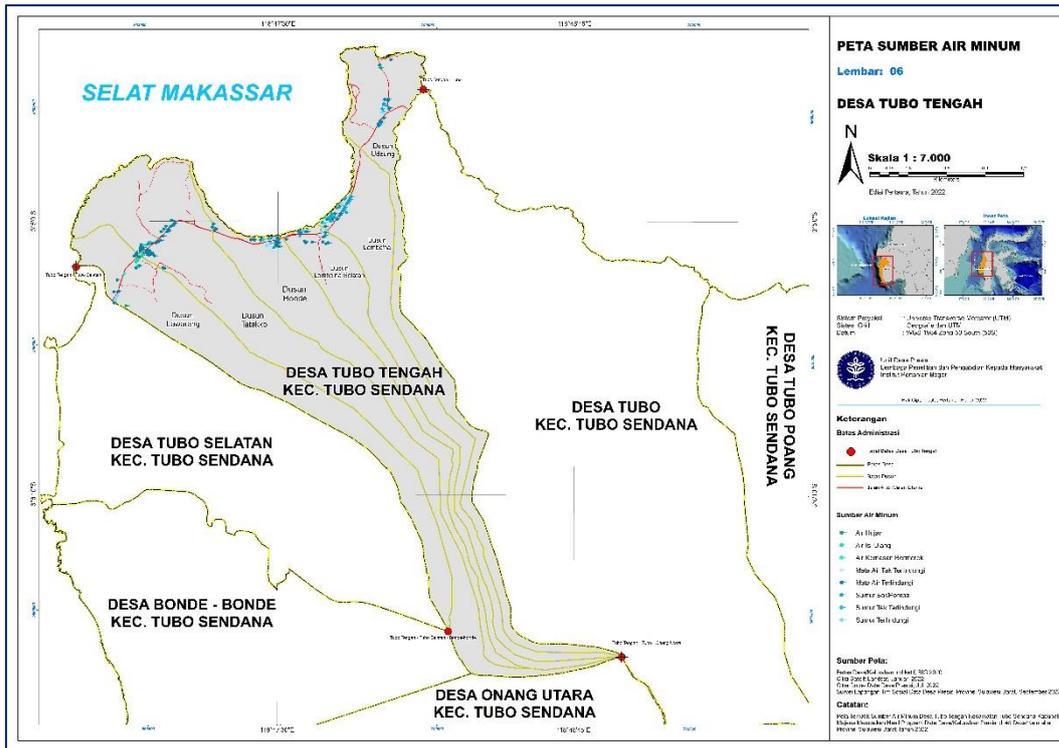


Gambar 21 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Desa Tubo Tengah

Gambar 21 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Tubo Tengah menggunakan sumber air dari sumur dan PAM. Terdapat 69 KK yang menggunakan sumber air dari sumur, 2 KK menggunakan PAM, 7 KK menggunakan PAM dan sumur, 146 KK menggunakan mata air, 17 KK menggunakan mata air dan sumur, kemudian 1 KK yang menggunakan PAM dan mata air.

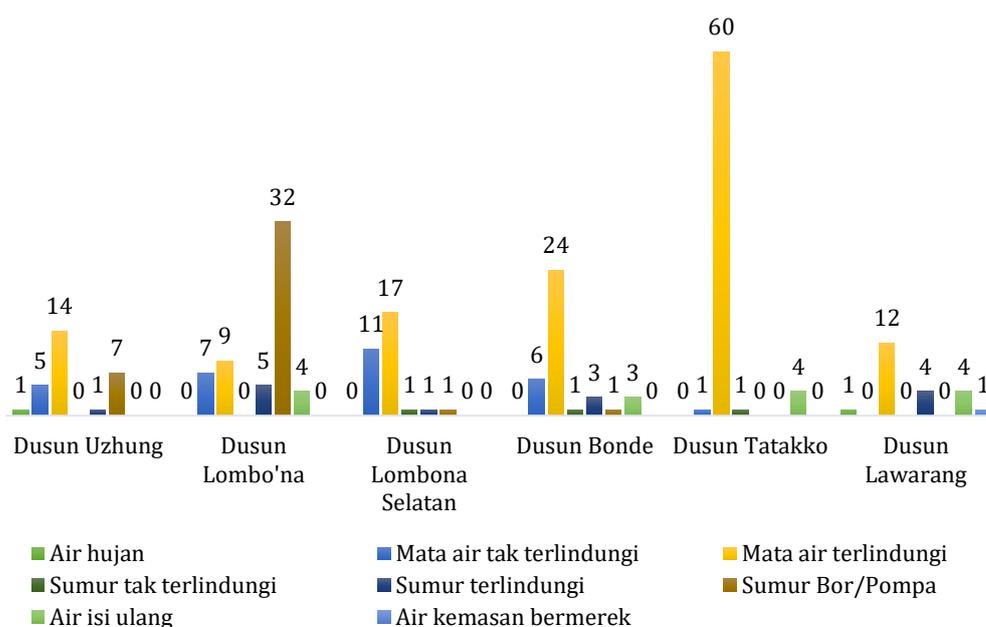
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga Di Desa Tubo Tengah

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Tubo Tengah didominasi oleh keluarga yang menggunakan air dari sumber-sumber yang ada. Sebaran keluarga berdasarkan sumber air minum keluarga di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 22.



Gambar 22 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Tubo Tengah

Berdasarkan peta sebaran sumber air minum penduduk Desa Tubo Tengah sangat beragam. Data lengkap terkait jumlah keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 23.

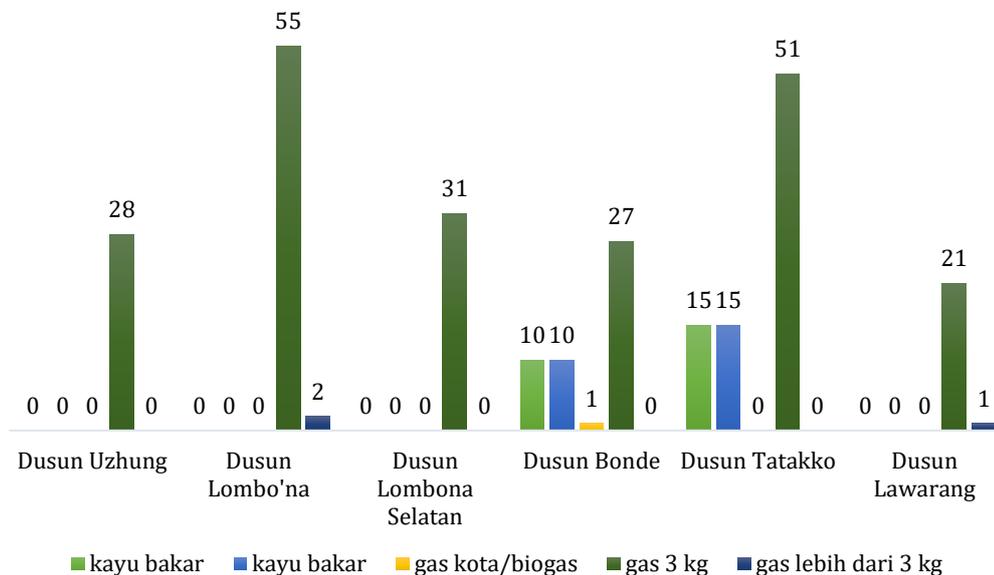


Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga Di Tubo Tengah

Gambar 23 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Tubo Tengah menggunakan sumber air dari mata air terlindungi, sumur dan PAM. Terdapat 146 KK yang menggunakan sumber mata air, 2 KK menggunakan PAM, 7 KK menggunakan PAM dan sumur, 17 KK menggunakan mata air dan sumur, kemudian 1 KK yang menggunakan PAM dan mata air.

4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Tengah

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Tubo Tengah didominasi oleh penggunaan bahan bakar gas 3 Kg sebanyak 213 KK, Kayu Bakar sebanyak 25 KK, Gas >3 sebanyak 3 KK, dan Gas Kota/Biogas sebanyak 1 KK



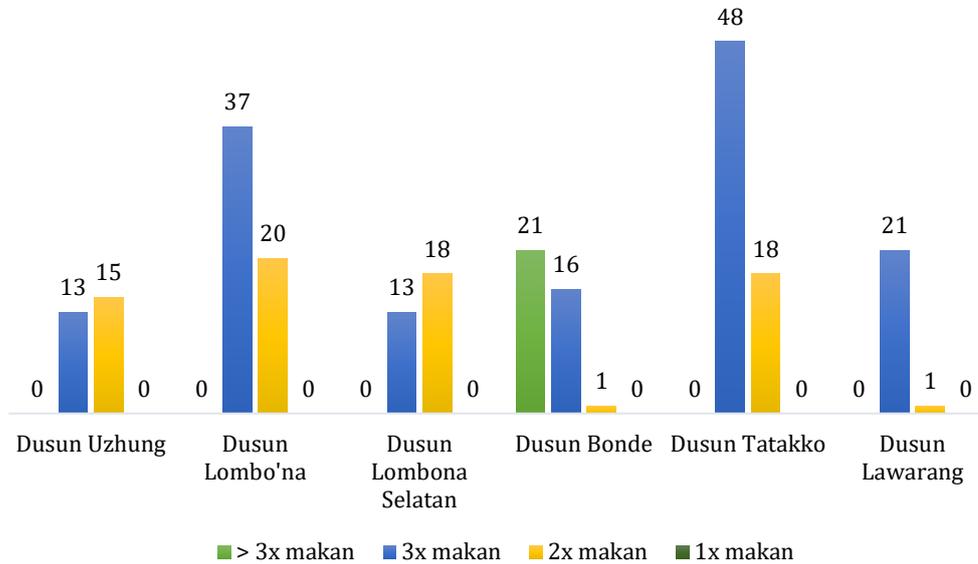
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak Di Desa Tubo Tengah

Persebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada gambar 24 Sebagian besar Dusun di Desa Tubo Tengah menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, adapun rincian KK-nya sebesar 213 KK menggunakan bahan bakar gas 3 Kg, 3 KK menggunakan gas >3 Kg, 1 KK menggunakan gas kota/biogas dan yang terakhir terdapat 25 KK yang menggunakan kayu bakar.

4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari Di Desa Tubo Tengah

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. frekuensi makan per hari di Desa Tubo Tengah frekuensi makan 3 kali sehari terbanyak di

Dusun Tatakko sebesar 48 jiwa, frekuensi makan 2 kali sehari sebanyak 20 jiwa, frekuensi makan 1 kali tidak ada dan frekuensi makan >3 kali sebanyak 21 jiwa.

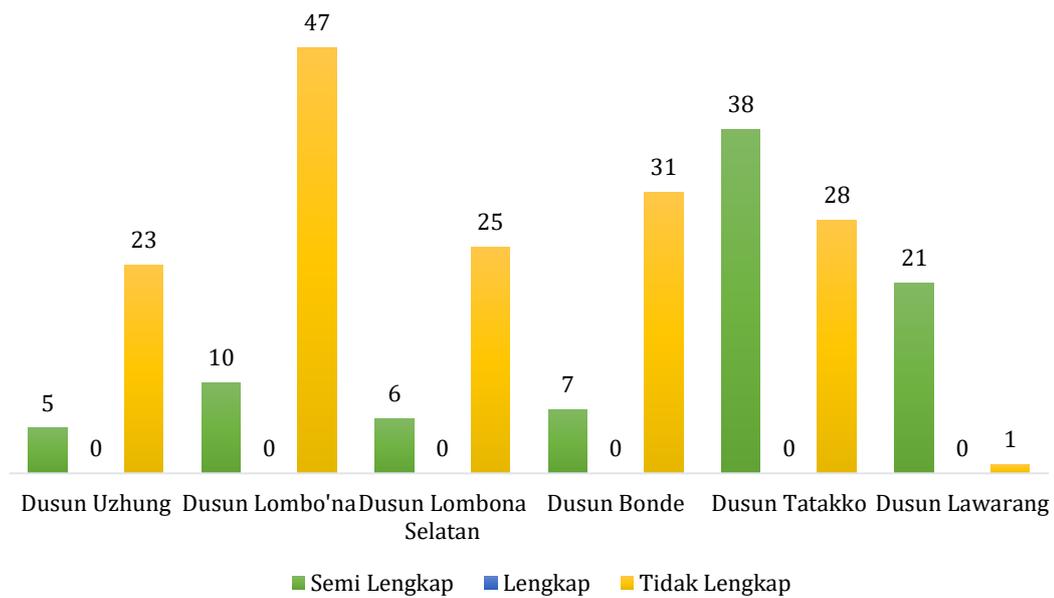


Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Tubo Tengah

Gambar 25 menunjukkan bahwa keseluruhan Dusun di Desa Tubo Tengah mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan 1 kali sehari tidak ada lagi. Data riilnya terdapat 148 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 73 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 21 KK dengan frekuensi makan >3 kali sehari.

4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Tengah

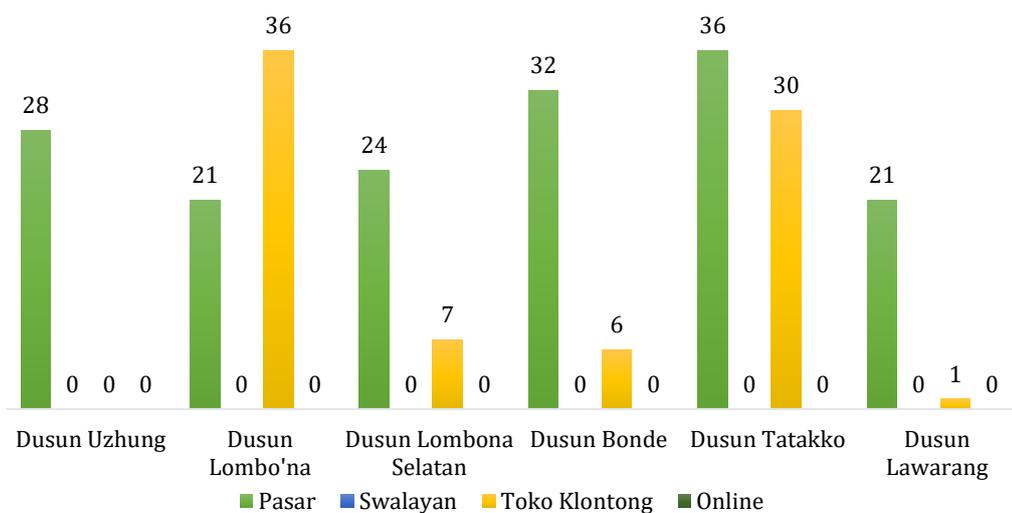
Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memiliki tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.



Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan Di Desa Tubo Tengah

Gambar 26 menunjukkan kelengkapan menu makanan di Desa Tubo Tengah menu lengkap sebanyak 0 KK, semi lengkap sebanyak 87 KK, dan tidak lengkap sebanyak 155 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan tidak lengkap terdapat pada Dusun Lombo'na sebanyak 47 KK dan keluarga yang menu makanan semi lengkap paling banyak terdapat pada Dusun Tatakko sebanyak 38 KK.

4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok Di Desa Tubo Tengah



Gambar 27 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Di Desa Tubo Tengah

Tempat belanja di Desa Tubo Tengah hanya berkepat pada dua tempat yaitu pasar toko klontong yang berada di wilayah sekitar. Gambar 27 menunjukkan pasar sebagai pilihan tempat belanja tertinggi terdapat pada Dusun Tatakko dengan jumlah 36, dan jumlah peminat toko klontong ramai pada dusun Lombo'na dengan jumlah 36.

4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Tabel 4 Konsumsi Karbohidrat per Bulan di Desa Tubo Tengah

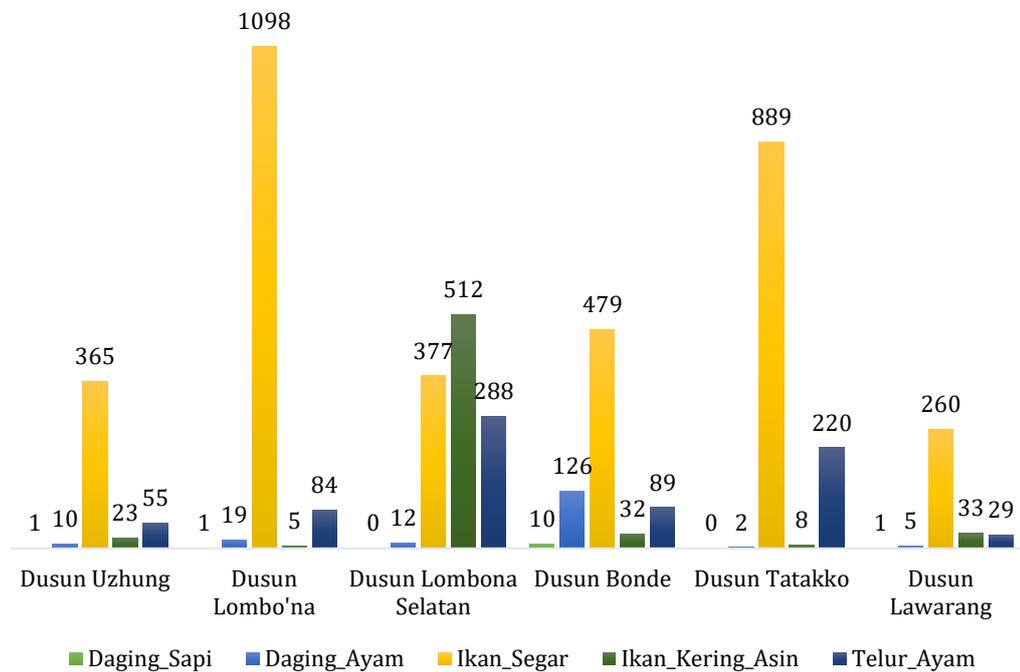
	Beras (Kg)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (Bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	Beras Ketan (Kg)
Udzhung	835	15111	28	11	390	5	43	27	52
Lombo'na	1782	3794	36	25	947	13	29	4	26
Lombo'na Selatan	823	5737	10	0	513	2	6	1	15
Bonde	1402	1777	32	15	486	22	54	11	17
Tatakko	2172	46600	56	6	853	21	179	16	19
Lawarang	728	102750	19	2	475	28	34	14	34

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan 3 di Desa Tubo Tengah secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 7742 Kg per bulan, 3,664 bungkus indomie per bulan, 175,769 bungkus biskuit per bulan, 59 Kg kentang per bulan, 91 bungkus roti tawar per bulan, 345 Kg singkong per bulan, dan yang terakhir 181 Kg jagung per bulan.

4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Konsumsi lauk hewani sangat penting untuk tubuh karena memiliki manfaat yang sangat banyak untuk pertumbuhan sel-sel organ tubuh, diantaranya membuat pertumbuhan sel-sel organ tubuh dengan baik atau

memperbaiki sel tubuh yang rusak, meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan tubuh.

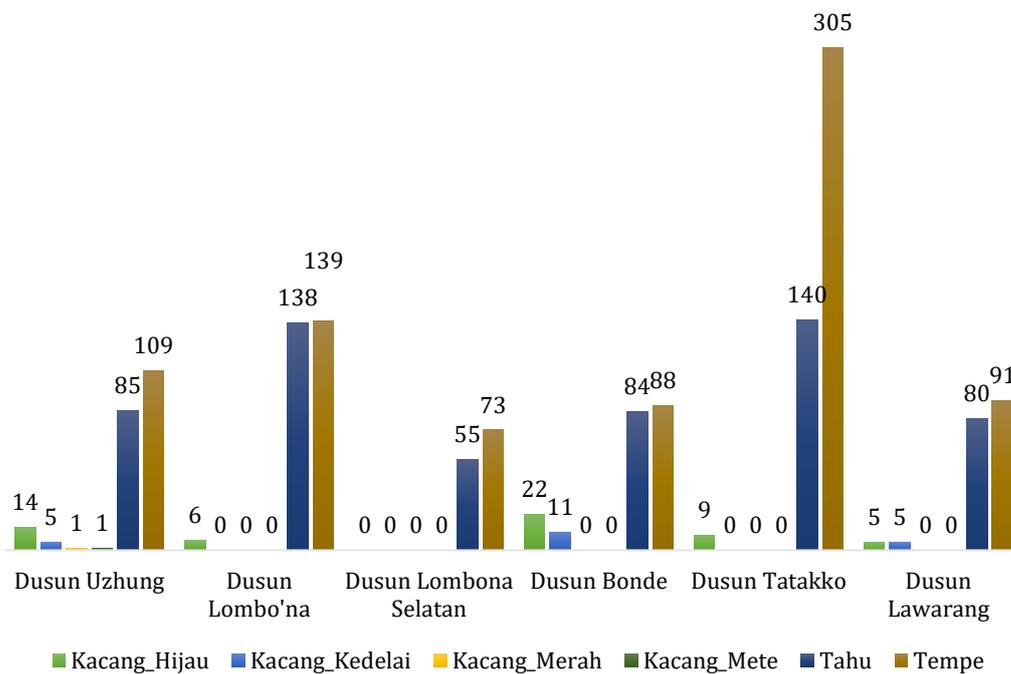


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Tubo Tengah yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 13 Kg/bulan, daging ayam 174 Kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 3,468 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 613 Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 765 Kg/bulan. Dapat dilihat di gambar 28 bahwa konsumsi lauk hewani di Desa Tubo Tengah ikan segar tertinggi dan terendah konsumsi daging sapi.

4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Konsumsi lauk nabati bisa mengurangi kadar gula dalam darah dan meningkatkan fungsi hormone insulin dalam menjaga keseimbangan gula darah. Manfaat lauk nabati diduga berasal dari kandungan serat dan antioksidan yang juga tersedia dalam makanan berprotein nabati tinggi.

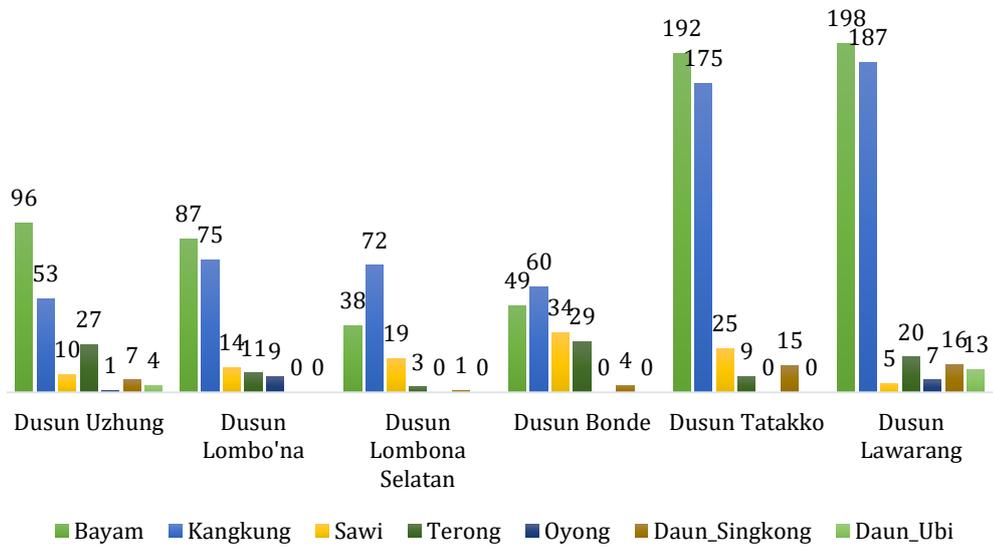


Gambar 29 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Data di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Tubo Tengah adalah tahu dan tempe, dst. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 56 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 21 Kg per bulan, kacang merah sebesar 1 Kg per bulan, kacang mete sebesar 1 Kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 582 Kg dan 805 Kg per bulan. Dapat dilihat dari gambar 29 pada Konsumsi lauk nabati di Desa Tubo Tengah terbesar adalah tahu dan terendah adalah kacang kedelai.

4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

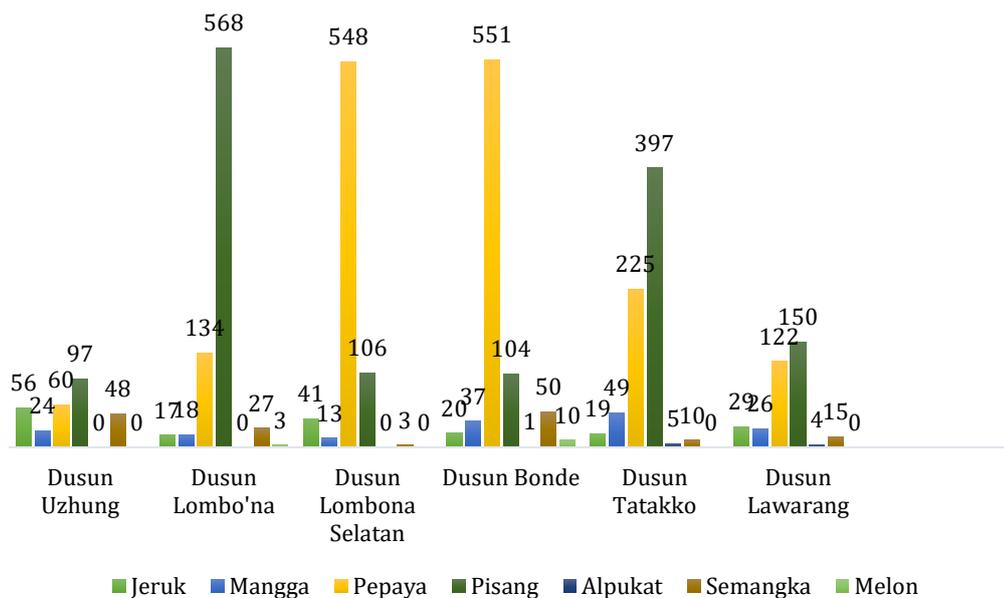
Sayuran yang dikonsumsi oleh penduduk di Desa Tubo Tengah ada 7 (tujuh) jenis yaitu sayur bayam, kangkung, sawi, terong, oyong, daun singkong dan daun ubi. Konsumsi sayur daun singkong sangat diminati oleh penduduk di semua dusun yang ada di Desa Tubo Tengah. Konsumsi sayuran pada Desa Tubo Tengah sangat beragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap kangkung dan bayam relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi daun ubi. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 622 ikat per bulan, konsumsi bayam 660 sedangkan daun ubi 17 ikat per bulan. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 30.



Gambar 30 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Konsumsi buah-buahan untuk kesehatan sangat bagus sebagai sumber vitamin, sumber air dan gizi, serta sebagai sumber antioksidan. Buah sebagai sumber air untuk tubuh dan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh, buah juga merupakan salah satu sumber oksidan alami.

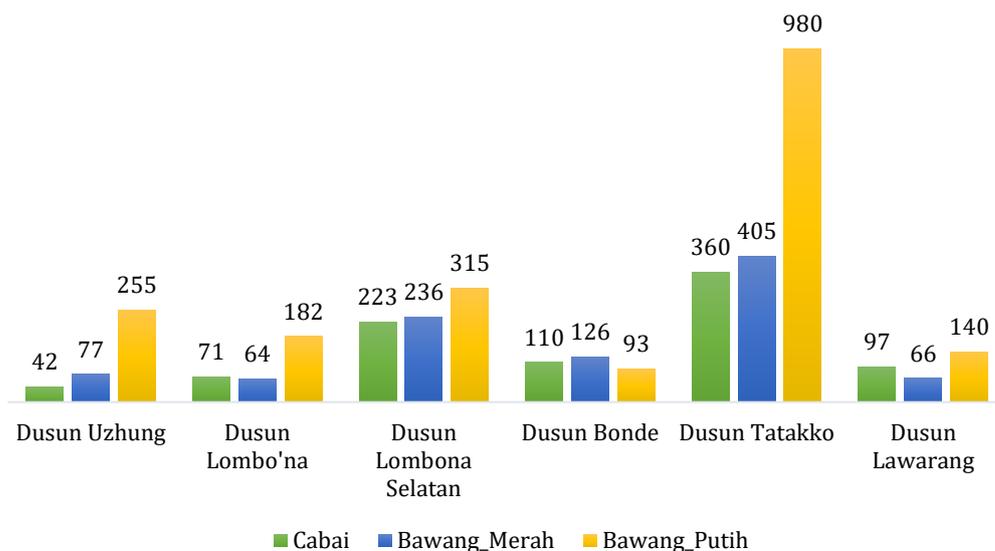


Gambar 31 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Tubo Tengah didominasi oleh pepaya dengan konsumsi 1,640 Kg per bulan, pisang 1,422 Kg per bulan, jeruk 182 Kg per bulan, mangga 167 Kg per bulan, semangka 153 Kg per bulan, melon 13 Kg per bulan adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Tubo Tengah alpukat adalah alpukat dengan jumlah konsumsi 10 Kg per bulan.

4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Manfaat konsumsi bumbu tak hanya sebagai pelengkap masakan, tetapi juga dapat memberikan perlindungan bagi tubuh terhadap beragam penyakit, mulai dari pilek, radikal bebas hingga penyakit jantung. Risiko munculnya berbagai penyakit dipercaya dapat ditekan dengan cara mengonsumsi beragam bumbu.



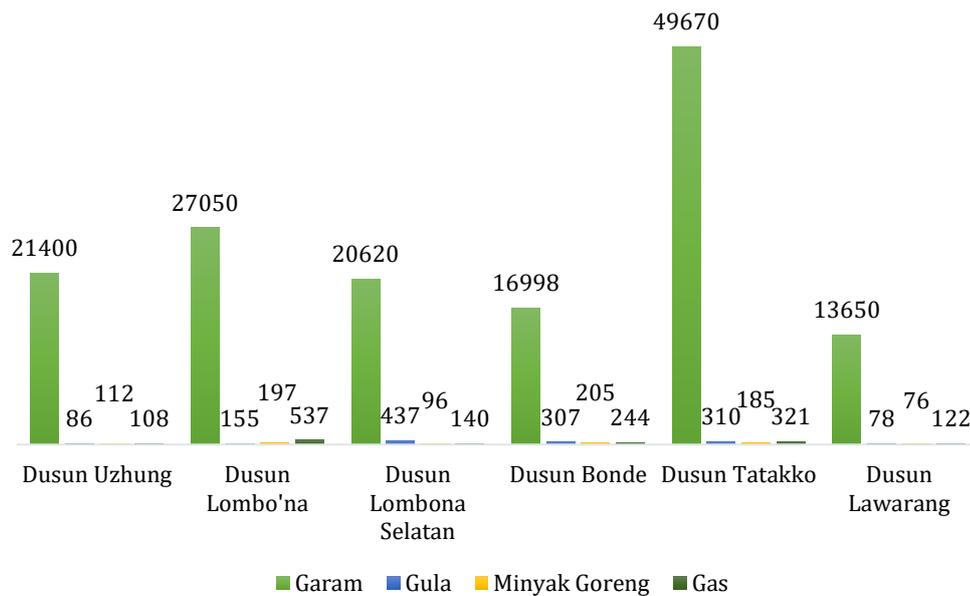
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Tubo Tengah cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun di setiap Dusunnya menggunakan bumbu sesuai tertera pada diagram di atas seperti bawang merah, bawang putih dan cabai.

4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Konsumsi bahan masakan seperti minyak goreng, garam dan gula serta pemakaian gas elpiji per bulan sering menjadi pengeluaran besar bagi

kebutuhan rumah tangga. Konsumsi minyak goreng bermanfaat bagi kesehatan tubuh selama dalam batas penggunaan yang wajar bagi tubuh. Konsumsi gula dapat memberikan tambahan energi dan garam mengandung natrium yang berfungsi untuk menahan cairan dalam sel-sel tubuh. Dengan mencukupi konsumsi garam setiap harinya, Anda pun akan terhindar dari kekurangan cairan tubuh atau dehidrasi.

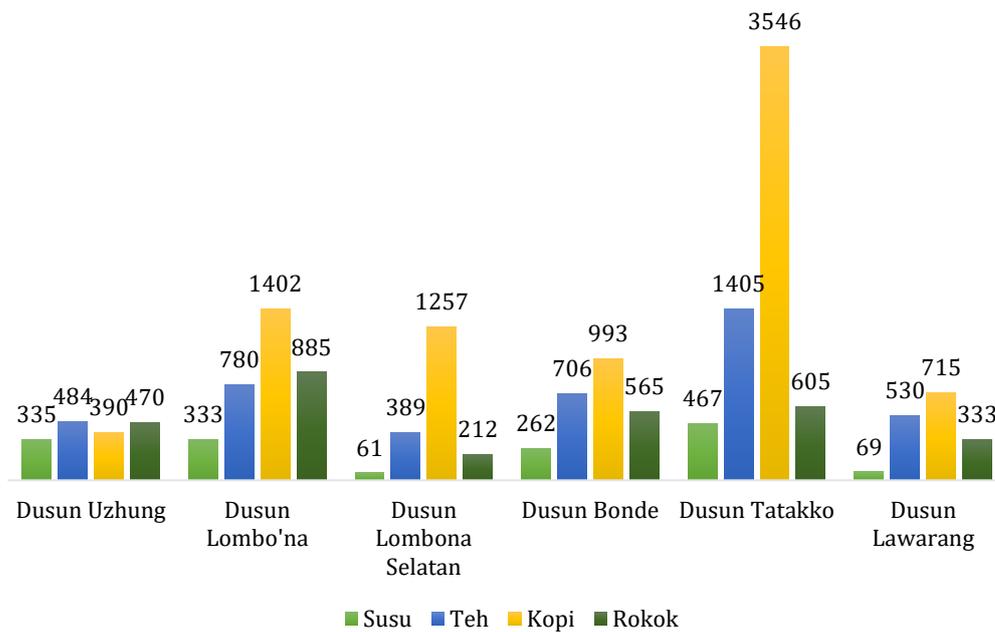


Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Tubo Tengah yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 871 liter per bulan, Gas 1,472 Kg per bulan, garam 13,650 Kg per bulan dan gula 1,373 Kg per bulan.

4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Konsumsi bahan pelengkap seperti susu, teh, kopi dan rokok dilakukan oleh keluarga di Desa Banea. Konsumsi bahan pelengkap mengandung beragam nutrisi penting yang mampu menjaga organ tubuh tetap berfungsi dengan baik dan melindungi tubuh dari serangan penyakit. Konsumsi kopi meningkatkan berbagai aspek fungsi otak termasuk memori, suasana hati, kewaspadaan, sampai tingkat energi, begitu juga konsumsi teh ternyata sangat baik untuk membuang racun di dalam tubuh anda.

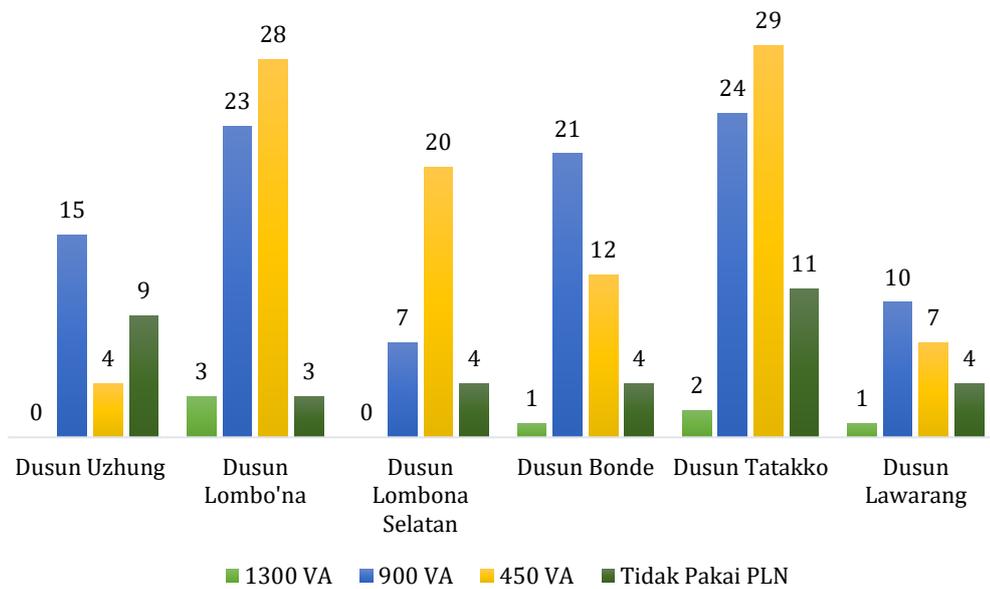


Gambar 34 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan Di Desa Tubo Tengah

Secara parsial di tiap Dusun di Desa Tubo Tengah dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar Dusun di Desa Tubo Tengah. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 7,046 bungkus per bulan, teh sebanyak 4,294 bungkus per bulan, 3,070 bungkus rokok perbulan, dan terakhir susu dengan 1,527 bungkus per bulan.

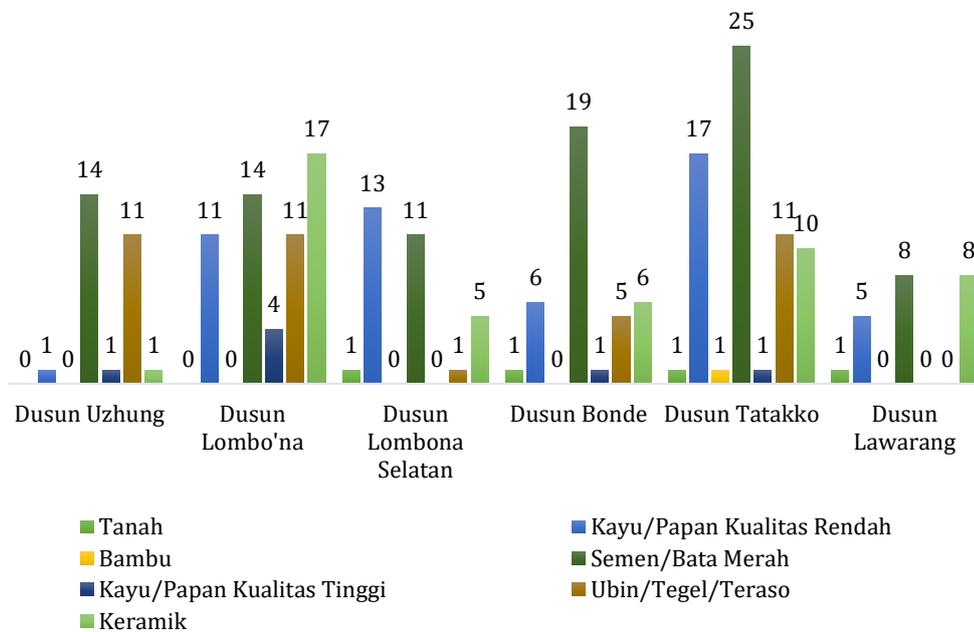
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Tengah

Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa Tubo Tengah untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 100 KK, 900 VA sebanyak 100 KK, 1300 VA sebanyak 7 KK, dan selebihnya belum menggunakan PLN sebanyak 35 KK. Gambar 35 menunjukkan bahwa keseluruhan Dusun di Desa Tubo Tengah mayoritas menggunakan Daya Listrik (PLN) 900 VA, kemudian 450 VA. Selain itu, masih terdapat warga yang tidak menggunakan PLN yaitu di Dusun Uzhung sebanyak 9 KK, Dusun Lombo'na sebanyak 3 KK, Dusun Lombona Selatan sebanyak 4 KK, Dusun Bonde sebanyak 9 KK, Lombo'na sebanyak 11 KK dan Dusun Lombo'na sebanyak 4 KK. Data jumlah keluarga berdasarkan penggunaan daya listrik (PLN) di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 35.



Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) Di Desa Tubo Tengah

4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

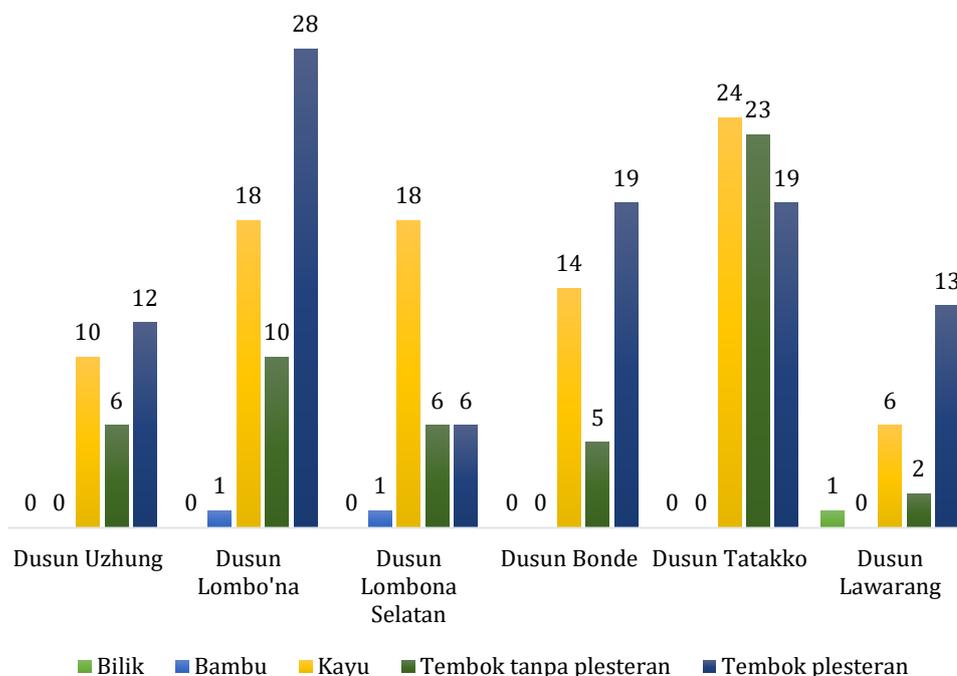


Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

Data di atas menunjukkan bahwa jenis lantai semen/bata merah mendominasi di Desa Tubo Tengah dengan total KK sebanyak 242, 91 KK dengan jenis lantai semen/bata merah, 47 KK dengan jenis lantai keramik, 53 KK dengan menggunakan kayu/papan kualitas rendah, 39 dengan menggunakan jenis ubin/tegel/teraso, 7 KK dengan menggunakan kayu/papan kualitas tinggi, 1 KK dengan jenis bambu, 4 KK jenis tanah.

4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

Jenis dinding rumah yang ditinggali keluarga di Desa Tubo Tengah beragam yaitu jenis dinding dari bambu, kayu, tembok tanpa plester dan tembok plesteran, sedangkan yang masih menggunakan jenis dinding bilik hanya ada pada 1 rumah di Dusun Lawarang.

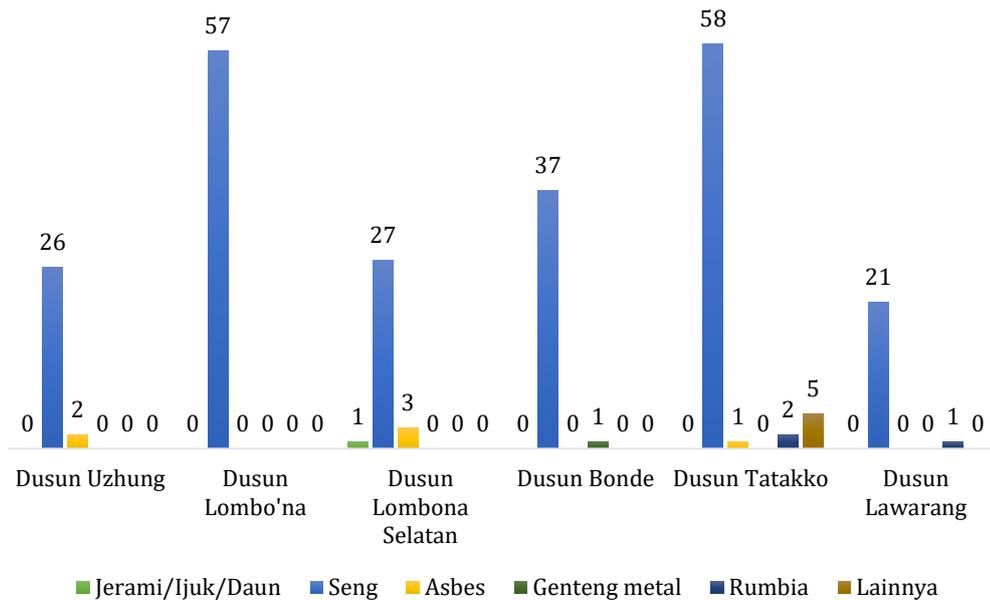


Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

Gambar 37 di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan tembok plesteran di Desa Tubo Tengah, kemudian tembok tanpa plesteran, dst. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plasteran sebanyak 97 KK, kemudian 52 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 90 KK menggunakan kayu dan yang 1 KK menggunakan bilik.

4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

Jenis atap rumah yang ditinggal Dusun di Desa Tubo Tengah bervariasi yaitu mulai dari jenis atas berbahan seng, asbes, genteng metal dan sirap. Kebanyakan menggunakan seng karena bahan baku lebih kuat dan tahan lama.

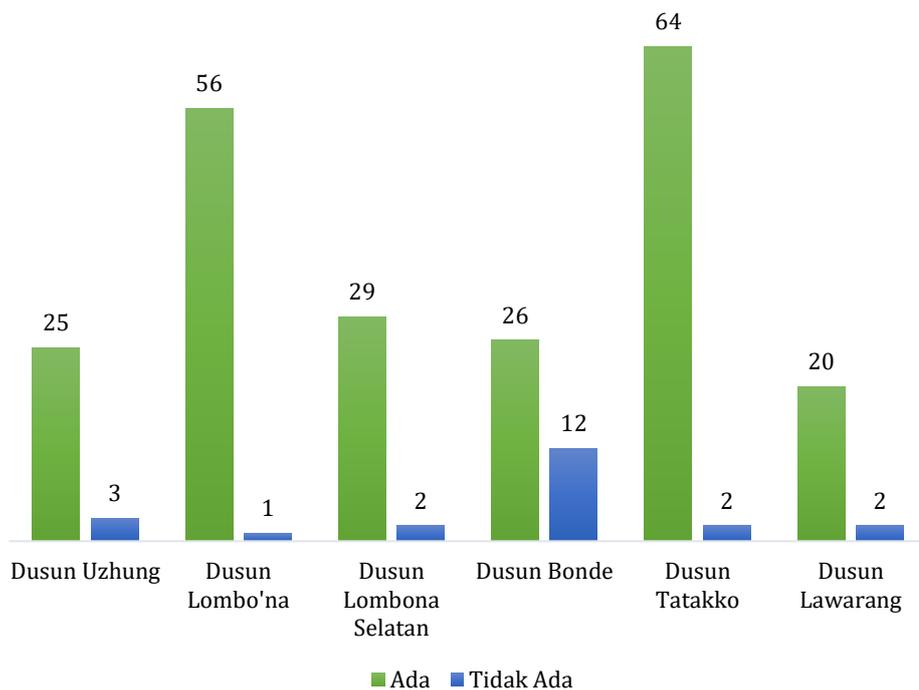


Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

Berdasarkan gambar 38 di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Tubo Tengah, kemudian menggunakan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan seng sebanyak 226 KK, menggunakan asbes 6 KK, menggunakan genteng metal 1 KK, menggunakan atap rumbia 3 KK, menggunakan atap jerami/ijuk sebanyak 1 KK dan menggunakan jenis atap lainnya 5 KK.

4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah Desa Tubo Tengah

Kesadaran penduduk di Desa Tubo Tengah akan pentingnya kebersihan juga telah ditunjang dengan kemampuan finansial penduduk dusun ini ditandai oleh dominan banyaknya rumah yang telah memiliki jamban di dalam rumah sendiri dibandingkan dengan yang belum. Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan jamban di dalam rumah Desa Tuo Tengah disajikan pada Gambar 39.

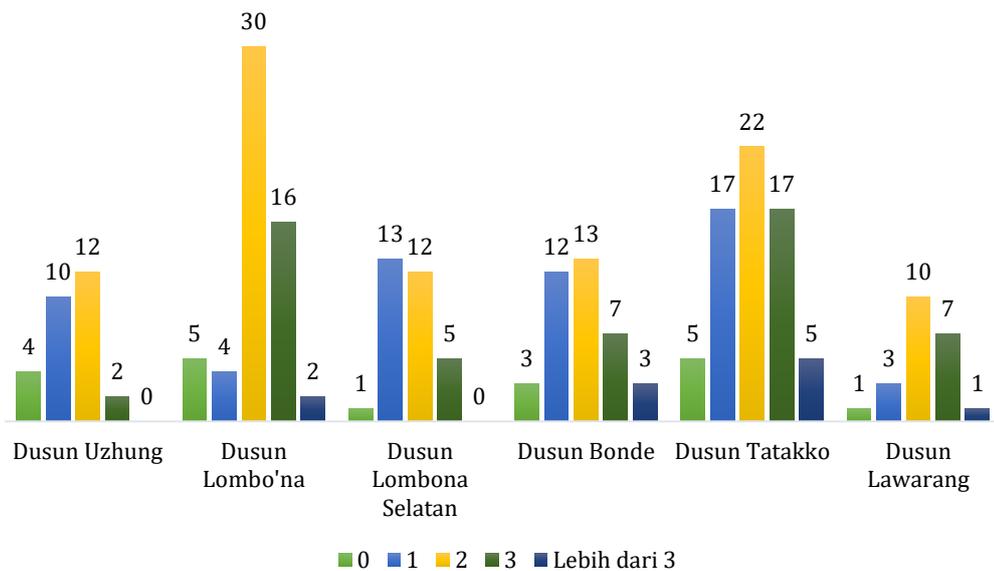


Gambar 39 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban Di Dalam Rumah

Berdasarkan gambar 39 di atas mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data rilnya terdapat 220 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 22 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Tengah

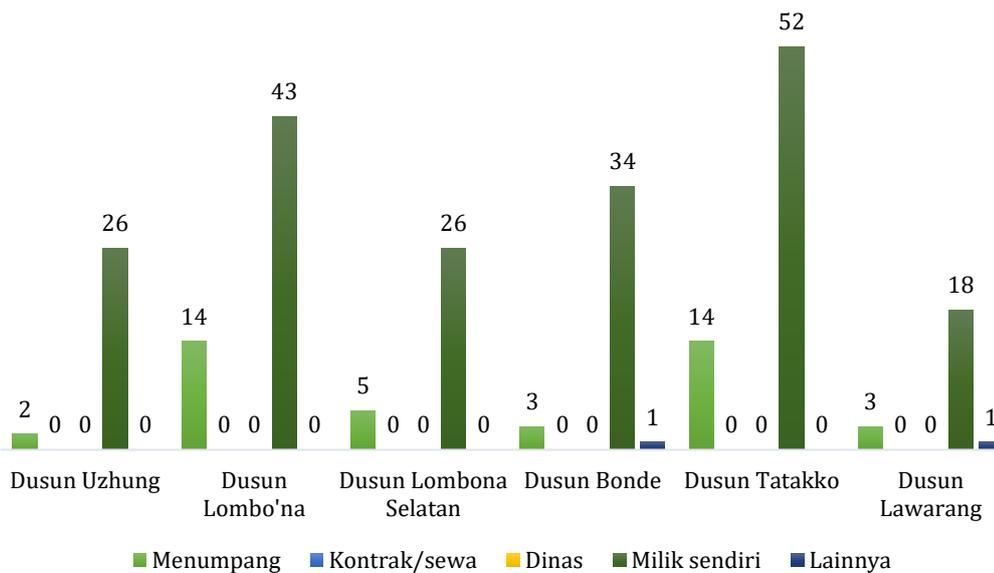
Jumlah kamar tidur di rumah di Desa Tubo Tengah juga bervariasi ada rumah dengan jumlah kamar 1, 2, 3 dan lebih dari 3 di semua dusun, meski juga masih ada rumah yang tidak memiliki kamar atau hanya menggunakan sekat dinding sebagai pembatas antara ruangan satu dan yang lain. Secara keseluruhan di Desa Tubo Tengah mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 2 dengan jumlah KK sebanyak 99 KK, kemudian kepemilikan dengan 1 kamar sebanyak 59 KK, kemudian kepemilikan 3 kamar sebanyak 54 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 11 KK, dan masih terdapat 19 KK yang tidak memiliki kamar. Jumlah keluarga berdasarkan jumlah kamar tidur di rumah di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 40.



Gambar 40 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah Di Desa Tubo Tengah

4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah

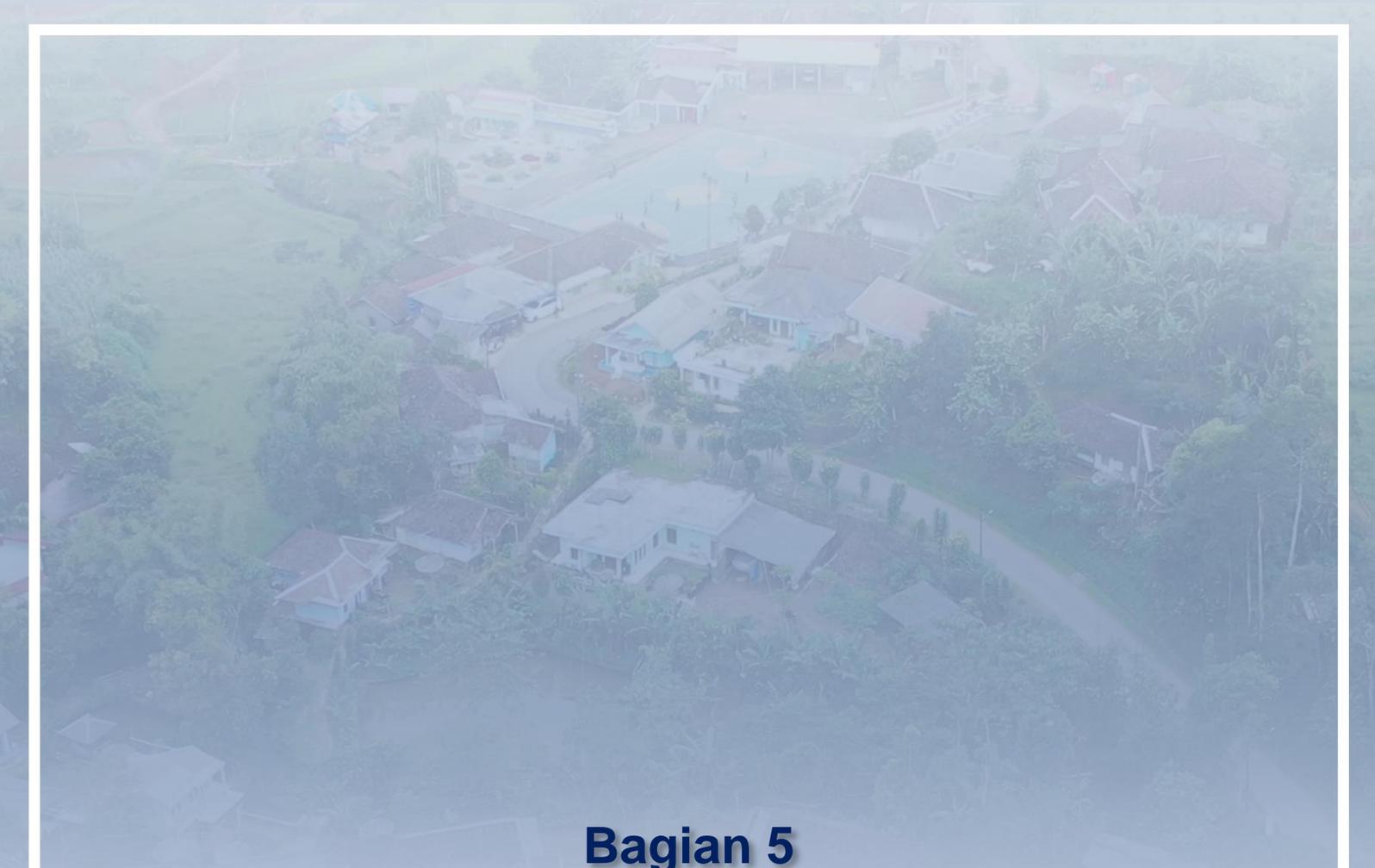
Status kepemilikan rumah yang ditinggali di Desa Tubo Tengah hanya ada 2 (dua) yaitu status kepemilikan rumah sendiri dan menumpang di rumah keluarga. Di semua dusun terdapat keluarga yang memiliki rumah.



Gambar 41 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali Di Desa Tubo Tengah



Mengenai kepemilikan rumah pada Desa Tubo Tengah, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 199 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 41 KK dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 2 KK.

An aerial photograph of a village, showing several houses with brown roofs, a large green sports field, and a school building. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

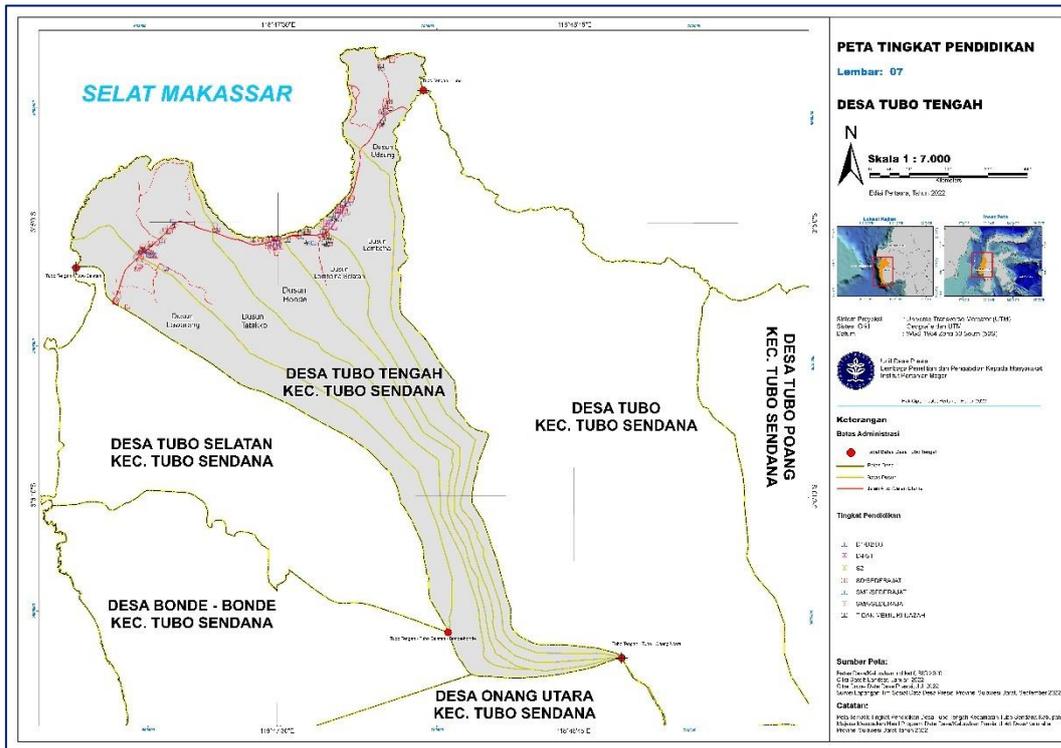
Bagian 5

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

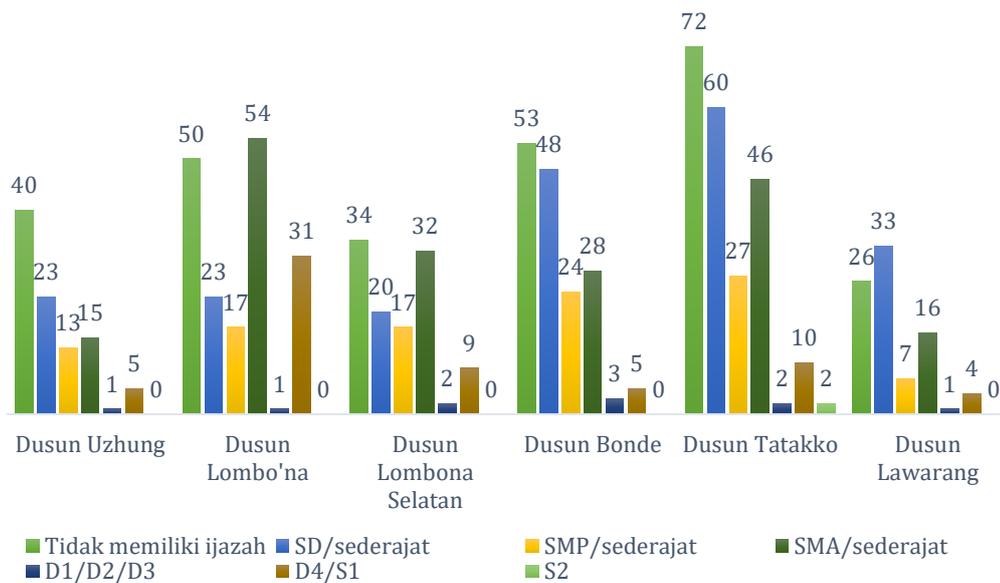
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah

Pendidikan penduduk di Desa Tubo Tengah sangat bervariasi mulai dari ijazah terakhir SD, SMP, SMA, D1/D2/D3, D4/S1, S2 dan yang tidak memiliki ijazah terakhir. Sementara penduduk dengan ijazah terakhir S3 tidak ada dalam Desa Tubo Tengah.



Gambar 42 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Penerima Bantuan Desa Tubo Tengah

Gambar diatas menunjukkan peta jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir di Desa Tubo Tengah. Mayoritas penduduk tidak memiliki ijazah terakhir karena lebih memilih menjadi petani, nelayan daripada bersekolah. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Tengah terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan peta sebaran tersebut, data jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 43.



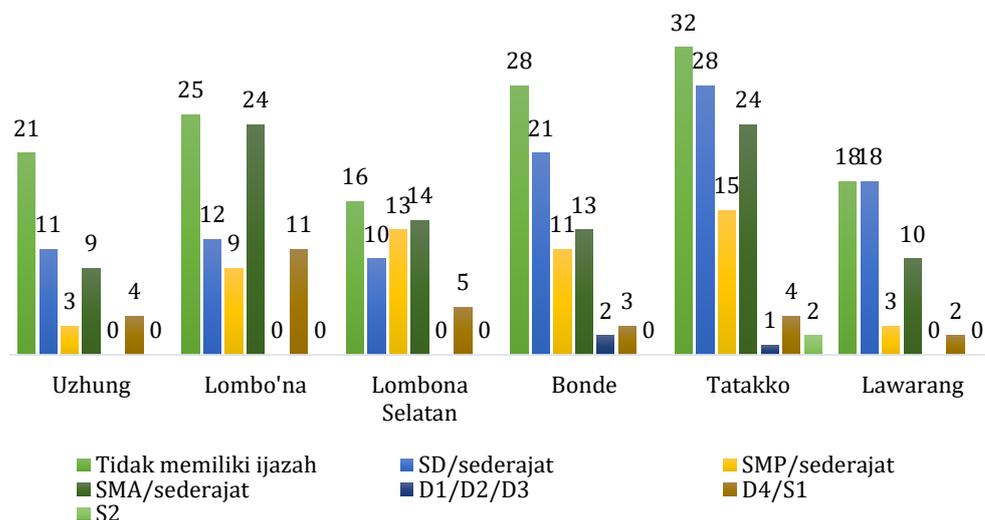
Gambar 43 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah

Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tubo Tengah sebanyak 854 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 207 jiwa (24,24 persen) memiliki ijazah SD/ sederajat, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 1 jiwa (0,23 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S2. Sementara itu, untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah di Desa Tubo Tengah terdapat 275 jiwa (32,20 persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMA/ Sederajat sebanyak 191 jiwa (22,37 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 105 jiwa (12,30 persen), ijazah D4/ S1 sebanyak 64 jiwa (7,49 %). Dan D1/ D2/ D3 sebanyak 10 jiwa (1,17 persen).

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Dusun Tatakko dengan jumlah 72 jiwa (8,43 persen) dari total jumlah 219 penduduk, diikuti Dusun Bonde sebanyak 53 jiwa (6,21 persen) dari total jumlah 161, Dusun Lombo'na sebanyak 50 jiwa (5,85 persen) dari total jumlah 176, Dusun Udzhung sebanyak 40 jiwa (4,68 persen), Dusun Lombona Selatan sebanyak 34 jiwa (3,98 persen), Dusun Lawarang sebanyak 26 jiwa (3,04 persen) untuk kategori penduduk yang memiliki ijazah SD/ Sederajat terbanyak terdapat juga di Dusun Tatakko dengan jumlah 60 jiwa (7,03 persen) dari total jumlah penduduk 219, diikuti Dusun Bonde sebanyak 48 jiwa (5,62 persen) dari total jumlah penduduk 161, Dusun Lawarang sebanyak 33 jiwa (3,86 persen) dari total jumlah penduduk 87, Dusun Udzhung sebanyak 23 jiwa (2,69 persen) dari total jumlah penduduk 97, Dusun Lombona sebanyak 23 jiwa (2,69 persen) dari total jumlah penduduk 176, Dusun Lombona Selatan sebanyak 20 jiwa (2,34 persen) dari total jumlah penduduk 97.

5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah

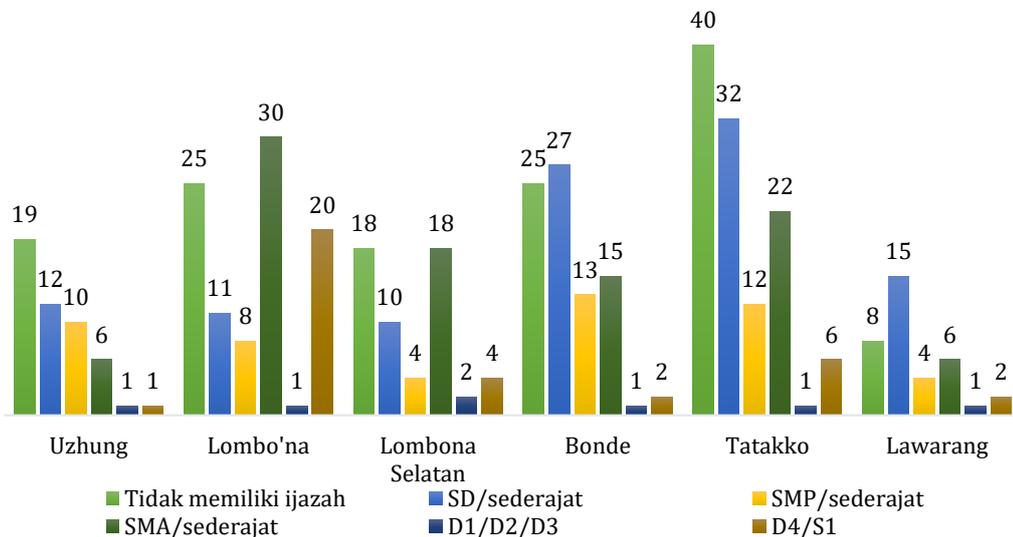
Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Tubo Tengah yang tidak memiliki ijazah terdapat 140 jiwa. Dan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SD/ sederajat terdapat 100 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SMP/ sederajat terdapat 54 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 94 jiwa. Untuk D1/D2/D3 dimiliki oleh sedikit penduduk yaitu hanya 3 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki oleh 29 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dimiliki oleh 2 jiwa. Sedangkan untuk S3, tidak ada penduduk Desa Tubo Tengah yang memiliki ijazah terakhir di jenjang S3.



Gambar 44 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah

Gambar 44 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki dimasing-masing Dusun didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/ Sederajat sebanyak 1231 jiwa. Dusun Tatakko mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 32 jiwa, jenjang pendidikan SD/ Sederajat juga didominasi Dusun Tatakko sebanyak 28 jiwa, juga jenjang pendidikan SMP/ Sederajat sebanyak 15 jiwa, jenjang pendidikan SMA/ Sederajat didominasi dua dusun yaitu Dusun Lombona dan Dusun Tatakko dengan jumlah masing-masing 24 jiwa dan jenjang pendidikan D1/D2/D3 didominasi Dusun Lombona Selatan dengan jumlah 2 jiwa. jenjang pendidikan S2 kembali didominasi Dusun Tatakko dengan jumlah 2 jiwa, hal ini juga sesuai dengan proporsi jumlah penduduk Dusun Tatakko sebagai

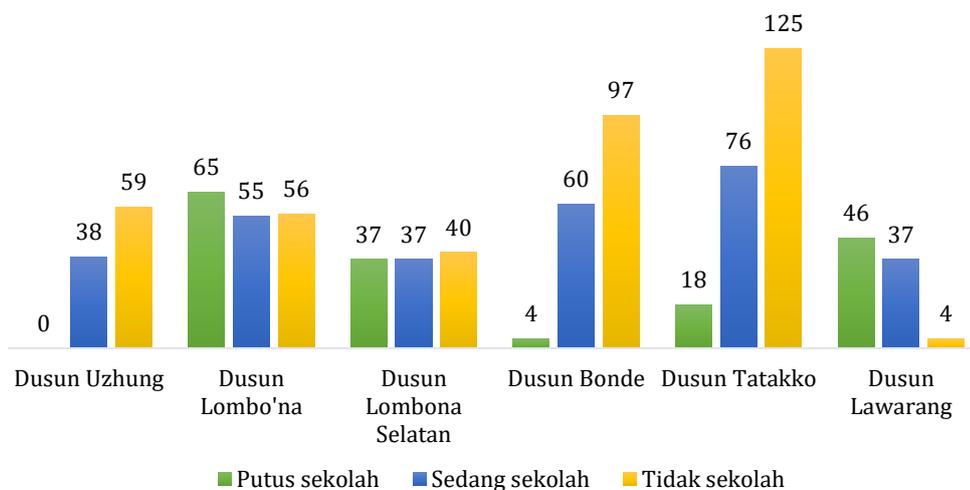
Dusun dengan jumlah penduduk terbanyak di Desa Tubo Tengah, Namun ada yang berbeda di jenjang pendidikan D1-D3, dimana Dusun Lombona Selatan lebih mendominasi dibandingkan dengan Dusun Tatakko dengan jumlah pelajar sebanyak 2 jiwa. Begitupula di jenjang pendidikan D4/S1 didominasi oleh Dusun Lombona dengan jumlah pelajar 11 jiwa.



Gambar 45 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Perempuan) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Tubo Tengah

5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Tengah

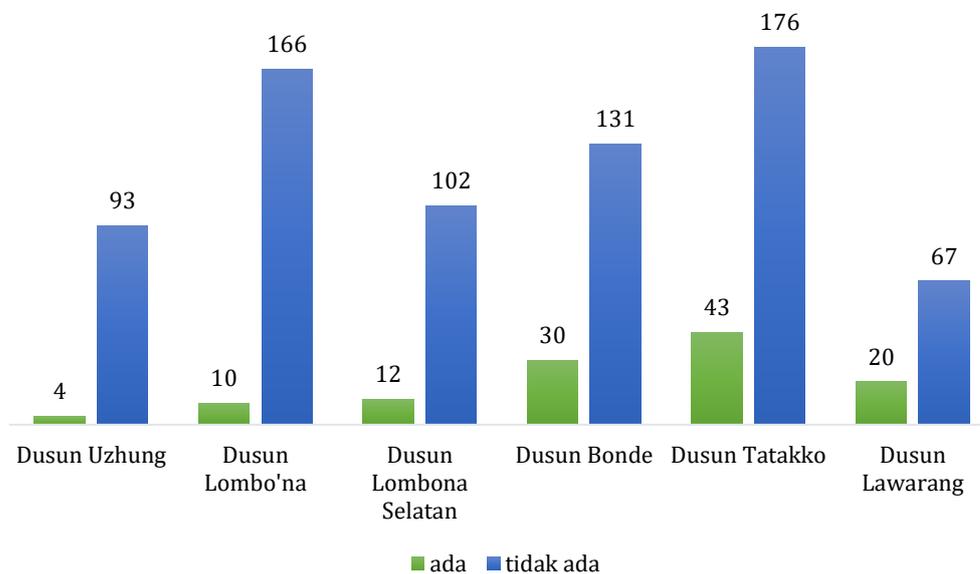
Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal.



Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Tubo Tengah

Gambar 46 menunjukkan bahwa dimasing-masing Dusun yang ada di Desa Tubo Tengah didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di Dusun Udzhung, Dusun Lombona, Dusun Lombona Selatan, Dusun Bonde, Dusun Tatakko dan Dusun Lawarang. Dusun Tatakko menjadi Dusun dengan persentase jumlah penduduk tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 125 jiwa, sedangkan untuk Dusun yang memiliki persentase rendah adalah Dusun Lawarang sebanyak 4 jiwa. Dusun dengan Jumlah penduduk yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu Dusun Lombona sebanyak 65 jiwa dan Dusun yang memiliki persentase terendah adalah Dusun Bonde yang hanya terdapat 2 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, Dusun yang memiliki persentase tertinggi yaitu Dusun Tatakko dengan jumlah sebanyak 76 jiwa dan Dusun yang memiliki persentase terendah yaitu Dusun Lombona Selatan dan Dusun Lawarang dengan jumlah penduduk Masing-masing 37 jiwa. Berdasarkan gambar 46, mayoritas penduduk Desa Tubo Tengah sebanyak 381 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah dan sebanyak 170 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 303 jiwa.

5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Di Desa Tubo Tengah

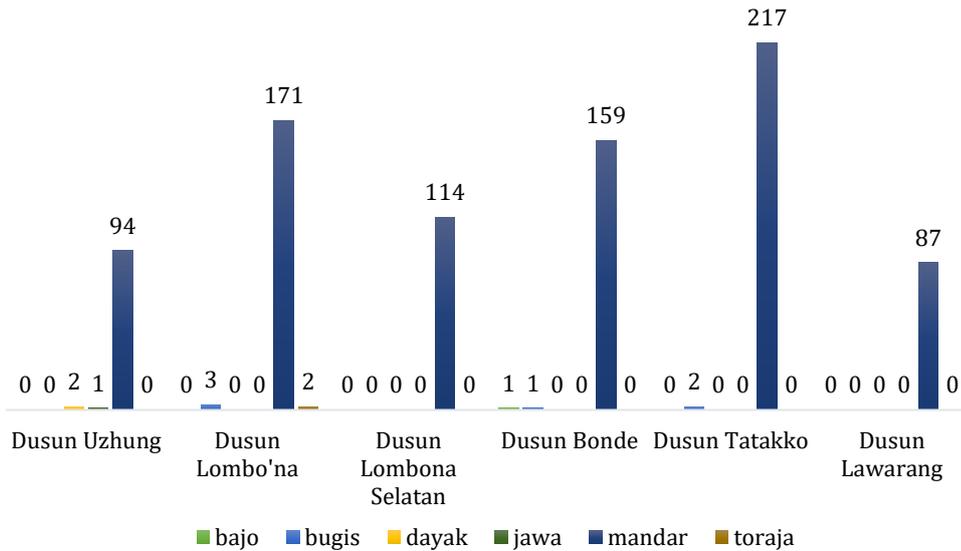


Gambar 47 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima Di Desa Tubo Tengah

Gambar 47 secara jelas menggambarkan jumlah penduduk Desa Tubo Tengah yang terbanyak mendapatkan bantuan pendidikan adalah Dusun Tatakko dengan jumlah penduduk yang mendapatkan bantuan pendidikan sebanyak 43 jiwa dan Dusun Udzhung yang penduduknya paling sedikit

mendapatkan bantuan pendidikan dengan jumlah penduduk 4 jiwa. Secara keseluruhan dapat kita simpulkan masih lebih banyak jumlah penduduk di Desa Tubo Tengah yang belum mendapatkan Bantuan Pendidikan.

5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Tengah

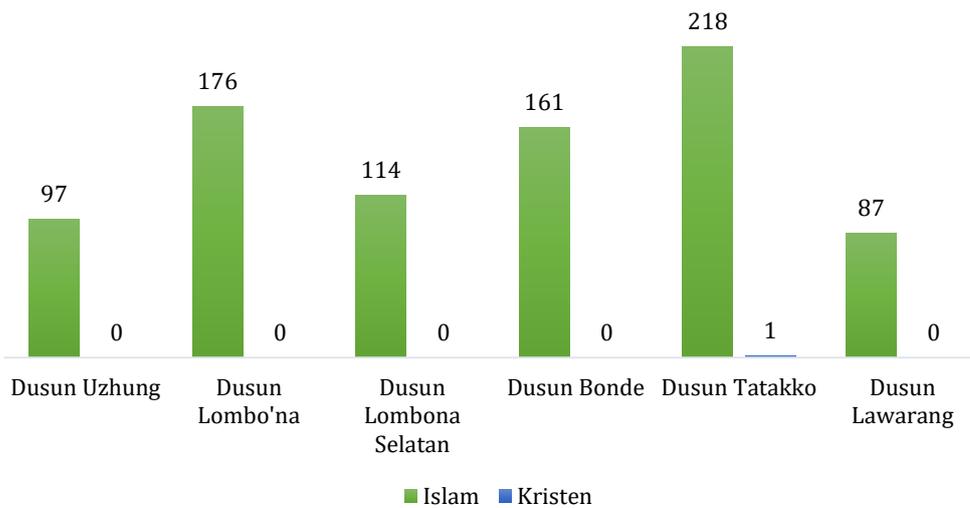


Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Tubo Tengah

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Tubo Tengah terbagi dalam 6 (enam) etnis, yakni Bajo, Bugis, Dayak, Jawa, Mandar dan Toraja. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tubo Tengah sebanyak 854 jiwa, mayoritas penduduk kelurahan ini sebanyak 842 jiwa (98 persen) merupakan etnis Mandar sedangkan paling sedikit yaitu etnis Bajo dan Jawa masing-masing sebanyak 1 jiwa (1 persen). Sementara itu, untuk penduduk beretnis Bugis di Desa Tubo Tengah terdapat sejumlah 6 jiwa (0,7persen), diikuti etnis Dayak dan Toraja sebanyak masing-masing 2 jiwa (0,23 persen).

5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Tengah

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Tubo Tengah terbagi dalam dua (dua) golongan, yakni Islam dan Kristen. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tubo Tengah sebanyak 854 jiwa, mayoritas penduduk Desa Tubo Tengah ini sebanyak 853 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama islam, sedangkan yang menganut agama kristen sebanyak 1 jiwa.



Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 49 menunjukkan pada 5 Dusun di Desa Tubo Tengah mayoritas penduduknya memeluk agama islam.

5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Tengah

Terdapat dua bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa Tubo Tengah yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah. Jumlah penduduk berdasarkan Bahasa yang digunakan di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 50.

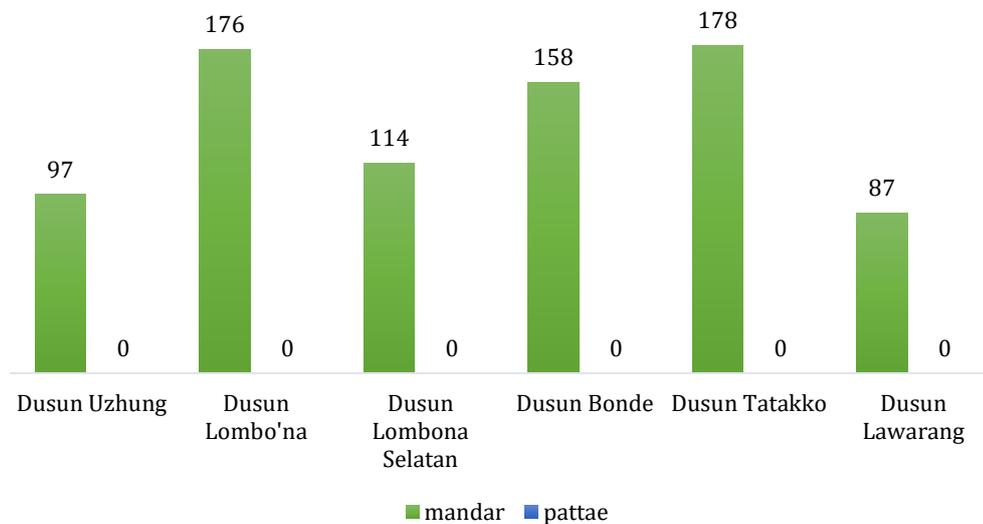


Gambar 50 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 50 menunjukkan pada 5 Dusun di Desa Tubo Tengah dari jumlah keseluruhan penduduknya 854 jiwa, Mayoritas penduduknya sebanyak 810 jiwa menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari, selebihnya menggunakan bahasa Indonesia sebanyak 44 jiwa.

5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Tengah

Bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 51.



Gambar 51 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 51 menunjukkan pada 5 Dusun di Desa Tubo Tengah dari jumlah keseluruhan penduduknya 854 jiwa, seluruhnya menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Mandar sebagai bahasa sehari-hari.





Bagian 6

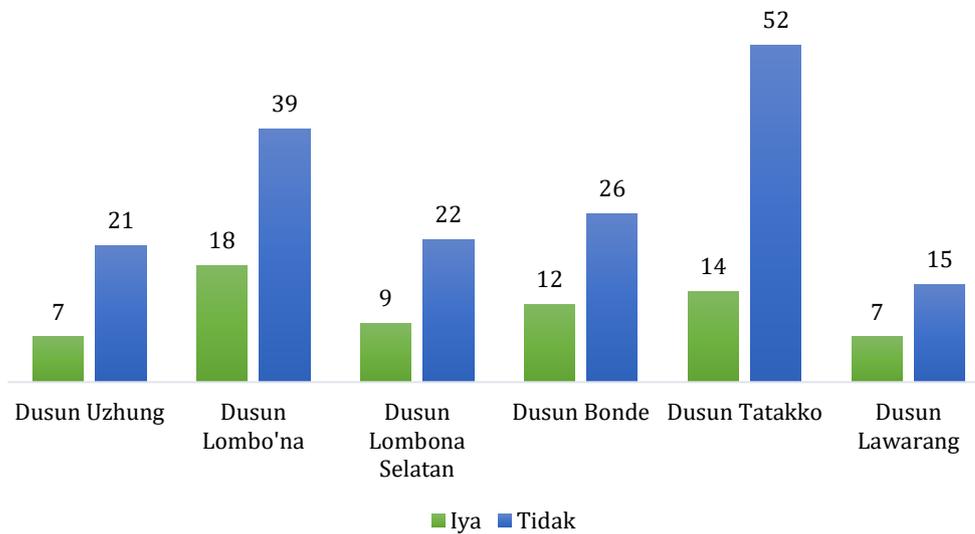
**KESEHATAN,
PEKERJAAN, DAN
JAMINAN SOSIAL**

**DATA DESA
PRESISI**

KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Tengah

KB atau singkatan dari Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Penduduk di Desa Tubo Tengah sebagai target sasaran program KB ini masih tergolong rendah pada tingkat keberhasilannya hanya sebanyak 67 KK dan yang tidak melakukan KB sebanyak 175 KK.

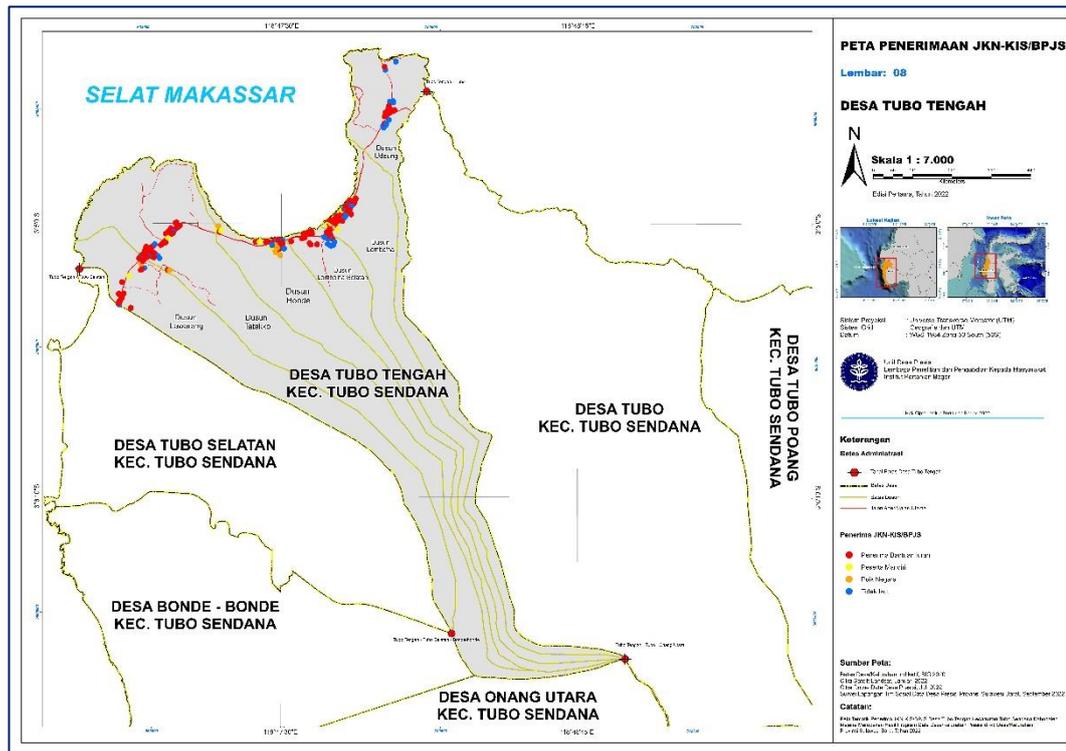


Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB Di Desa Tubo Tengah

Gambar 52 menunjukkan bahwa Keikutsertaan keluarga dalam program KB di masing-masing Dusun didominasi oleh keluarga yang tidak menggunakan KB. Diketahui bahwa terdapat 67 keluarga yang sudah menggunakan KB. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tinggi yang sudah menggunakan KB berada di Dusun Lombo'na sebanyak 18 keluarga dan Dusun yang memiliki persentase rendah adalah Dusun Udzhung dan Dusun Lawarang masing-masing sebanyak 7 keluarga. Sedangkan untuk kategori yang tidak menggunakan KB terdapat sebanyak 175 keluarga, dimana Dusun menjadi Dusun Tatakko dengan persentase tertinggi sebanyak 52 jiwa dan Dusun Lawarang menjadi Dusun dengan persentase paling rendah yaitu sebanyak 15 KK.

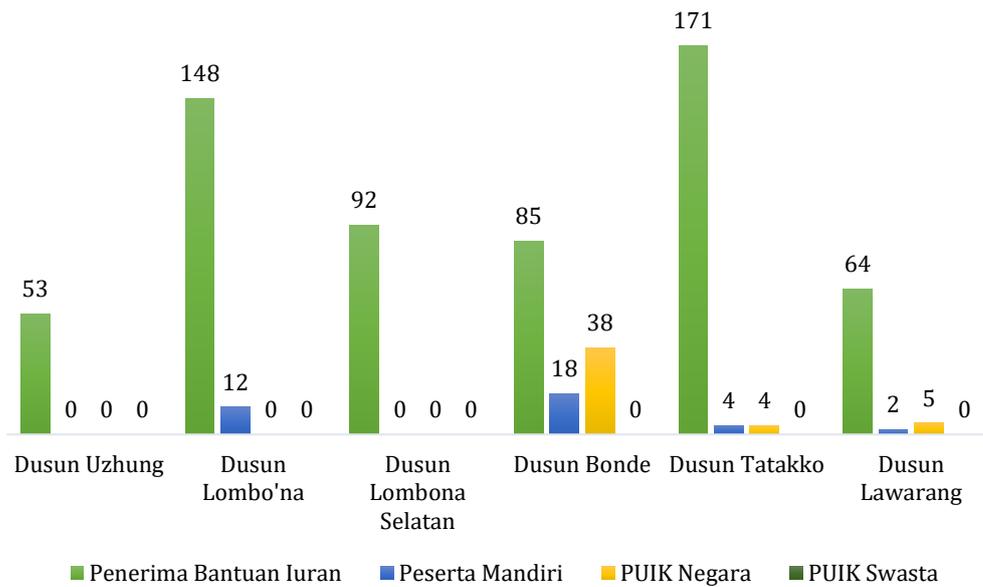
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Tengah

Pemerintah memberikan sejumlah bantuan langsung maupun bantuan lainnya kepada masyarakat. Pengadaan bantuan ini guna memulihkan ekonomi masyarakat begitu juga yang terjadi di Desa Tubo Tengah. Keikutsertaan bantuan di desa ini dalam 3 (tiga) bentuk yaitu keikutsertaan penerima bantuan iuran, peserta mandiri dan PUIK negara.



Gambar 53 Peta Sebaran Kepala Keluarga Berdasarkan Penerima Bantuan Desa Tubo Tengah

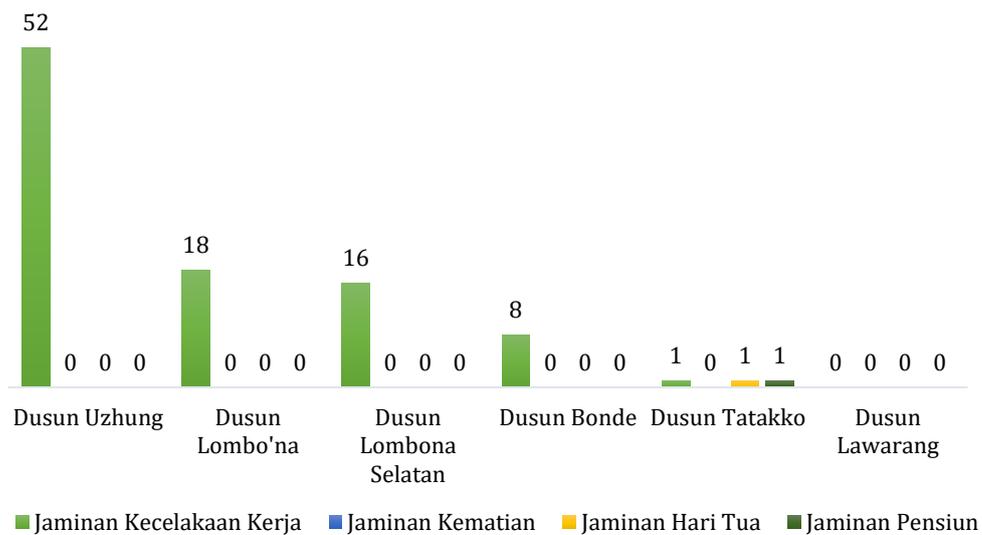
Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Tubo Tengah berdasarkan gambar dibawah tergolong tinggi karena semua dusun menerima bantuan dari pemerintah. Mayoritas penduduk menerima bantuan iuran sebanyak 440 jiwa, bantuan PUIK negara sebanyak 124 jiwa, peserta mandiri sebanyak 4 jiwa dan tidak ada yang menerima PUIK swasta.



Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Di Desa Tubo Tengah

Gambar 54 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 158 jiwa yang tidak mengikuti keikutsertaan. 613 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap Dusun. Sebanyak 36 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 47 jiwa sebagai PUIK Negara dan 0 jiwa sebagai PUIK Swasta.

6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Tengah

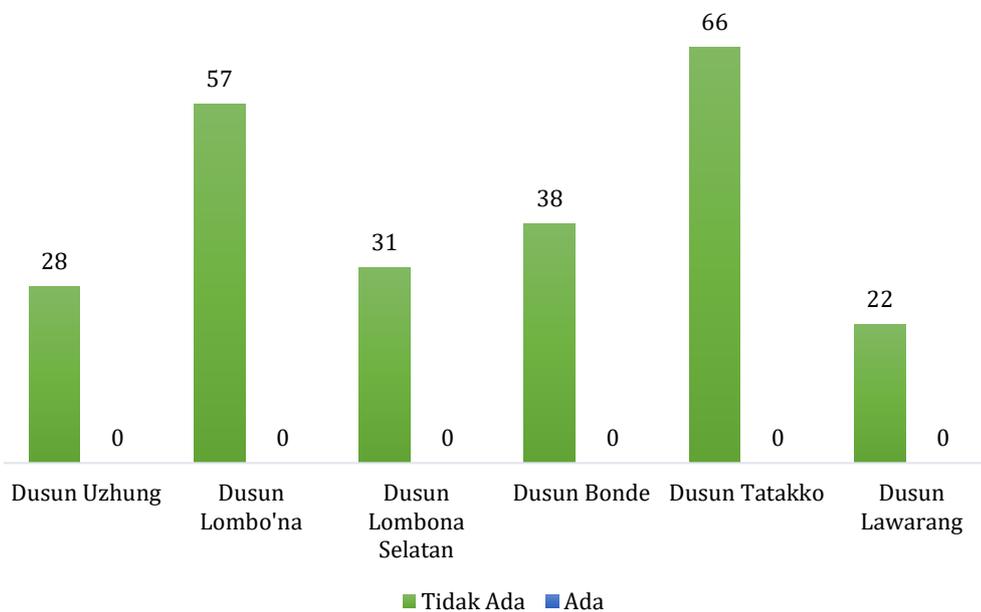


Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan Di Desa Tubo Tengah

Gambar 55 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan tidak pada setiap Dusun. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Tubo Tengah terbanyak adalah Jaminan Kecelakaan Kerja dengan jumlah 95 jiwa, kemudian 1 jiwa dengan Jaminan Hari Tua juga 1 jiwa dengan Jaminan Pensiun. Tercatat tidak ada penduduk yang terdaftar dengan jaminan BPJS untuk kematian.

6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Tengah

TKI (Tenaga Kerja Indonesia) adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima penghasilan di luar negeri.

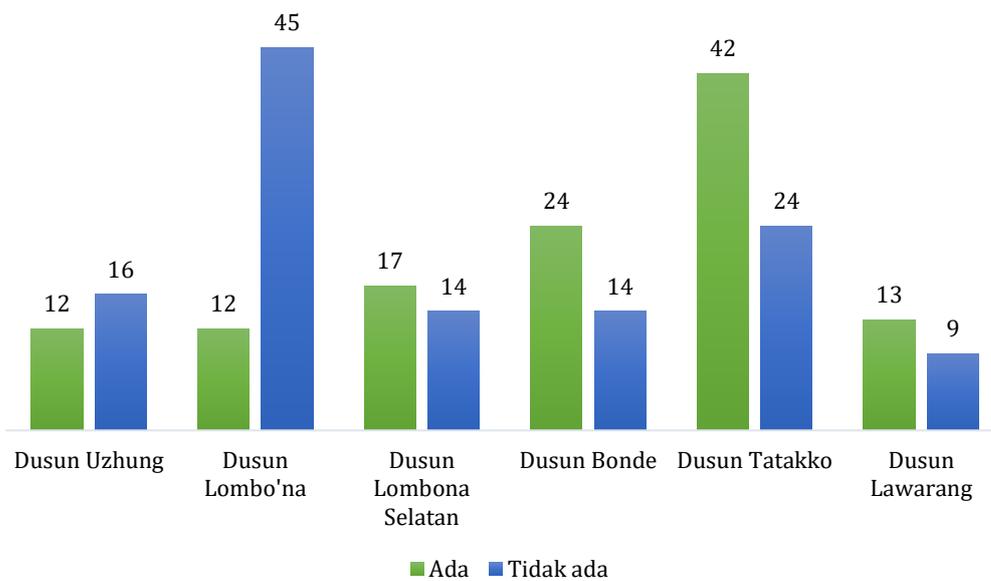


Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI Di Desa Tubo Tengah

Gambar 56 Tercatat dari keseluruhan KK, tidak ada seorangpun anggotanya menjadi TKI baik dari Dusun manapun di Desa Tubo Tengah.

6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Tubo Tengah

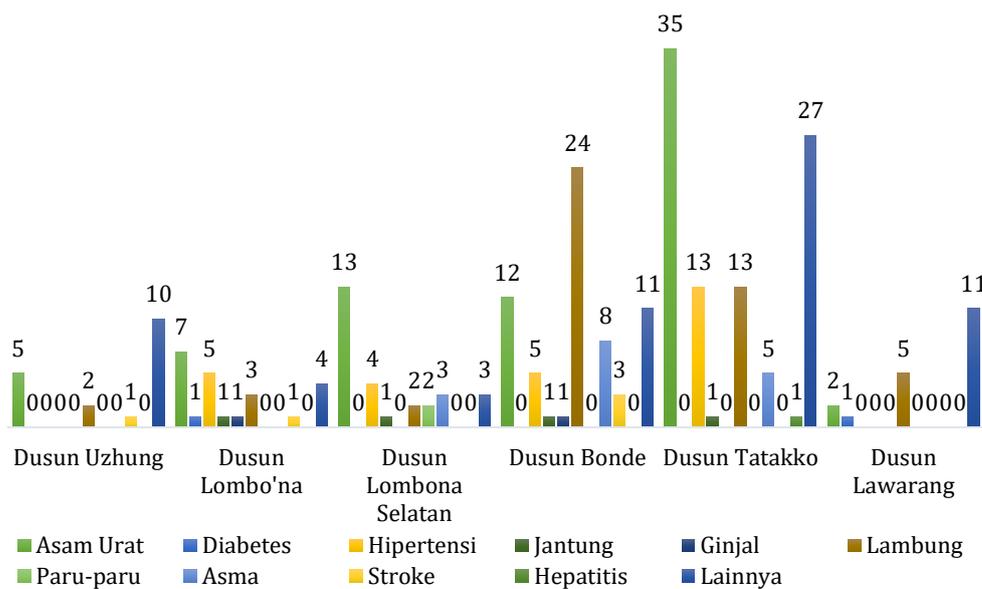
Jumlah penyakit berat di Desa Tubo Tengah ada disemua Dusun yaitu sebanyak 12 KK di Dusun Uzhung, 12 KK di Dusun Lombona, 17 KK di Dusun Lombona Selatan, 24 KK di Desa Bonde, 42 KK di Dusun Tatakko serta 13 KK di Dusun Lawarang.



Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat Di Desa Tubo Tengah

Tercatat bahwa jumlah keluarga dengan jumlah penyakit berat terbanyak terdapat pada Dusun Tatakko dengan jumlah keluarga 42 KK jauh melebihi Dusun lainnya. Jumlah keluarga yang paling sedikit didapati pada Dusun Uzhung dan Dusun Lombo'na masing-masing 12 KK.

6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Tengah



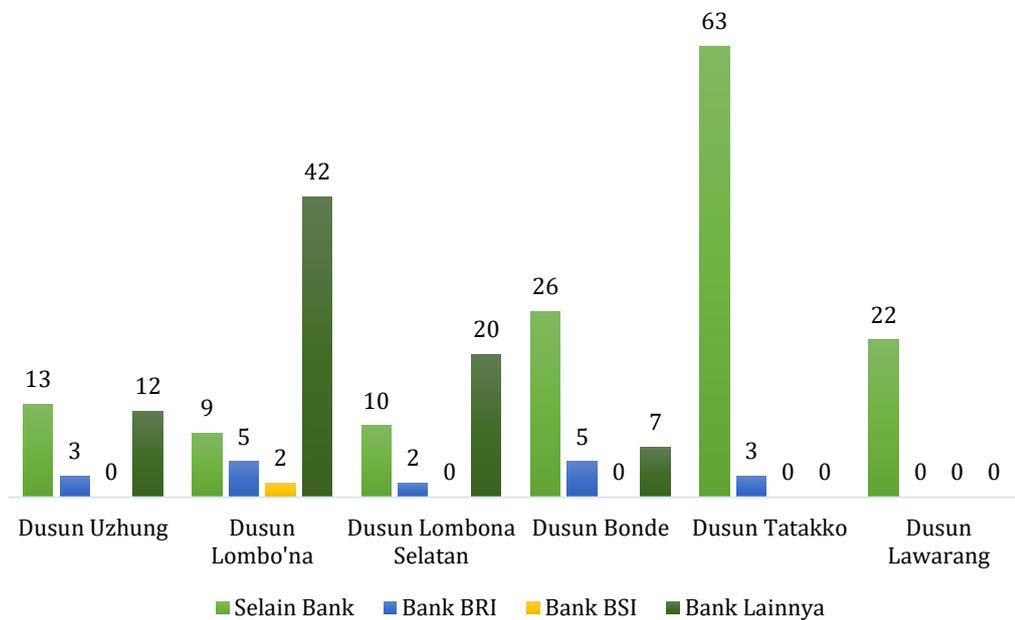
Gambar 58 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita Di Desa Tubo Tengah

Penyakit berat yang diderita penduduk di Desa Tubo Tengah ada 11 (Sebeleas) yaitu asam urat, diabetes, hipertensi, jantung, ginjal, lambung, paru-paru, asma, stroke, hepatitis dan lainnya seperti penyakit kronis, batuk berdarah, dll. Penyakit asam urat adalah penyakit terbanyak yang diderita penduduk di Desa Tubo Tengah yaitu sebanyak 35 KK dan penyakit kanker, dan HIV-AIDS tidak diderita oleh penduduk di desa ini.

Setiap Dusun memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Dusun Udzhung terbanyak mengalami penyakit asam urat, asam lambung dan penyakit lainnya, Dusun Bonde terbanyak mengalami penyakit asam lambung, Dusun Lawarang relatif asam urat dan penyakit lainnya. Dusun selebihnya relatif sama satu dan yang lain meski dengan catatan lebih sedikit.

6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Tengah

Tempat menabung penduduk di Desa Tubo Tengah ada 5 (lima) yaitu selain bank, Bank BRI, BSI dan Bank Lainnya. Kebanyakan penduduk menabung selain bank sebanyak 108 KK, selain bank seperti arisan dan peminjaman kepada keluarga



Gambar 59 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung Di Desa Tubo Tengah

Gambar 59 menggambarkan tempat menabung di Desa Tubo Tengah dominan kepada selain bank yakni sejumlah 143 jiwa, Dusun Tatakko berada

pada peringkat pertama dengan jumlah penabung 63 jiwa, di susul oleh Dusun Lombo'na yang berada pada peringkat pertama kategori menabung pada Bank Lainnyadengan jumlah penabung 42 jiwa. Adapun selainnya penduduk Desa Tubo Tengah mempercayakan kepada Bank BRI sebanyak 18 jiwa dan selebihnya pada Bank BSI sebanyak 2 jiwa.

6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Di Desa Tubo Tengah

Mata pencaharian/pekerjaan penduduk di Desa Tubo Tengah sangatlah beragam mulai dari belum/tidak bekerja, asisten rumah tangga, buruh pabrik, bidan, guru/pendidik, pekerja serabutan, montir, petani/peternak, pedagang, pengemudi, pekerja/karyawan swasta, pegawai Lembaga negara, taksi/ojek/ojol dan pelaut, masing-masing tersebar di 6 dusun di Desa Tubo Tengah.

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

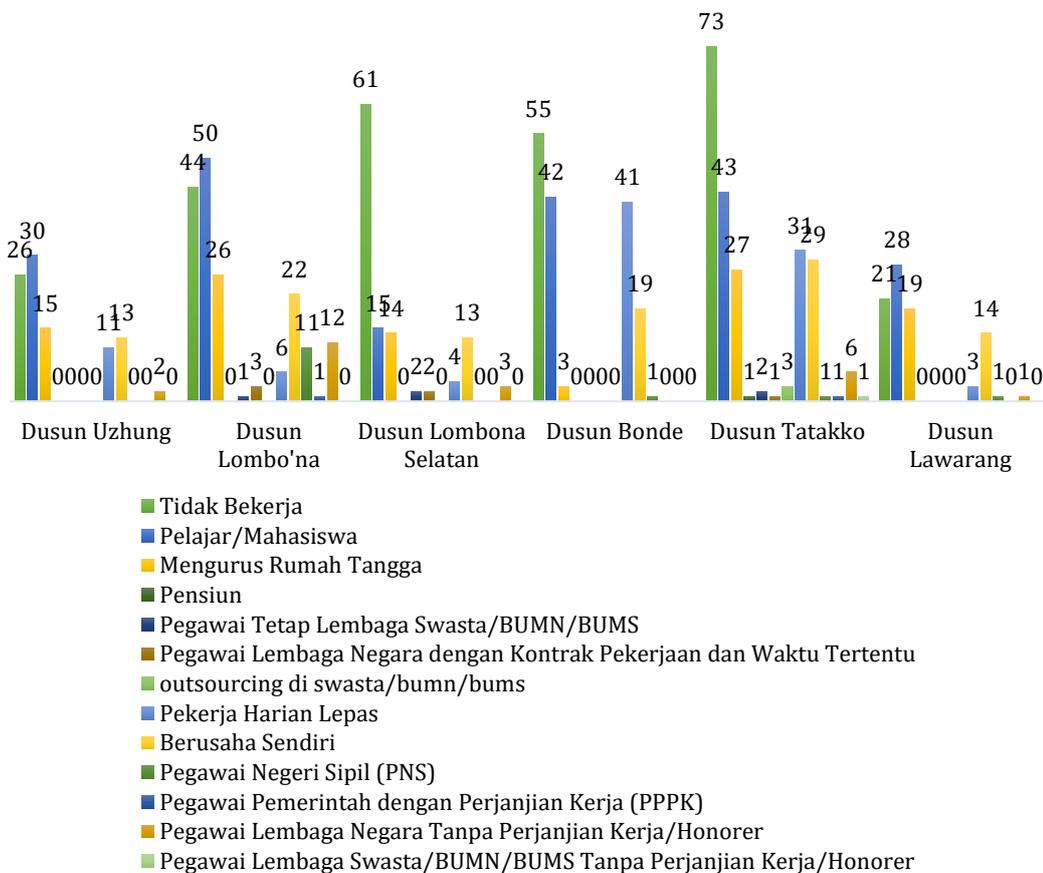
Pekerjaan	Dusun Udzhung	Dusun Lombona	Dusun Lombona Selatan	Dusun Bonde	Dusun Tatakko	Dusun Lawarang
Belum/Tidak Bekerja	70	120	90	100	144	88
Asisten Rumah Tangga	1	1	0	29	18	0
Buruh Pabrik	0	0	1	1	0	0
Bidan	0	3	0	0	0	0
Guru/Pendidik	2	21	3	0	7	1
Pekerja Serabutan	6	1	1	4	9	0
Montir	1	0	0	0	0	1
Nelayan/Petambak	7	13	4	15	6	2
Petani/Peternak	6	5	9	8	18	10
Pedagang	2	3	1	1	1	1
Pengemudi	0	2	0	0	1	1
Karyawan Swasta	2	5	4	2	9	2
Pegawai Negara	0	2	0	1	2	1
Security	0	0	0	0	1	0
Pengrajin	0	0	1	0	3	0

Pada tabel 5 menjelaskan terdapat 612 jiwa di Desa Tubo Tengah yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Desa

Tubo Tengah ini adalah sebagai asisten rumah tangga, yaitu sebanyak 49 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bekerja sebagai Petani/peternak serta nelayan dan petambak.

6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Tubo Tengah

Jumlah Penduduk berdasarkan Status pekerjaan di Desa Tubo Tengah didominasi masyarakat yang tidak bekerja, kemudian, Pelajar/Mahasiswa, mengurus rumah tangga, pekerjaan harian lepas, berusaha sendiri dan P3K.

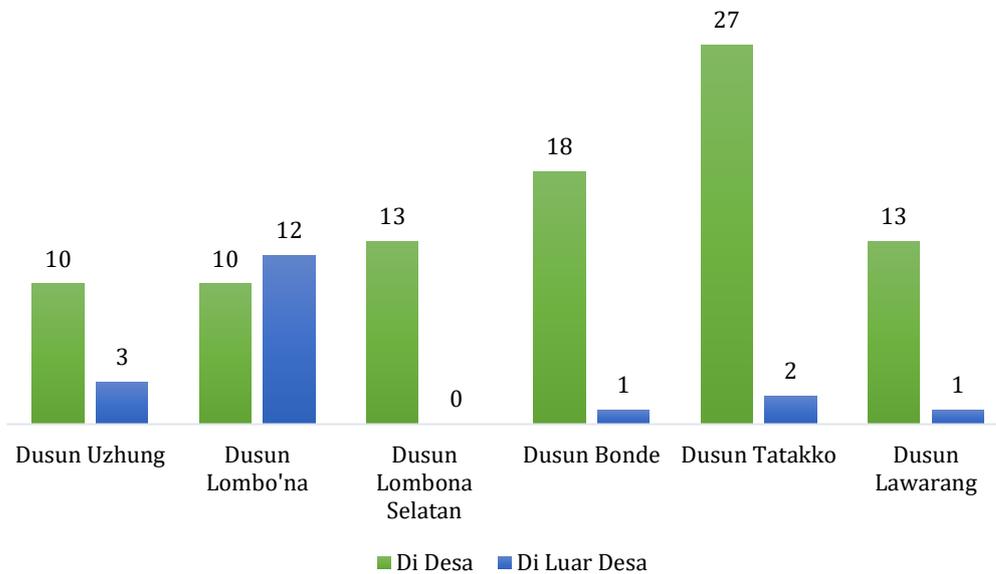


Gambar 60 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Tubo Tengah

Status pekerjaan penduduk di Desa Tubo Tengah terdiri dari tidak bekerja 280 jiwa, pelajar/mahasiswa 208 jiwa, mengurus rumah tangga 104 jiwa, pekerja harian lepas 96 jiwa, berusaha sendiri 110 jiwa, PNS 14 jiwa, Honorer 24 jiwa, Outsourcing 3 jiwa, Pegawai tetap Lembaga swasta 5 jiwa, pegawai tetap Lembaga negara dengan kontrak 6 jiwa, pegawai Lembaga swasta 1 jiwa.

6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk Di Desa Tubo Tengah

Lokasi usaha milik penduduk di Desa Tubo Tengah menunjukkan dimana masyarakat melaksanakan kegiatan usahanya. Terdapat dua lokasi usaha yakni di desa terdapat 91 jiwa dan di luar desa terdapat 19 jiwa.



Gambar 61 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya Di Desa Tubo Tengah

Berdasarkan Gambar 61 terlihat bahwa warga yang berusaha di desa sebanyak 27 jiwa di dusun tatakko, terbanyak dibandingkan dusun lainnya seperti di dusun bonde sebanyak 18 jiwa, dusun Lombona Selatan dan Dusun Lawarang sebanyak 13 jiwa serta untuk dusun Uzhung dan Lombona sebanyak 10 jiwa. Untuk penduduk yang berusaha di luar desa ada 12 jiwa penduduk yang berasal dari dusun lombona, kemudian 3 jiwa dari dusun Uzhung, 2 jiwa dari dusun tatakko, dan 1 jiwa dari dusun lawarang.

6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan Di Desa Tubo Tengah

Mata pencaharian/pekerjaan sampingan penduduk di Desa Tubo Tengah sangat beragam yaitu belum/tidak ada pekerjaan, berdagang, buruh harian, usaha tani, buruh tani dan lainnya, masing-masing tersebar di 5 dusun di Desa Tubo Tengah. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di Desa Tubo Tengah disajikan pada Tabel 6.

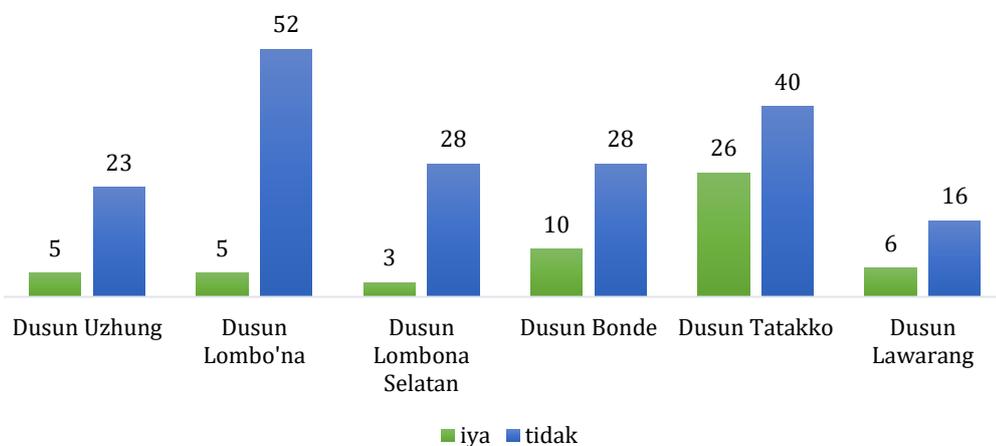
Tabel 6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Tubo Tengah

Pekerjaan	Dusun Uzhung	Dusun Lombona Selatan	Dusun Lombona	Dusun Bonde	Dusun Tatakko	Dusun Lawarang
Tidak ada	82	159	100	137	188	69
Berdagang	11	6	3	9	11	9
Buruh Harian	0	3	0	4	10	1
Usaha Tani	1	3	2	1	1	0
Buruh Tani	2	1	4	0	3	3
Supir/Ojek	0	0	0	0	1	0
Nelayan	0	2	0	4	1	4
Lainnya	1	2	5	6	4	1
Total	97	176	114	161	219	87

Pada tabel 6 menggambarkan Pekerjaan sampingan dari penduduk Desa Tubo Tengah, untuk penduduk yang tidak ada pekerjaan sampingan sebanyak 735 jiwa. Dimana di Dusun Tatakko Selatan sebanyak 188 jiwa, dan terendah di Dusun Lawarang sebanyak 69 jiwa. Untuk berdagang tertinggi di Dusun Tatakko dan Dusun Uzhung sebanyak 11 jiwa, untuk Supir/ojek hanya terdapat di Dusun Tatakko sebanyak 1 jiwa.

6.12 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Di Desa Tubo Tengah

Akses lahan sangat penting untuk meningkatkan pendapatan penduduk di Desa Tubo Tengah yang memiliki lahan pertanian.

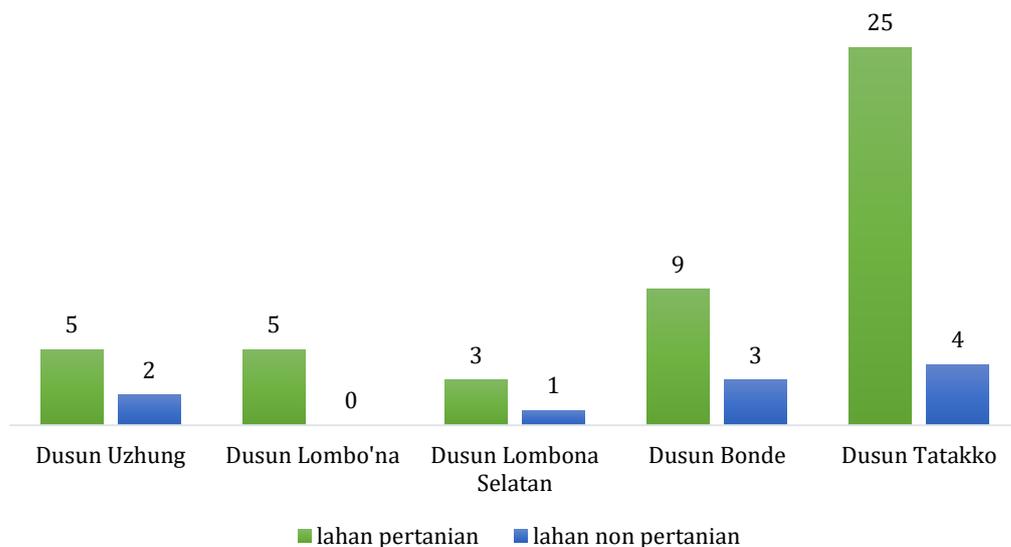


Gambar 62 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah

Penduduk memiliki akses lahan sebanyak 55 KK dan yang tidak memiliki sebanyak 187 KK dari jumlah keseluruhan KK di Desa Tubo Tengah. Berdasarkan Gambar 62 sebagian besar keluarga di Desa Tubo Tengah tidak memiliki akses lahan pertanian, tertinggi di Dusun Lombona ada 52 KK dan terendah di Dusun Lawarang sebanyak 16 KK sedangkan untuk jumlah keluarga yang memiliki akses lahan pertanian tertinggi di dusun Tatakko sebanyak 26 KK dan terendah di Dusun Lombona Selatan sebanyak 3 KK.

6.13 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Tengah

Pemanfaatan lahan penduduk di Desa Tubo Tengah ada 2 (dua) yaitu untuk lahan pertanian dan non pertanian. Lahan pertanian ditujukan untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak dan merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian. Lahan non pertanian ditujukan sebagai usaha selain bidang pertanian.

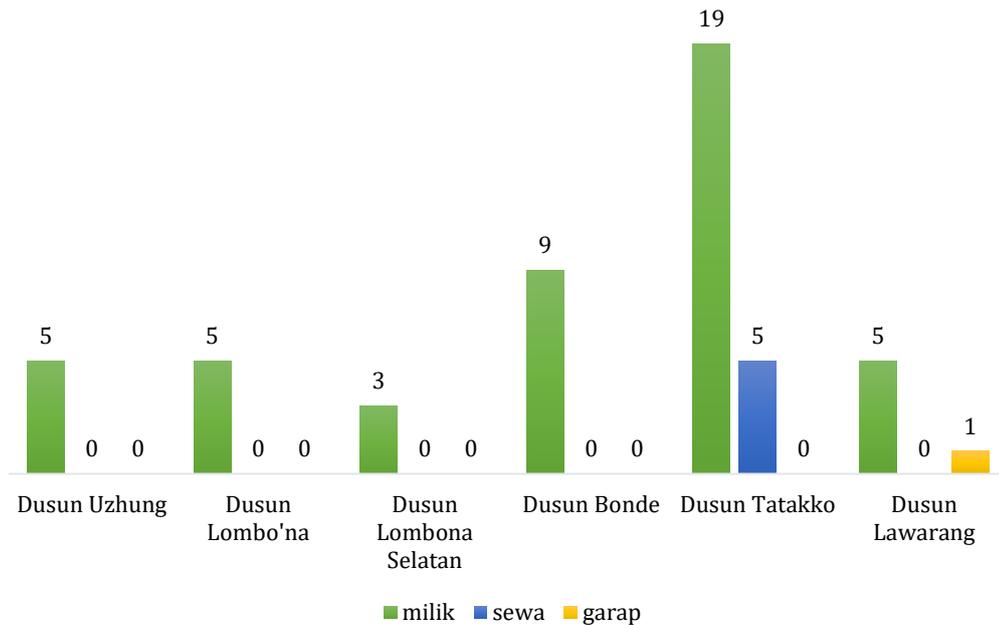


Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Tubo Tengah

Pada gambar 63 menunjukkan bahwa mayoritas pemanfaatan lahan penduduk di desa tubo tengah dijadikan lahan pertanian, sebanyak 55 KK dan untuk Lahan non pertanian sebanyak 10 KK, khusus di dusun tatakko pemanfaatan lahan pertanian ada 25 KK tertinggi dibandingkan dusun yang lain sedangkan terendah di Dusun Lombona sebanyak 3 KK. Untuk pemanfaatan lahan non pertanian tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 4 KK sedangkan terendah di Dusun Lombona sebanyak 1 KK.

6.14 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah

Lahan pertanian penduduk di Desa Tubo Tengah ada yang menjadi hak milik, lahan yang disewa dan lahan garapan. Lahan milik penduduk yang paling banyak dikelola oleh penduduk yaitu sebanyak 46 KK, sedangkan lahan yang digarap sebanyak 5 KK dan 1 KK lahan yang disewa.

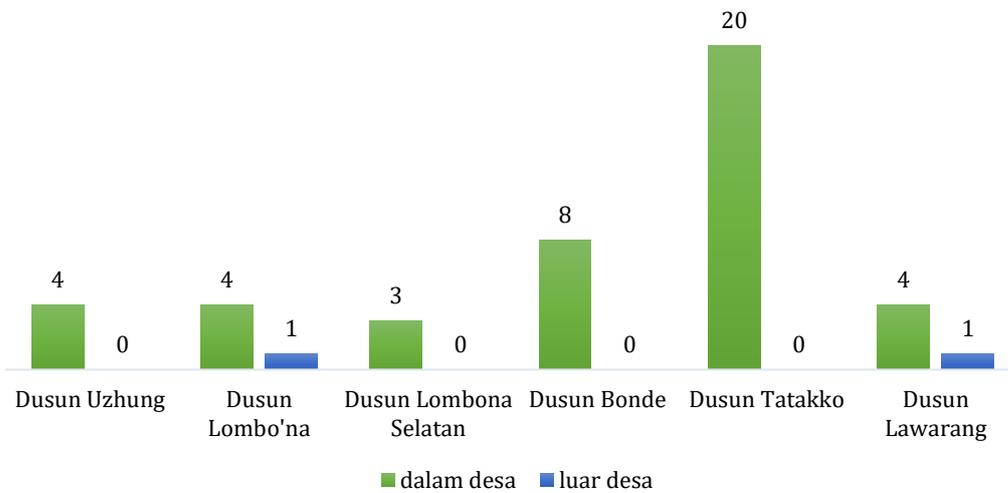


Gambar 64 Jumlah Keluarga berdasarkan Status Lahan Pertanian Di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 64 menunjukkan milik terbanyak pada Dusun Tatakko dengan jumlah sebanyak 19 KK, di Dusun Bonde sebanyak 9 KK, di Dusun Uzhung, Lombona dan Lawarang masing-masing sebanyak 5 KK dan terendah di Dusun Lombona Selatan ada 3 KK. Untuk Lahan Sewa ada di Dusun Tatakko sebanyak 5 KK serta Lahan Garap ada di dusun Lawarang sebanyak 1 KK.

6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Tubo Tengah

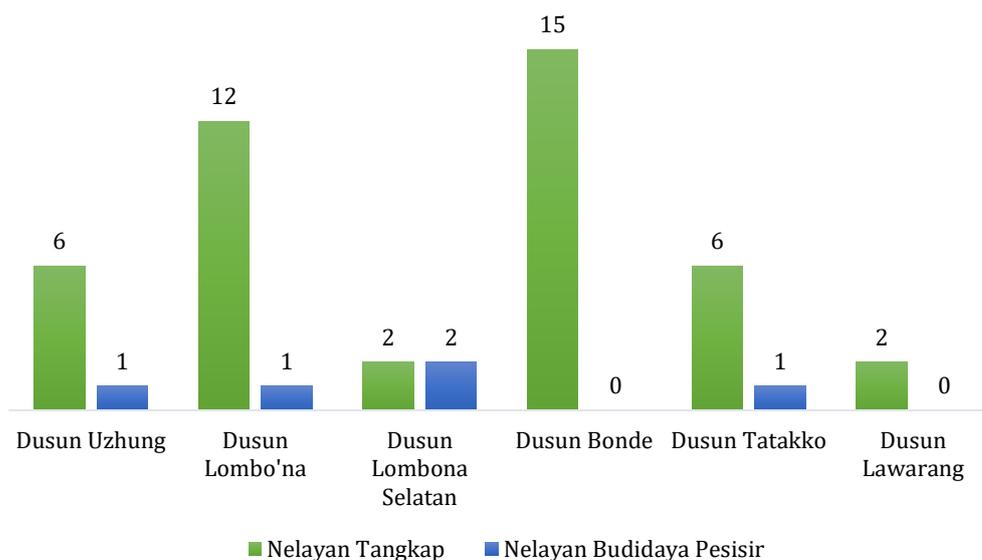
Lokasi lahan yang dikelola baik lahan milik, sewa dan garap oleh penduduk di Desa Tubo Tengah berada didalam dan luar desa, sebanyak 45 KK jumlah keseluruhan keluarga yang memiliki lahan, didalam desa berjumlah 43 KK dan diluar desa berjumlah 2 KK.



Gambar 65 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lokasi Lahan yang Dikelola Di Desa Tubo Tengah

Gambar 65 diatas menunjukkan bahwa lokasi lahan yang dikelola penduduk di Desa Tubo Tengah paling banyak berada di dalam desa sebanyak di Dusun Tatakko 20 KK, Dusun Bonde 8 KK, untuk tiga Dusun yakni Uzhung, Lombona, Lawarang sebanyak 4 KK serta di Dusun Lombona Selatan ada 3 KK. Untuk lokasi lahan yang dikelola penduduk di luar desa yakni ada di Dusun Lombona dan Dusun Lawarang sebanyak 1 KK.

6.16 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Tengah

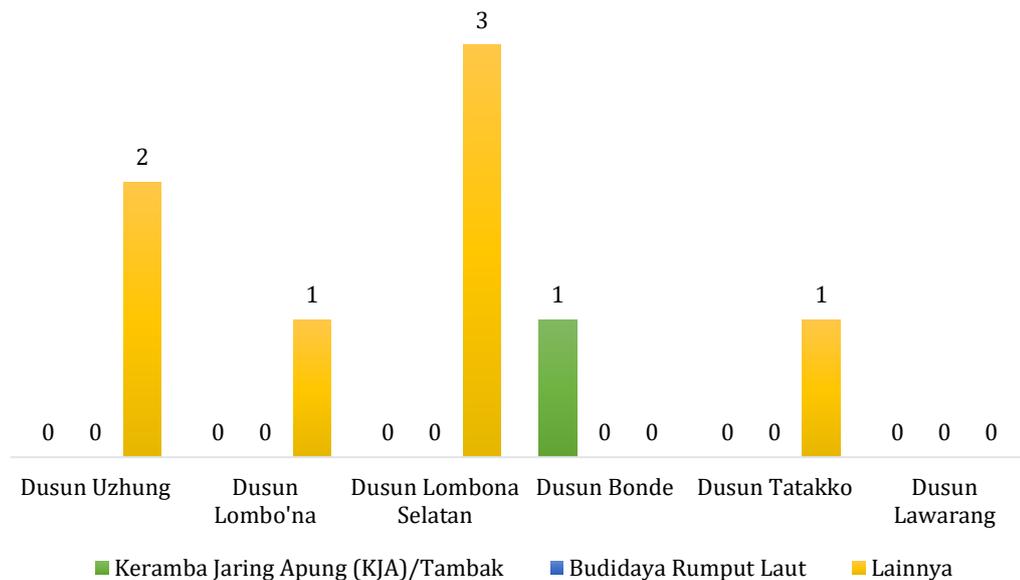


Gambar 66 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenisnya Di Desa Tubo Tengah

Jenis Nelayan dibedakan atas dua yakni Nelayan Tangkap dan Nelayan Budidaya Pesisir, di Desa Tubo Tengah ada 43 Nelayan Tangkap dan 5 Nelayan Budidaya. Dilihat dari gambar 66 terlihat di Dusun Bonde ada 15 Nelayan Tangkap, sedangkan di Dusun Lombona ada 12 Nelayan Tangkap, di Dusun Tatakko dan Dusun Uzhung ada 6 Nelayan Tangkap dan untuk Dusun Lawarang dan Dusun Lombona Selatan ada 2 Nelayan Tangkap. Khusus untuk Nelayan Budidaya Pesisir jumlahnya masih relative kecil untuk di Dusun Lombona Selatan ada 2 dan di dusun Uzhung dan Lombona ada 1 Nelayan Budidaya Pesisir.

6.17 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Tubo Tengah

Untuk jenis budidaya yang dilaksanakan oleh Nelayan biasanya dibedakan atas Keramba Jaring Apung (KJA)/Tambak dan budidaya rumput serta Lainnya. Di desa Tubo Tengah yang melaksanakan budidaya Keramba Jaring Apung (KJA)/Tambak hanya 1 KK sedangkan Lainnya ada 7 KK.

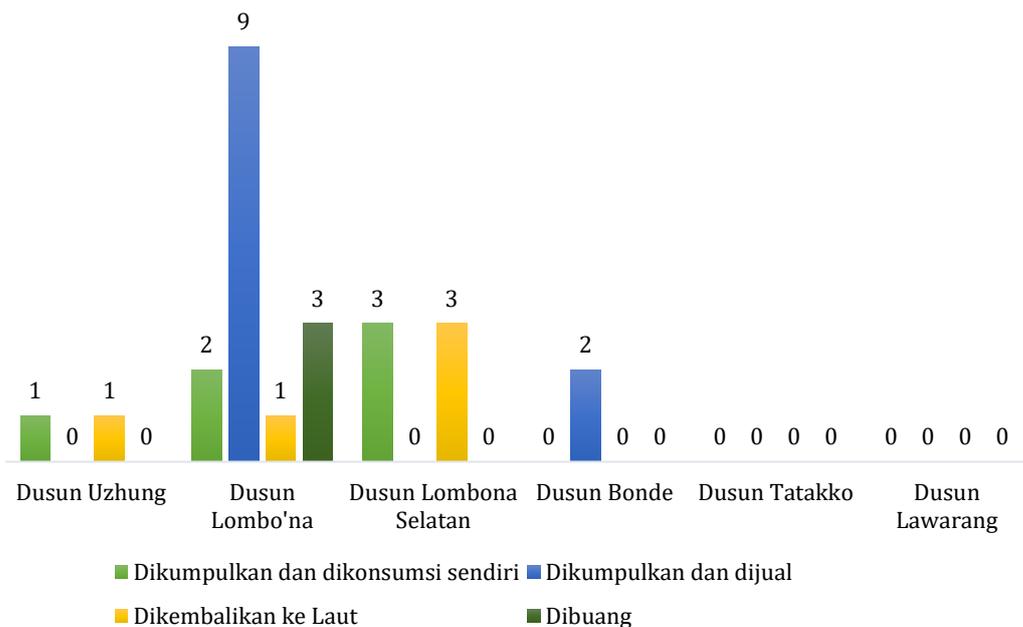


Gambar 67 Jumlah Nelayan Berdasarkan Jenis Budidaya Di Desa Tubo Tengah

Pada gambar 67 terlihat yang melaksanakan budidaya keramba jarring apung (KJA)/Tambak hanya 1 kk di dusun Bonde sedangkan lainnya ada 8 KK yakni di Dusun Uzhung ada 2 KK, Dusun Lombona 1 KK, Dusun Tatakko ada 1 KK.

6.18 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan Yang Tertangkap Di Desa Tubo Tengah

Perilaku/Kebiasaan Nelayan dalam terhadap hasil tangkapan yang masih berupa anak ikan/benih ikan yakni dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri, dikumpulkan dan dijual, dikembalikan ke laut serta dibuang.

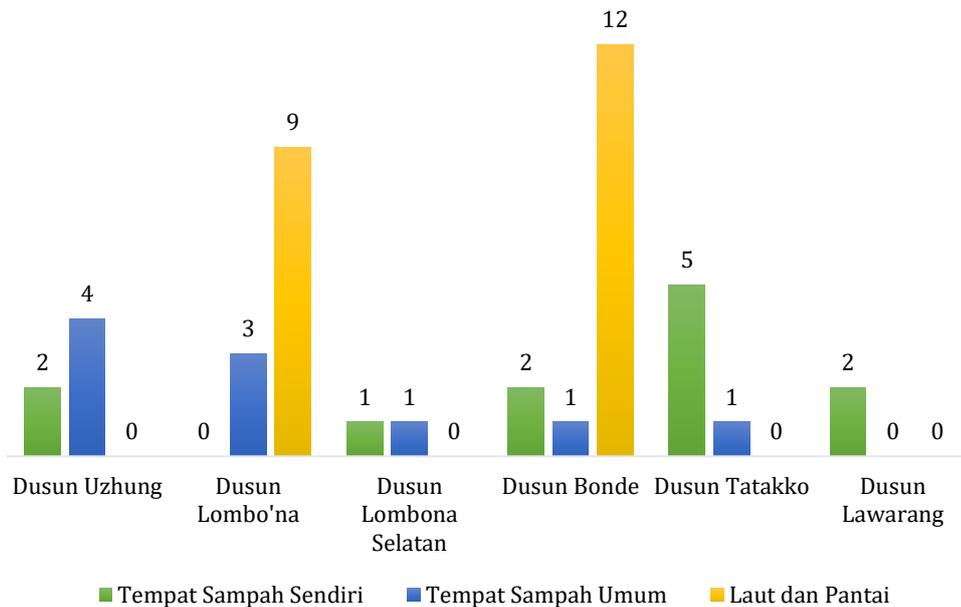


Gambar 68 Jumlah Nelayan Berdasarkan Kebiasaan Terhadap Anak Ikan/Benih Ikan yang Tertangkap Di Desa Tubo Tengah

Berdasarkan gambar 68 kebiasaan Nelayan yang ada di Desa Tubo Tengah saat menangkap anak ikan/benih Ikan melakukan pengumpulan dan kemudian dijual, ada juga dikumpulkan dan dikonsumsi sendiri, serta ada yang dikembalikan ke laut dan dibuang. Berdasarkan gambar diatas lebih banyak Nelayan mengumpulkan dan dijual, beberapa Nelayan Dikumpulkan dan dikonsumsi hanya beberapa Nelayan yang Mengembalikan ke Laut dan dibuang

6.19 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Tengah

Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Nelayan biasanya dilakukan Membuang sampah di tempatnya, ada juga ditempat sampah Umum, bisa dikubur serta dibuang dilaut.

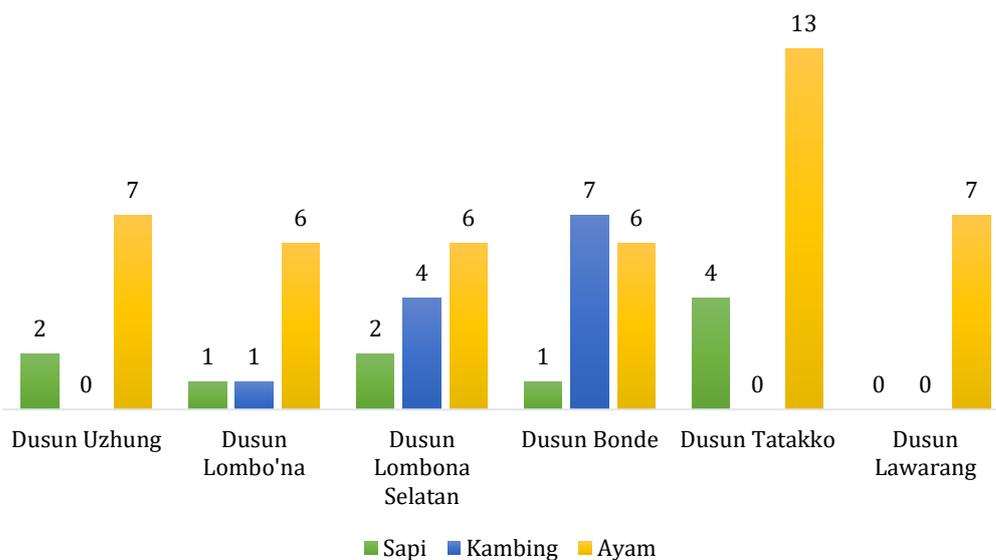


Gambar 69 Jumlah Nelayan Berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah/Limbah Di Desa Tubo Tengah

Kebiasaan Nelayan dalam membuang sampah berdasarkan gambar 69 dapat dijabarkan sebagai berikut ada dua dusun yakni dusun Bonde dan Dusun yang membuang sampah di laut dan pantai total sebanyak 21 KK, tertinggi di Dusun Bonde. Ada 5 dusun yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah umum yakni dusun Uzhung, Dusun Lombona, Dusun Lombona Selatan, Dusun Bonde, Dusun Tatakko dimana tertinggi di Dusun Uzhung sebanyak 4 KK. Untuk KK yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah sendiri dilakukan KK di Dusun Uzhung, Dusun Lombona Selatan, Dusun Bonde, Dusun Tatakko, dan Dusun Lawarang diperoleh KK tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 5 KK.

6.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

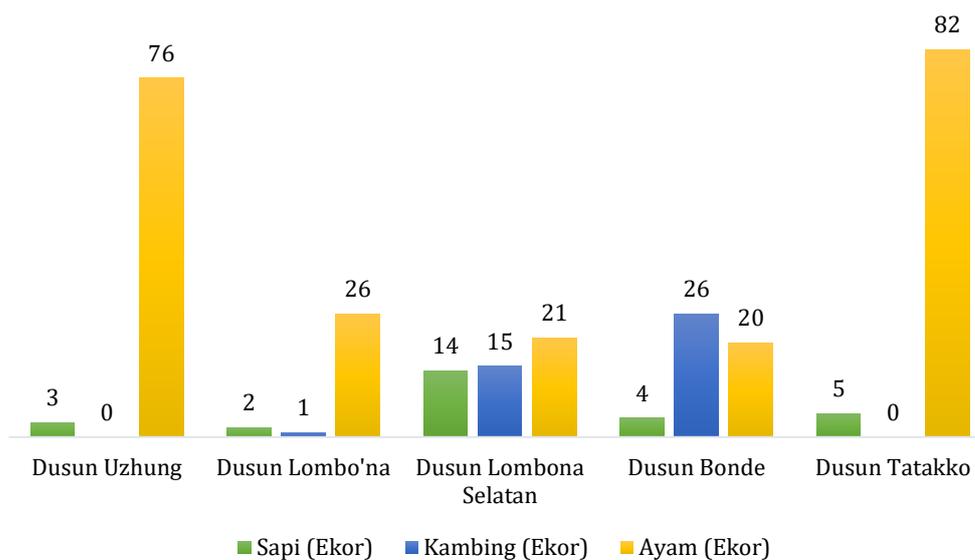
Di desa tubo tengah selain masyarakatnya bermata pencarian pada bidang pertanian, Perikanan ada juga yang focus pada bidang peternakan. Berdasarkan gambar 70 dilihat ternak yang dikembangkan yakni sapi, kambing dan ayam. Untuk ternak sapi ada 10 KK, untuk kambing ada 12 KK sedangkan untuk ternak ayam ada 45 KK. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 70.



Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

6.21 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Tubo Tengah

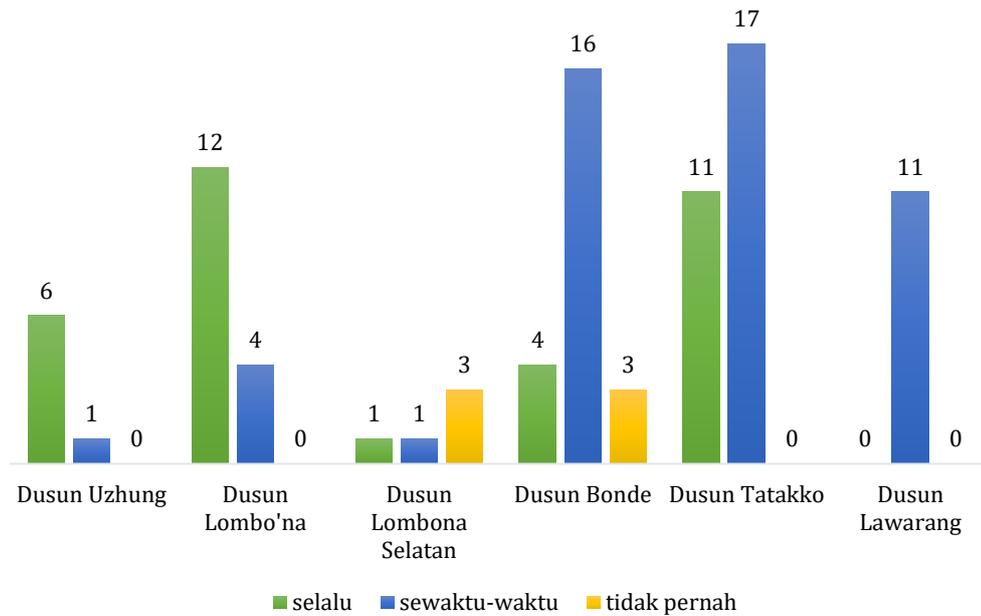
Dari 3 jenis ternak yang dikembangkan di Desa Tubo Tengah yakni Sapi, Kambing dan ayam, dapat dilihat pada gambar 71 jumlah sapi ada 28 ekor terbanyak di dusun Lombona Selatan sebanyak 14 ekor, untuk Kambing ada 42 ekor paling banyak ada di dusun Bonde sebanyak 26 ekor sedangkan untuk ayam ada 277 ekor paling banyak ada di dusun tatakko sebanyak 82 ekor.



Gambar 71 Jumlah Ternak yang Dimiliki Penduduk Di Desa Tubo Tengah

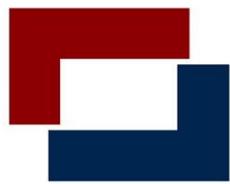
6.22 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Tengah

Jumlah Frekuensi pemeriksaaan Kesehatan balita di desa tubo tengah adalah usaha untuk memaksimalkan tujuan program pemberian Asi Eksklusif pada balita yang ada pada setiap dusun dengan melihat dan mendata setiap penduduk yang aktif dalam program ini.

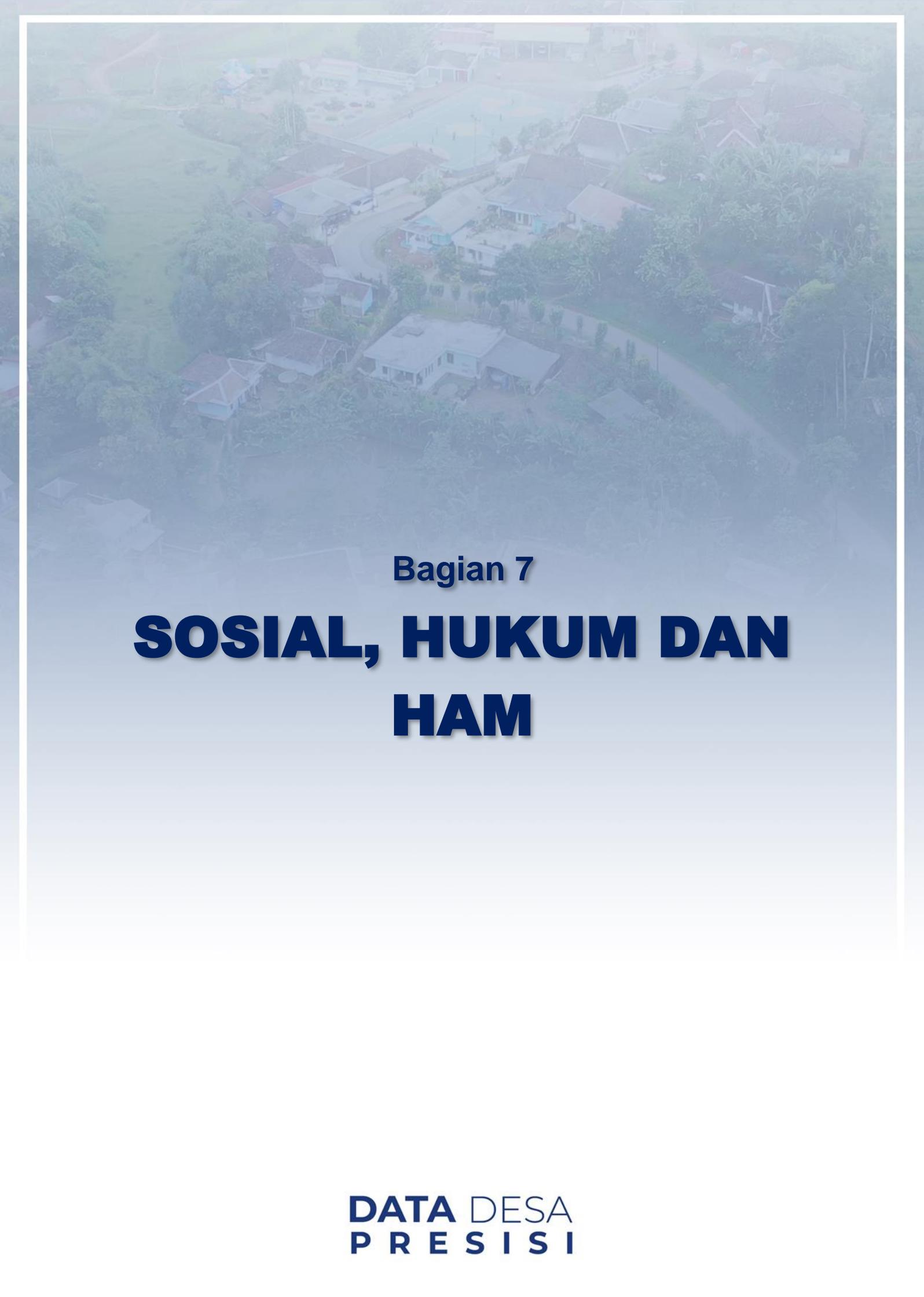


Gambar 72 Jumlah Frakuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita Di Desa Tubo Tengah

Dapat dilihat pada gambar 72 frekuensi pemeriksaan kesehatan balita di Desa Tubo Tengah berbeda setiap terbagi pada tiga kategori umum yaitu selalu, sewaktu-waktu dan untuk kategori sering Dusun Lombona berada pada peringkat pertama, pada kategori sewaktu-waktu adalah dusun Tatakko. Dan pada kategori terakhir yaitu tidak pernah didominasi oleh dusun lombona selatan dan dusun bonde.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village with several houses and a central open area, possibly a school or community center. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter. The text is centered on the lower half of the image.

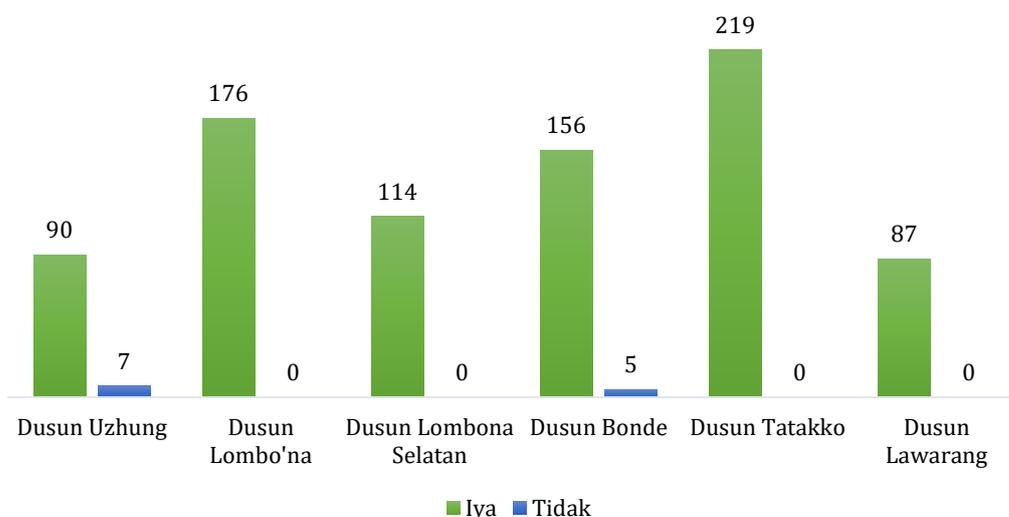
Bagian 7

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

SOSIAL, HUKUM DAN HAM

7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Tubo Tengah

Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di desa tersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang beralamat di desa tersebut namun sedang berada di daerah lain.



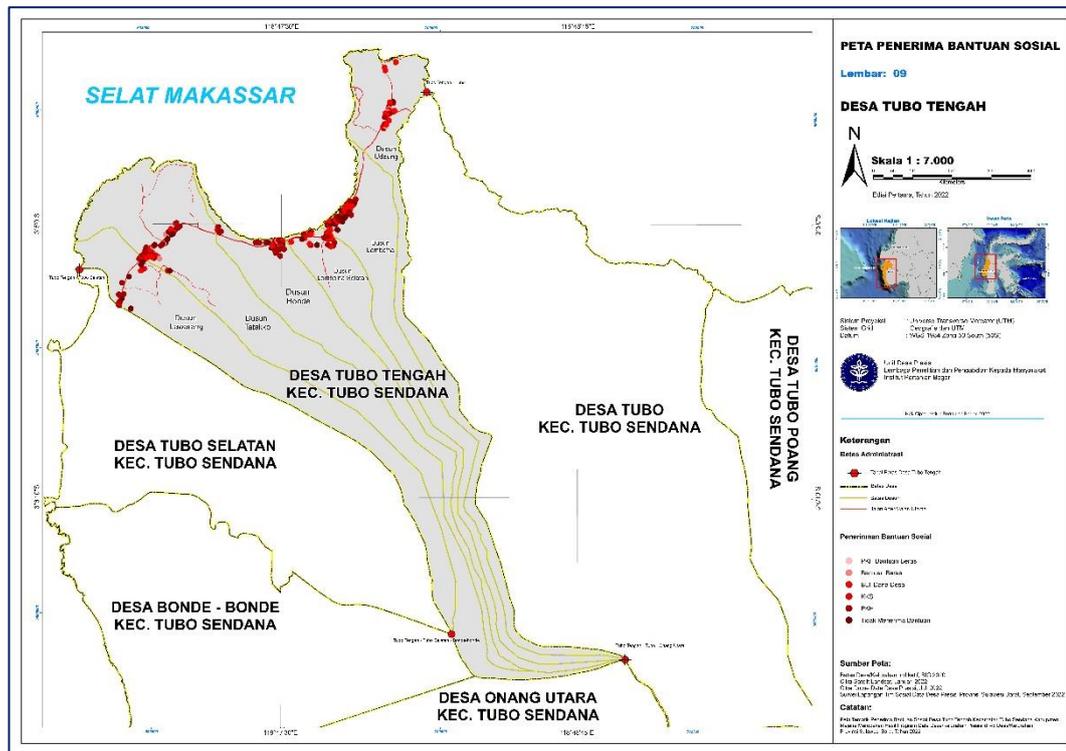
Gambar 73 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Tubo Tengah

Jika dilihat dari Gambar 73 sangat signifikan perbandingannya di setiap Dusun dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di Dusun Tatakko dengan jumlah 219 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di Dusun Lawarang dengan jumlah 87 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di Dusun Udzhung sebanyak 7 jiwa dan proporsi paling rendah berada di Dusun Bonde hanya terdapat 5 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 842 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 12 jiwa.

7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Tengah

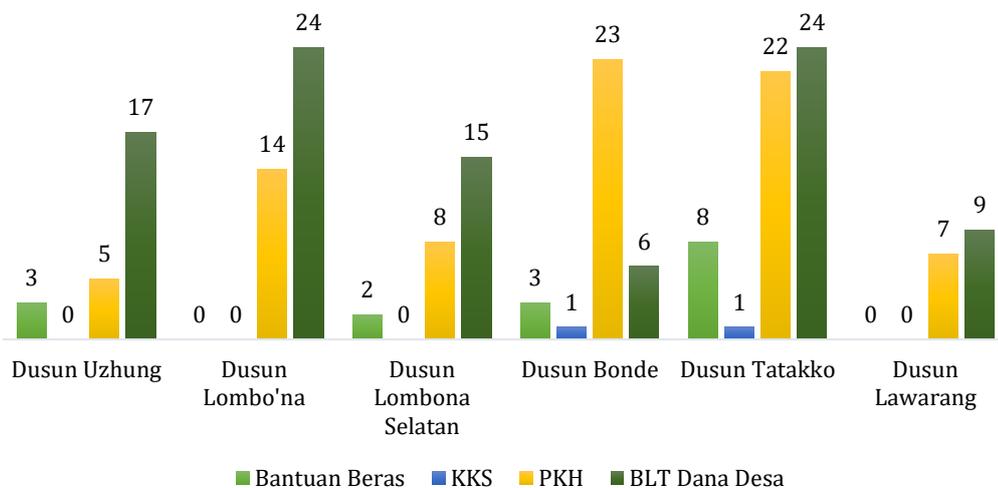
Bantuan sosial yang diterima keluarga di Desa Tubo Tengah ada 6 (enam) bentuk yaitu BPNT, Bantuan Beras, PKH, KUR, Subsidi Energi (gas,

listrik, bahan bakar) dan BLT Dana Desa. Dibawah ini adalah peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan di Desa Tubo Tengah.



Gambar 74 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Tubo Tengah

Dari penerima bantuan terlihat pada peta sebaran bahwa jumlah penerima bantuan untuk BLT dan PKH terbanyak dan terdistribusi ke semua dusun yang ada di Desa Tubo Tengah.

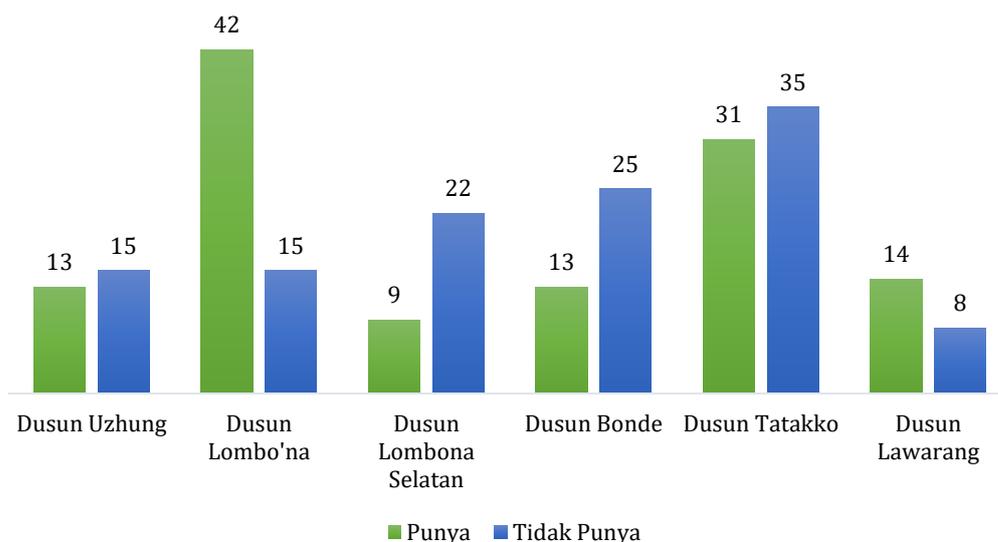


Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial Di Desa Tubo Tengah

Gambar 75 memberikan catatan hasil sensus di Desa Tubo Tengah berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program BLT Dana Desa merupakan program yang paling banyak di terima. Jumlahnya hampir selalu dominan di setiap Dusun, terbanyak di penerima BPLT Dana Desa di Dusun Lombona dan Dusun Tatakko sebanyak 24 KK sedangkan terendah di Dusun Dusun Bonde. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan PKH, Tercatat terbanyak di Dusun Bonde sebanyak 23 KK sedangkan terendah Dusun Uzhung sebanyak 5KK. Program Lain disusul program Bantuan Beras dan Program KKS.

7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Tengah

Kepemilikan kulkas di rumah di Desa Tubo Tengah dari keseluruhan keluarga terdapat ada yang memiliki kulkas dan tidak memiliki. Di semua dusun mayoritas keluarga tidak memiliki kulkas di rumah.



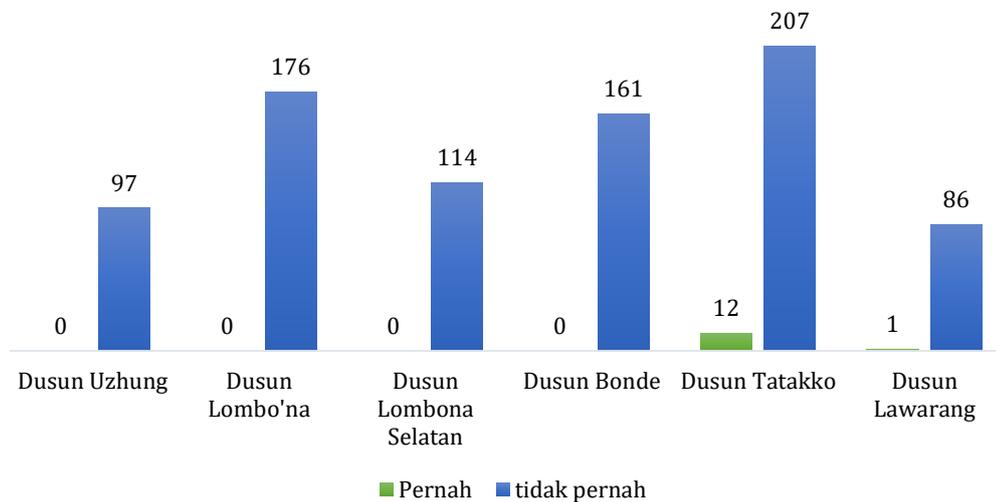
Gambar 76 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah Di Desa Tubo Tengah

Gambar 76 di atas dapat terlihat untuk Dusun Lombo'na ada 42 Keluarga yg memilki Kulkas sedangkan 15 tidak punya, Kepemilikan Kulkas terkecil berada di Dusun Lombona Selatan yakni ada 9 keluarga dengan jumlah keluarga yang tidak memiliki kulkas sebanyak 22 keluarga.

7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Tengah

Di Desa Tubo Tengah Ada 841 jiwa yang tidak memiliki pengalaman menjadi korban kejahatan tepatnya di dusun Uzhung, Dusun Lombona, Dusun

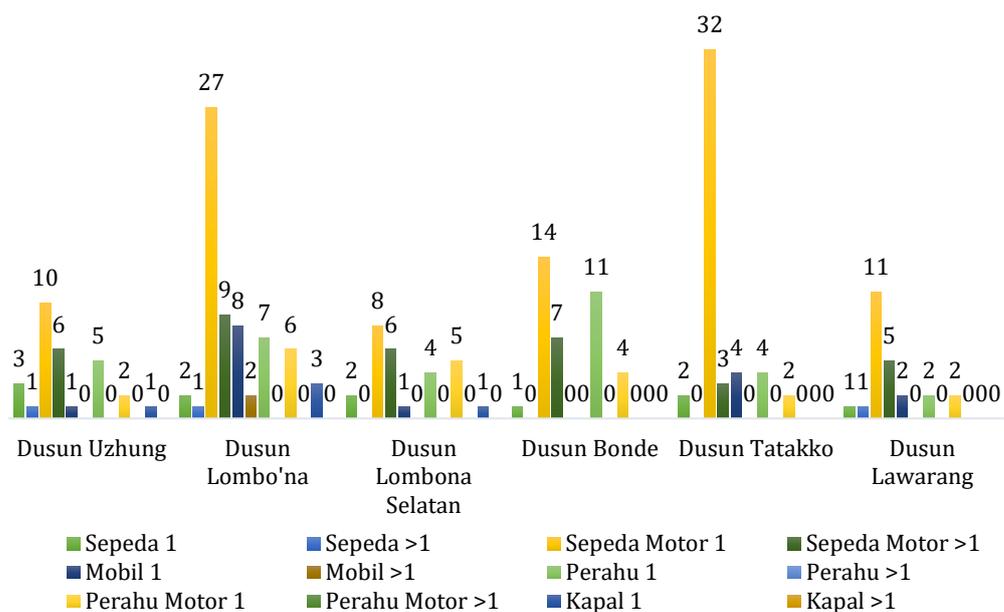
Lombona Selatan serta Dusun Bonde tetapi untuk dusun Tatakko terdapat 12 jiwa dan Dusun Lawarang ada 1 jiwa yang pernah mengalami korban kejahatan. Jumlah penduduk berdasarkan pengalaman menjadi korban kejahatan di Desa Tubo Tengah dapat dilihat pada Gambar 77.



Gambar 77 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan Di Desa Tubo Tengah

7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Tubo Tengah

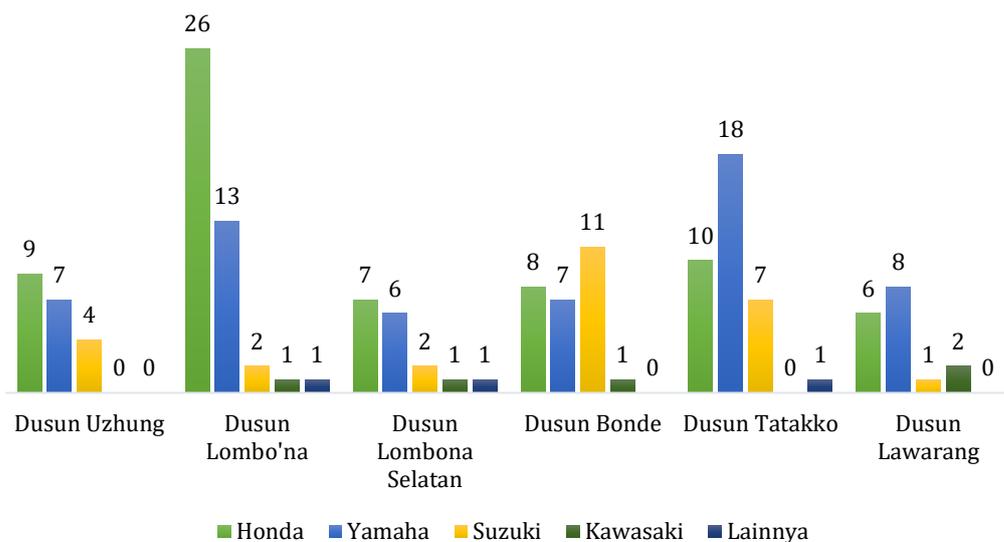
Jumlah keluarga yang memiliki kendaraan di Desa Tubo Tengah sebanyak 235 KK. Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Tubo Tengah dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 100, warga Desa Tubo Tengah yang memiliki 1 sepeda berjumlah 12 keluarga dimana yang terbanyak ada di dusun Uzhung, memiliki sepeda > 1 sebanyak 3 keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 103 keluarga terbanyak di Dusun Tatakko, sepeda motor >1 sebanyak 36 keluarga, 1 mobil sebanyak 17 keluarga terbanyak di Dusun Lombona, mobil >1 sebanyak 2 keluarga, miliki 1 perahu sebanyak 34 keluarga terbanyak di Dusun Bonde, memiliki 1 perahu motor sebanyak 22 keluarga terbanyak di Dusun Lombona serta memiliki 1 kapal sebanyak 5 keluarga terbanyak di Dusun Lombona. Data jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan kendaraan di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 78.



Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Tubo Tengah

7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Jumlah keluarga yang memiliki sepeda motor yang dimiliki di Desa Tubo Tengah sebanyak 136 KK. Adapun merk sepeda motor yang dimiliki adalah Honda, Yamaha, Suzuki dan lainnya. Sedangkan merk sepeda motor Kawasaki, TVS Motor dan Harley tidak ada dimiliki oleh keluarga di Desa Tubo Tengah.

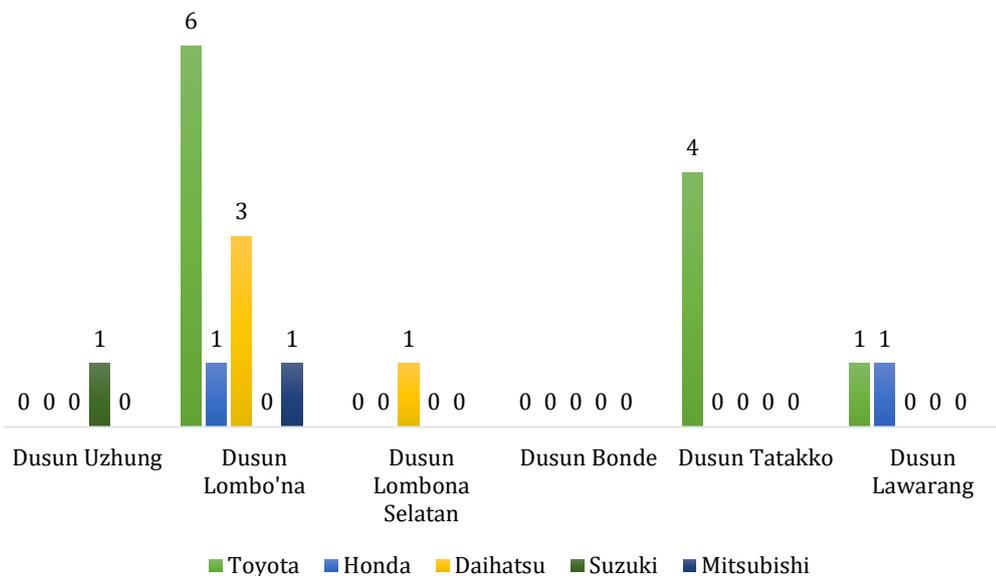


Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Gambar 79 di atas menunjukkan bahwa merk sepeda motor Honda yang paling banyak yaitu sebanyak 66 KK dimana di Dusun Lombona sebanyak 26 KK yang memiliki merk Sepeda Motor Honda, untuk merk Yamaha sebanyak 59 KK dimana Dusun Tatakko ada 18 KK yang memiliki sedangkan untuk merk Suzuki 27 KK yang memiliki selain itu ada merk Kawasaki dengan 5 KK yang memiliki serta merk sepeda motor lainnya ada 3 KK yang memiliki.

7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Jumlah keluarga yang memiliki kendaraan mobil di Desa Tubo Tengah hanya berjumlah 5 mobil dengan merk Toyota, Daihatsu dan Suzuki, sedangkan merk mobil Honda, KIA, Nissan, Madza, Isuzu, BMW, Mercedes-benz, Mitsubishi dan lainnya tidak ada.



Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Gambar 80 di atas menunjukkan bahwa dari 19 KK yang memiliki mobil di Desa Tubo Sendana, Dusun Lombona dengan 6 KK yang memiliki mobil dengan merk Toyota, 3 kk memiliki mobil merk daihatsu dan 1 kk memiliki mobil merk honda, untuk Dusun Tatakko sebanyak 4 kk yang memiliki mobil dengan merk Toyota, Dusun Lawarang 2 kk memiliki Mobil dengan merk Toyota dan Honda sedangkan untuk Dusun Lombona Selatan dan Dusun Uzhung masing memiliki 1 kk memiliki Mobil dengan merk Daihatsu dan Suzuki.

7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Tubo Tengah

Jumlah keluarga keseluruhan yang berpartisipasi organisasi di Desa Tubo Tengah sebanyak 63 KK. Organisasi yang ada adalah Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Pengrajin, LSM/NGO, Kelompok Buruh, Kelompok Olah Raga/Hobi, Kegiatan Gotong Royong dan Musdes/Musdus. Sedangkan Ormas/Ormas Keagamaan Partai Politik, Siskamling, Koperasi/BUMDES, Kelompok Pengajian, Karang Taruna, Siskamling dan Kelompok Seni/Budaya tidak ada di Desa Tubo Tengah.

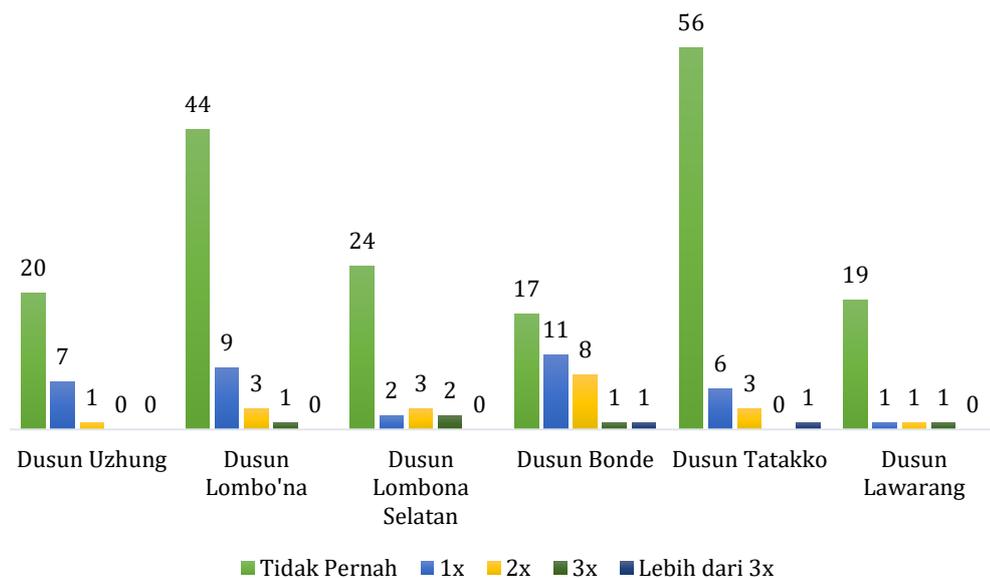


Gambar 81 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partisipasi Organisasi di Desa Tubo Tengah

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Tubo Tengah Kelompok Tani menjadi kategori terbanyak di antara organisasi keikutsertaan organisasi lainnya sebanyak 24 KK, Organisasi Kelompok Nelayan sebanyak 14 KK, kelompok Pengajian sebanyak 8 KK, Kolompok LSM/NGO sebanyak 6 KK, Kelompok Musdes/Musdus, Kelompok Olahraga/Hobi dan Kelompok Gotong Royong masing-masing 3 KK serta Kelompok Seni/Budaya sebanyak 1 KK.

7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Tubo Tengah

Jumlah keluarga yang melakukan refreshing selama setahun terakhir di Desa Tubo Tengah berjumlah 62 KK. Frekuensi refreshing bervariasi yaitu ada yang tidak pernah, 1x, 2x, 3x dan lebih dari 3x dan mayoritas penduduk tidak pernah refreshing sebanyak 180 KK.

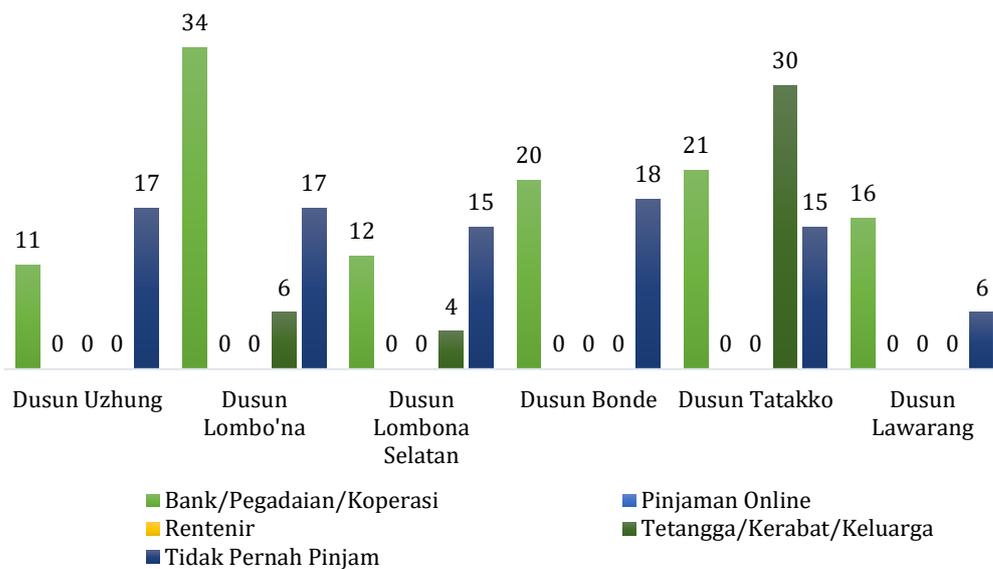


Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Tubo Tengah

Gambar 82 diatas menunjukkan bahwa mayoritas penduduk tidak pernah melakukan refreshing dalam 1 tahun terakhir paling banyak di Dusun Kanan Tatakko sebanyak 56 KK. Frekuensi 1x di Dusun Bonde yang paling banyak itu 11 KK, frekuensi 2x sebanyak 8 KK, frekuensi 1x dan lebih dari 1x sebanyak 7 KK.

7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Tengah

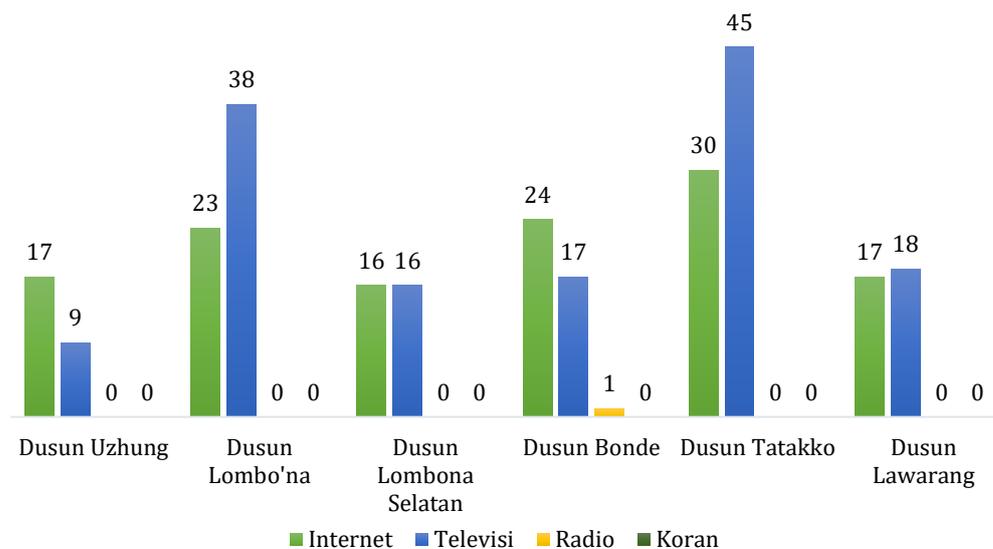
Sumber pinjaman Masyarakat di Desa Tubo Tengah berasal dari Bank/Pegadaian/Koperasi, dan melalui tetangga/kerabat/keluarga. Terdapat 114 KK sumber pinjaman berasal dari Bank/Pegadaian/Koperasi dimana yang terbanyak Lombona sebanyak 34 KK dan terendah di Dusun Uzhung sebanyak 11 KK, untuk sumber pinjaman melalui tetangga/kerabat/keluarga terbanyak di Dusun Tatakko sebanyak 30 KK terendah di Dusun Lombona Selatan sebanyak 4 KK. Keinginan masyarakat untuk mendapatkan tidak mendapatkan sumber pembiayaan diseluruh dusun merata. Dari Gambar 83 dilihat ada 88 KK tidak pernah meminjam.



Gambar 83 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman Di Desa Tubo Tengah

7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Tubo Tengah

Akses media penduduk di Desa Tubo Tengah didapatkan dari berbagai sumber media informasi seperti internet, televisi dan radio, sedangkan sumber dari koran tidak pernah digunakan oleh penduduk di desa tersebut. Sumber media televisi didapatkan oleh 127 KK dari jumlah keseluruhan 271 KK yang memanfaatkan media informasi terbanyak di Dusun Tatakko sebanyak 45 KK, terendah di Dusun Uzhung sebanyak 9 KK.

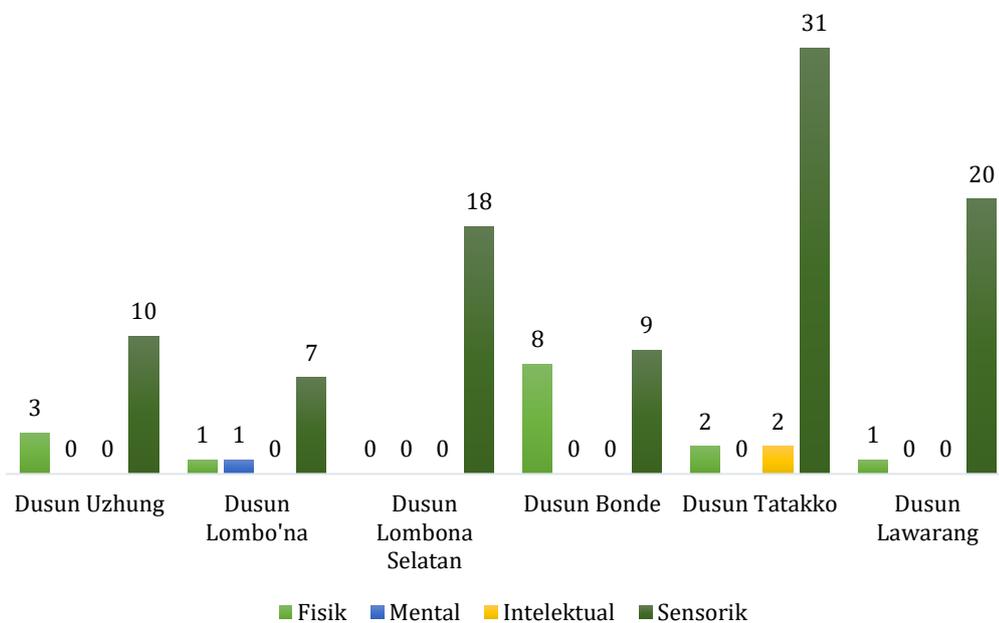


Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Tubo Tengah

Akses media informasi melalui internet tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 30 KK dan terendah di Dusun Dusun Lombona Selatan 16 KK, untuk Radio hanya ada di satu Dusun yakni Dusun Bonde dengan jumlah 1 KK.

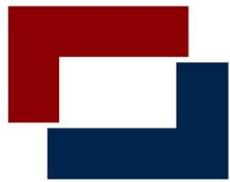
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Tengah

Penderita disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Di Desa Tubo Tengah, keluarga yang mengalami disabilitas sebanyak 113 KK.



Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas Di Desa Tubo Tengah

Catatan sensus terkait disabilitas di Desa Tubo Tengah, terdapat anggota KK yang mengalami disabilitas pada semua Dusun, untuk Sensorik ada 95 KK dimana tertinggi di Dusun Tatakko sebanyak 31 KK dan terendah di Dusun Lombona sebanyak 7 KK, untuk Fisik ada 15 KK dimana tertinggi di Dusun Bonde sebanyak 8 KK dan terendah Dusun Lawarang 1 KK sedangkan untuk Dusun Lombona tidak ada. Selain itu untu penderita disabilitas yang lain ada Mental 1 KK di Dusun Lombona dan Intelektual ada 2 KK di Dusun Tatakko.



DATA DESA
PRESISI
— LPPM IPB University —

An aerial photograph of a village, showing several houses with brown roofs, a large green sports field, and a winding road. The image is overlaid with a semi-transparent blue filter.

Bagian 8

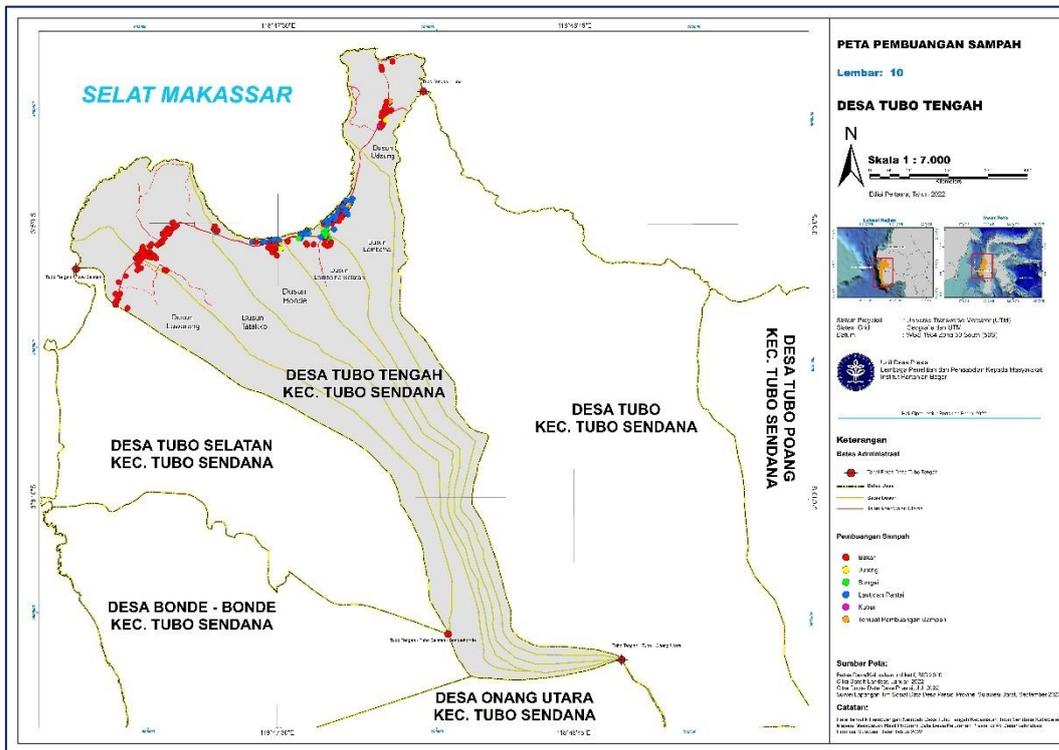
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

**DATA DESA
PRESISI**

INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah Di Desa Tubo Tengah

Perilaku manusia yang selaras dengan alam serta menghormati dan menghargai alam yakni membuang sampah pada tempatnya. Pembuangan sampah oleh penduduk di Desa Tubo Tengah dilakukan dengan 5 (lima) cara yaitu sampah dibuang ke sungai, jurang dan tempat pembuangan sampah serta sampah dibakar dan dikubur

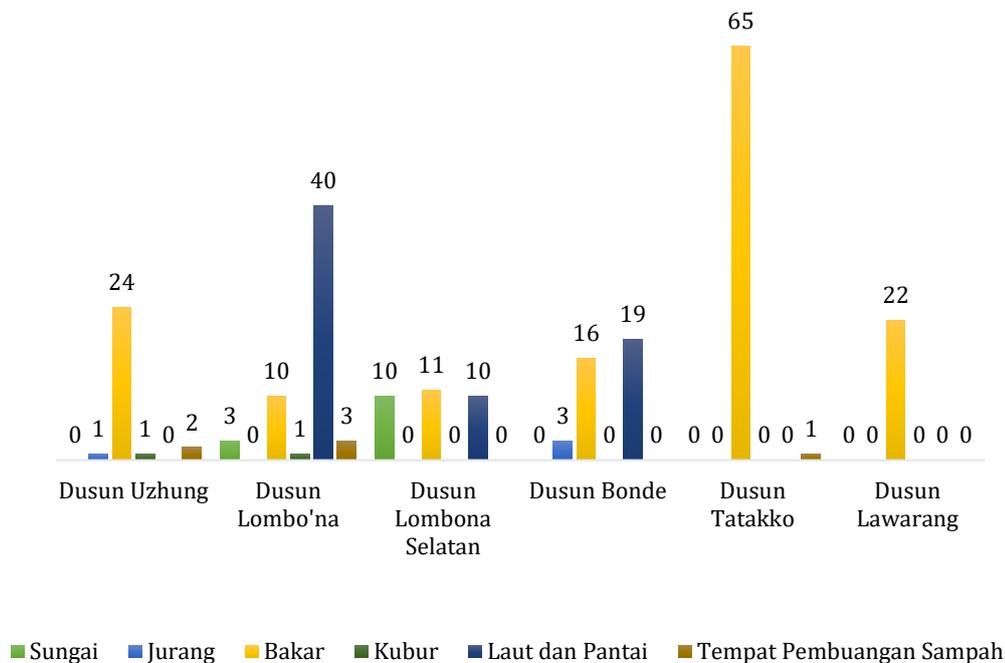


Gambar 86 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa Tubo Tengah

Tempat pembuangan sampah untuk penduduk dengan jumlah 242 KK sangat bervariasi berdasarkan peta sebaran yang ada diatas. Mayoritas penduduk membakar sampah di lingkungan tempat tinggal masing-masing karena kurangnya tempat sampah yang disediakan di desa.

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Tubo Tengah dibagi menjadi 6 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, laut dan pantai dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 114, sebanyak 13 KK yang membuang sampah di sungai, 4 KK yang membuang sampah di jurang, 148 KK yang membakar sampah, 2 KK yang mengubur sampah dan 6 KK membuang sampah di pantai dan laut dan 242 KK yang membuang sampah ke tempat pembuangan sampah.

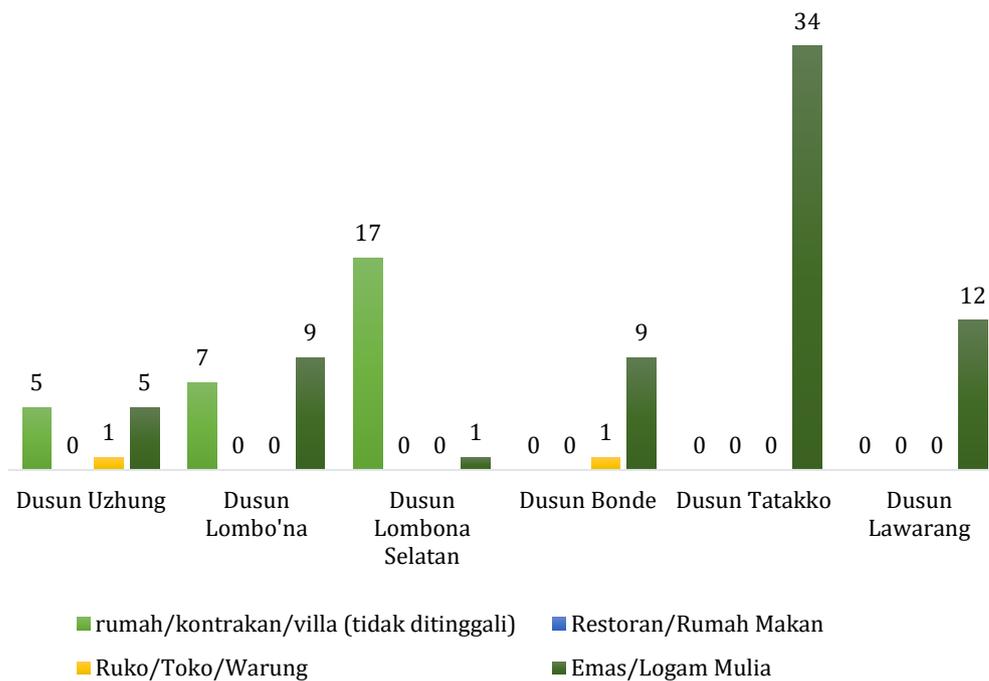
Mayoritas penduduk lebih memilih membakar sampah terutama di dusun Tatakko dan membuang sampah di laut dan pantai khusus di dusun Lombona. Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 87.



Gambar 87 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Tubo Tengah

8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan. Menurut keberadaan fisik, aset dibagi menjadi dua yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud. Aset berwujud terdiri dari benda apa saja yang bisa dirasakan dan dilihat oleh mata, yaitu antara lain rumah, tanah, alat kantor, uang, kas, emas, surat berharga, mesin, barang dagang, dan benda lain yang bisa dilihat dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur. Di Desa Tubo Tengah, aset ekonomi penduduk berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali), Ruko/Toko/Warung dan Emas/Logam Mulia

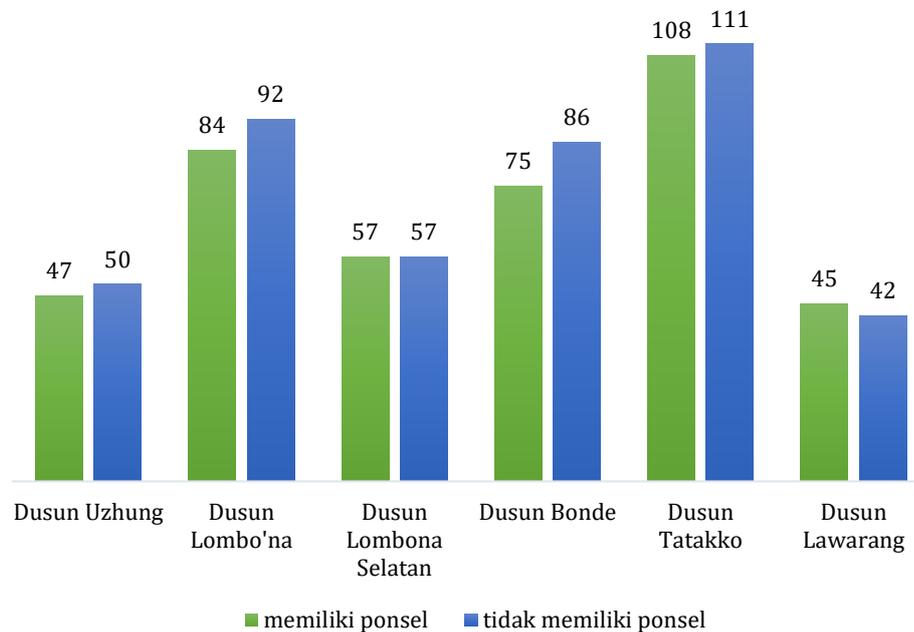


Gambar 88 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Gambar 89 diatas menunjukkan bahwa penduduk di Desa Tubo Tengah memiliki aset ekonomi berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali), Ruko/Toko/Warung dan Emas/Logam Mulia. Mayoritas penduduk memiliki aset berupa Emas/Logam Mulia sebanyak 69 KK dan penduduk yang memiliki aset berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali) sebanyak 30KK dan Ruko/Toko/Warung masing-masing sebanyak 2 KK

8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Tengah

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan perangkat handphone diantaranya untuk melakukan pengiriman dan penerimaan SMS, MMS, dan melakukan panggilan keluar atau menerima panggilan. Manfaat lainnya adalah dalam upaya pencarian data dan informasi melalui aktifitas browsing internet. Jaringan provider di Desa Tubo Tengah sampai saat ini masih belum stabil, sehingga 438 jiwa penduduk belum memiliki ponsel, namun sebanyak 416 jiwa sudah memiliki ponsel.

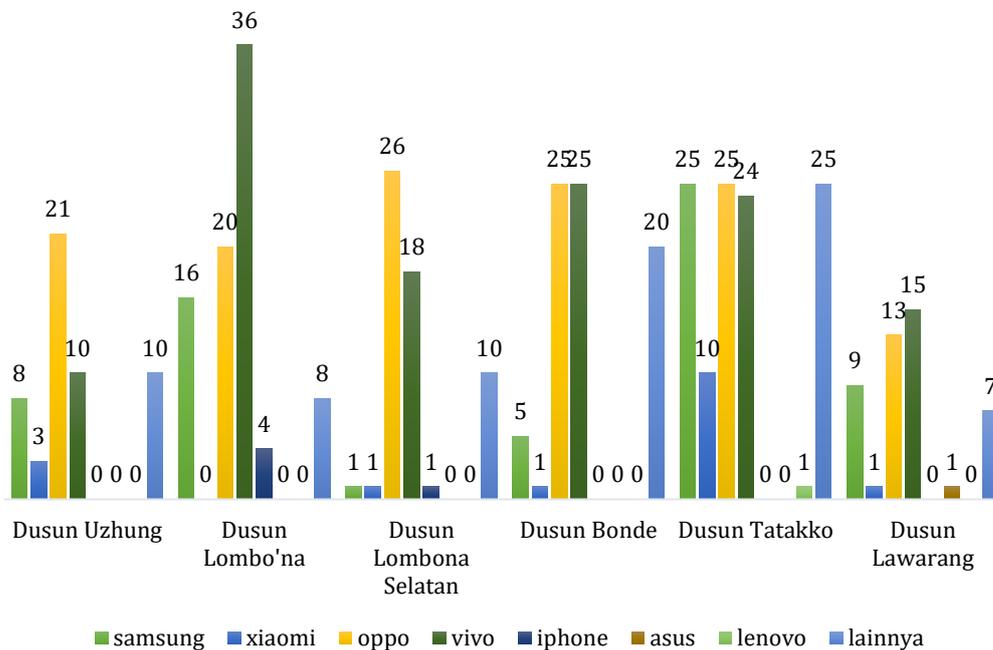


Gambar 89 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Tubo Tengah

Dilihat Gambar 89 terlihat Dusun tertinggi yang memiliki ponsel adalah Dusun Tatakko sebanyak 108 jiwa dan terendah adalah Dusun Uzhung sebanyak 47 jiwa. Sedangkan dusun tertinggi yang tidak memiliki ponsel adalah Dusun Tatakko sebanyak 108 jiwa dan terendah adalah Dusun Lawarang sebanyak 42 jiwa..

8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Provider Komunikasi yang Digunakan Di Desa Tubo Tengah

Provider adalah perusahaan yang biasanya melayani pembuatan website, mengatur penempatannya di dunia cyber (termasuk juga maintenance dan penyediaan akses Internet) juga membantu dari segi promosi agar website tersebut dikunjungi oleh pengguna Internet. Provider komunikasi yang digunakan penduduk di Desa Tubo Tengah ada 3(tiga) yaitu Telkomsel, Tri, Xl axiata dan Axis serta Lainnya sebanyak 335 jiwa. Sedangkan provider Indosat Oordeo, XL Axiata, dan Smartfren tidak digunakan. Jumlah penduduk berdasarkan provider komunikasi yang digunakan di Desa Tubo Tengah disajikan pada Gambar 90.

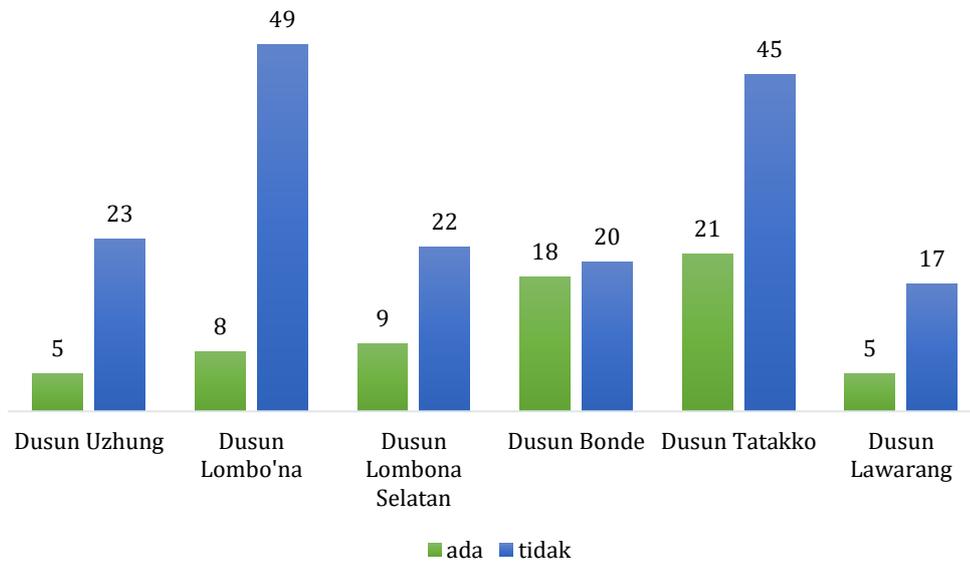


Gambar 90 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki Di Desa Tubo Tengah

Gambar 90 diatas Penggunaan merk provider yang tertinggi adalah Telkomsel sebanyak 322 jiwa dan provider lainnya seperti indihome. Untuk merk provider terendah Axis. Dusun Tatakko adalah pemakaian paling banyak (88 jiwa) yang menggunakan merk Telkomsel dan Dusun lombona Selatan pemakaian merk provider Telkomsel sebanyak 28 jiwa.

8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Tengah

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal dan dikelola secara terpadu dengan berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan sehingga akan menjamin ketersediaan bahan pangan yang beranekaragam secara terus menerus guna pemenuhan gizi keluarga. Penduduk di Desa Tubo Tengah Sebagian masyarakat memiliki pekarangan di sekitar rumahnya yaitu sebanyak 66 KK dan yang tidak memiliki pekarangan sebanyak 176 KK. Data jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan pekarangan di Desa Tubo Tengah dapat dilihat pada Gambar 91.



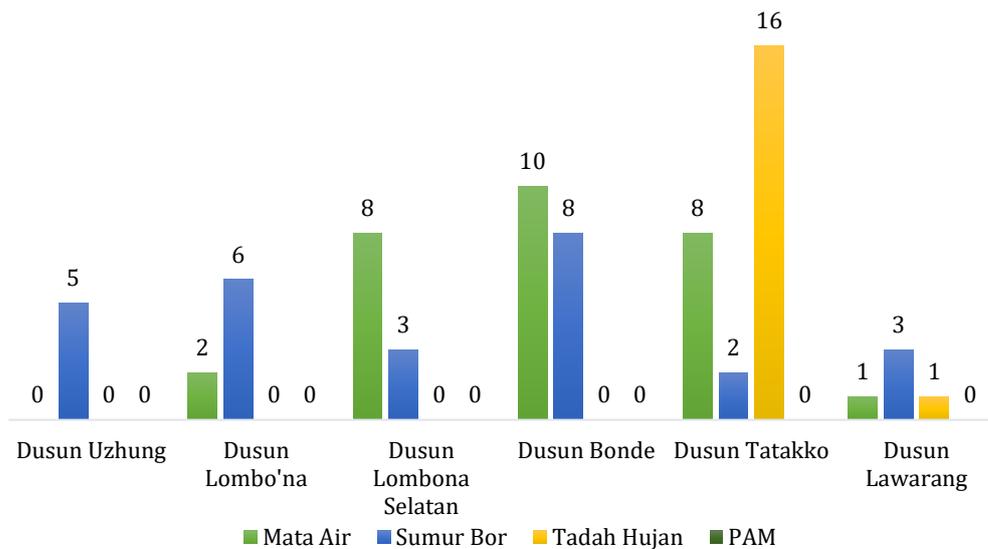
Gambar 91 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan Di Desa Tubo Tengah

Gambar 91 diatas menunjukkan pekarangan paling banyak dimiliki oleh penduduk di Dusun Tatakko sebanyak 21 KK dan paling sedikit di Dusun Uzhung dan Dusun Lawarang sebanyak 5 KK. Secara Umum ditunjukkan bahwa jumlah keluarga yang tidak memiliki atau memanfaatkan pekarangan rumah.

8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Tengah

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Sumber air pekarangan di Desa Tubo Tengah berasal dari 3 (tiga) yaitu mata air, tadah hujan dan PAM, sedangkan sumber air PDAM tidak digunakan oleh penduduk untuk pekarangan.

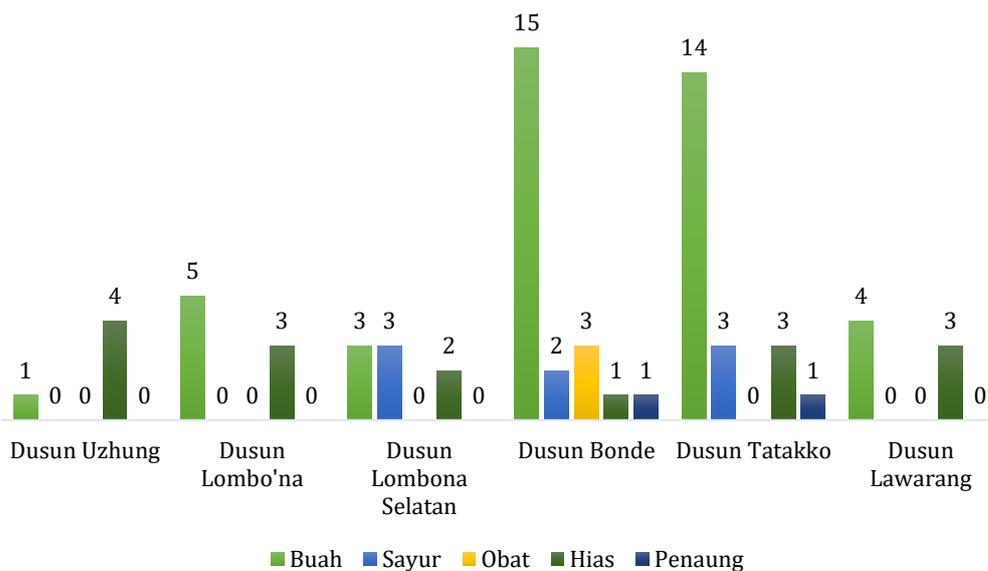
Berdasarkan Gambar 92 menunjukkan bahwa sumber air pekarangan penduduk menggunakan sumber air dari mata air terdapat di Dusun Lombona, Dusun Lombona Selatan, Dusun Bonde, Dusun Tatakko dan Dusun Lawarang dimana yang paling tertinggi di Dusun Bonde sebanyak 10 KK sedangkan terkecil di dusun lawarang sebanyak 1 KK. Untuk penggunaan Sumur Bor terdapat di Desa Uzhung, Dusun Lombona, Dusun Lombona Selatan, Dusun Bonde, Dusun Tatakko, serta Dusun Lawarang dimana tertinggi di Dusun Bonde sebanyak 8 KK sedangkan terendah di Dusun Tatakko sebanyak 2 KK. Untuk penggunaan Tadah Hujan ada di Dusun Tatakko sebanyak 16 KK dan di Dusun Lawarang hanya 1 KK.



Gambar 92 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Tubo Tengah

8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Tengah

Produk dari pekarangan memiliki banyak kegunaan; misalnya, pohon kelapa dapat menyediakan makanan, minyak, bahan bakar, bahan bangunan, dan juga digunakan dalam ritual dan upacara. Tanaman pekarangan dikenal dengan manfaat nutrisi tanaman dan keanekaragaman produknya. Ragam jenis tanaman di pekarangan penduduk di Desa Tubo Tengah terbagi dalam 5 (delapan) kategori yaitu buah, sayur, obat, hias, dan penaung.



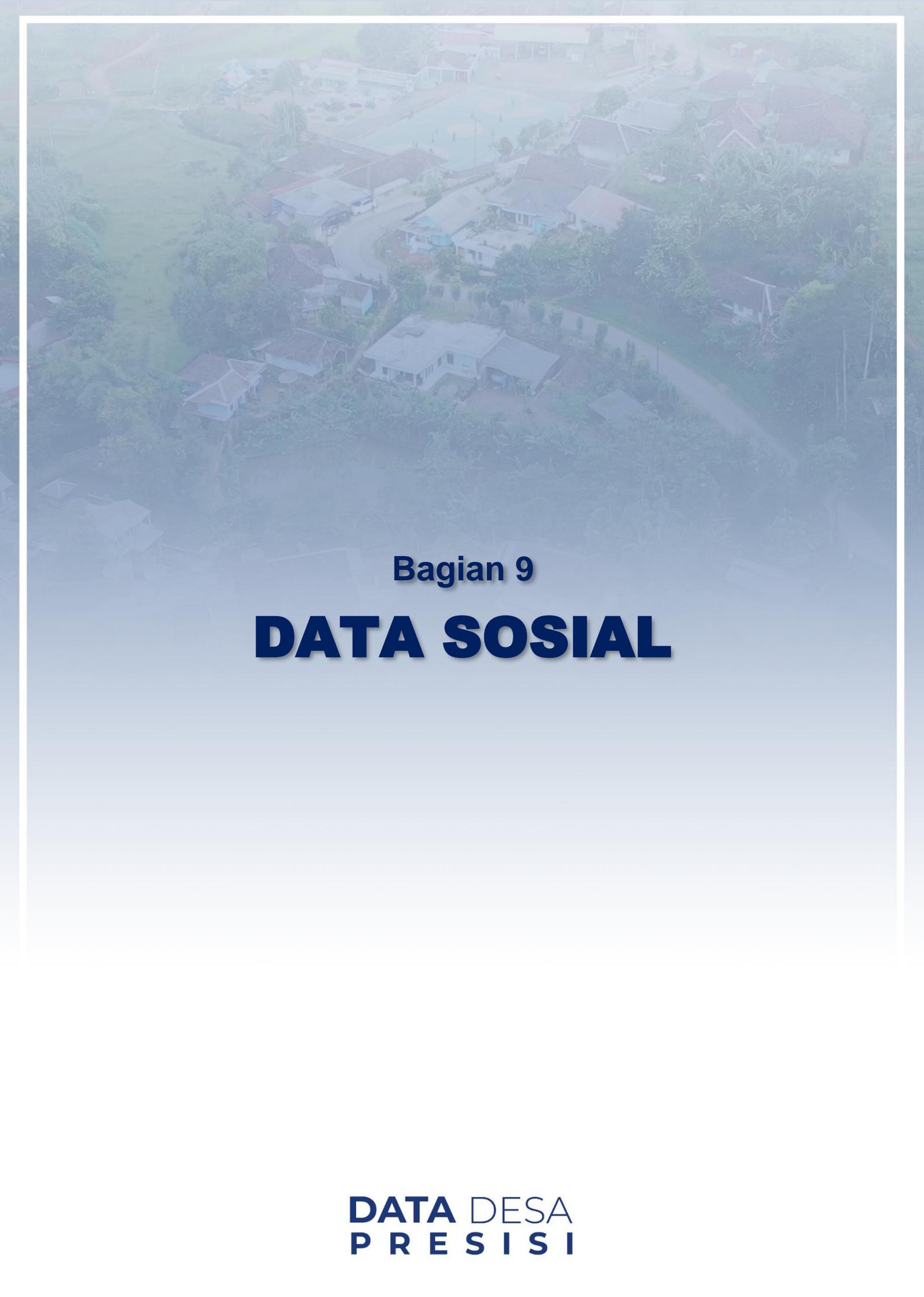
Gambar 93 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ragam Jenis Tanaman di Pekarangan pada Desa Tubo Tengah



Berdasarkan Gambar 93, di Desa Tubo Tengah rata-rata jenis tanaman yang ditanam di pekarangan adalah buah, tertinggi di Dusun Bonde dengan 15 KK, dan terendah dusun Tatakko dengan 1 KK, Untuk Sayur ada 3 Dusun tertinggi dusun Tatakko dan Dusun Lombona Selatan dengan 3 KK. Untuk Tanaman Hias ditanama disetiap Dusun terbanyak di Dusun Udzung sebanyak 4 KK dan terendah di Dusun Bonde sebanyak 1 KK.



DATA DESA
P R E S I S I
— LPPM IPB University —



Bagian 9

DATA SOSIAL

DATA SOSIAL

9.1 Sejarah Perkembangan Desa

Desa Tubo Tengah merupakan salah satu desa hasil pemekaran. Sebelum terbentuk, Desa Tubo Tengah merupakan bagian dari Desa Tubo Selatan dalam wilayah Kecamatan Tubo Sendana Kabupaten Majene. Awalnya Desa Tubo Selatan terdiri dari 7 dusun yakni dusun Lombo'na, Dusun Lombo'na Selatan, Dusun Tatakko, Dusun Batu Roro, Dusun Tangnga-Tangnga, Dusun Pattalasan, Dusun Lembang Batu Roro. Pada perkembangannya wilayah Desa Tubo Selatan dimekarkan menjadi 2 Desa yakni Desa Tubo Selatan dan Desa Tubo Tengah, tepatnya Pada Tahun 2010 terbentuk Desa Tubo Tengah dengan 6 Dusun yakni Dusun Lawarang, Dusun Tatakko, Dusun Bonde, Dusun Lombo'na, Dusun Lombo'na Selatan, Dusun Udzung.

Tahun	Kejadian Penting	Dampak Ekonomi	Dampak Sosial	Dampak Politik
2010	<u>Pemekaran Wilayah Pembentukan Desa Tubo Tengah</u>	<u>Mendekatkan Pelayanan Publik, Peningkatan Fasilitas dan Sarana dan Prasarana di Desa</u>	-	<u>Memilih Kepala Desa</u>
2012	<u>Pembangunan Kantor Desa, Pembangunan Jalan, Fasilitas Olah Raga</u>	<u>Pelayanan Publik semakin baik</u>	<u>Aktivitas dan interaksi masyarakat semakin meningkat</u>	-
2014	<u>Gernas Kakao</u>	<u>Peningkatan Pendapatan dari Hasil Kakao</u>		<u>Program Gubernur Sulbar</u>
2015	<u>Wabah Penyakit Demam Tulang</u>	<u>Pengeluaran untuk Biaya Kesehatan Meningkat</u>	<u>Keresahan Masyarakat Penyebaran Penyakit</u>	
2017	<u>Bantuan Bibit Ternak</u>			
2020	<u>Pengerasan Buah Kakao</u>	<u>Menurunkan Hasil kakao</u>	<u>Banyak petani beralih ke Komoditi Lain</u>	

Gambar 94 Alur Sejarah Desa Tubo Tengah

Dengan terbentuknya Desa Tubo Tengah sebagai suatu unit pemerintahan menjadikan desa tersebut berbenah sehingga mereka bisa memilih sendiri Kepala Desa Selain itu dibangunlah berbagai fasilitas sarana dan prasarana seperti Kantor Desa, Jalan Tani, Puskesmas, dan fasilitas olah raga, beberapa Sekolah, dll.

9.2 Kelembagaan Desa (Diagram Venn)

Berdasarkan hasil FGD, lembaga, organisasi dan kelompok yang memiliki relasi dengan masyarakat Desa Banea antara lain : Karang Taruna, PKK, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Olah Raga, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes), Pemerintah

Desa (Pemdes), Karang Taruna, Lembaga Pemerhati Mangrove, Organisasi Masyarakat (Ormas), kelompok Seni, Organisasi Kepemudaan, PAUD.



Gambar 95 Diagram Venn Kelembagaan Desa Tubo Tengah

Pemerintah Desa, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan merupakan Lembaga yang memiliki skor tertinggi yakni sebanyak 4 dilihat dari keterlibatan masyarakat dan kontribusi terhadap masyarakat di Desa Tubo Tengah. Pemerintah Desa adalah bagian penting dari masyarakat Desa Tubo Tengah dalam memberikan pelayanan, peningkatan kesejahteraan dan pembangunan sarana dan prasarana sehingga sehingga interaksi/relasi dengan masyarakat sangat tinggi. Kelompok Tani dan Kelompok Nelayan memiliki skor tertinggi karena sebagian besar warga Desa di Tubo Tengah bermata pencaharian sumber pendapatan berasal Sebagai Petani dan Nelayan.

Bumdes, BPD, Remaja Masjid, ada di skor 3 lembaga ini sangat penting dan berkontribusi bagi masyarakat walaupun secara keanggotaan masih terbatas masyarakat. Hadirnya remaja masjid di setiap dusun sangat mendukung kegiatan keagamaan apalagi mayoritas masyarakat di Desa Tubo Beragama Islam.

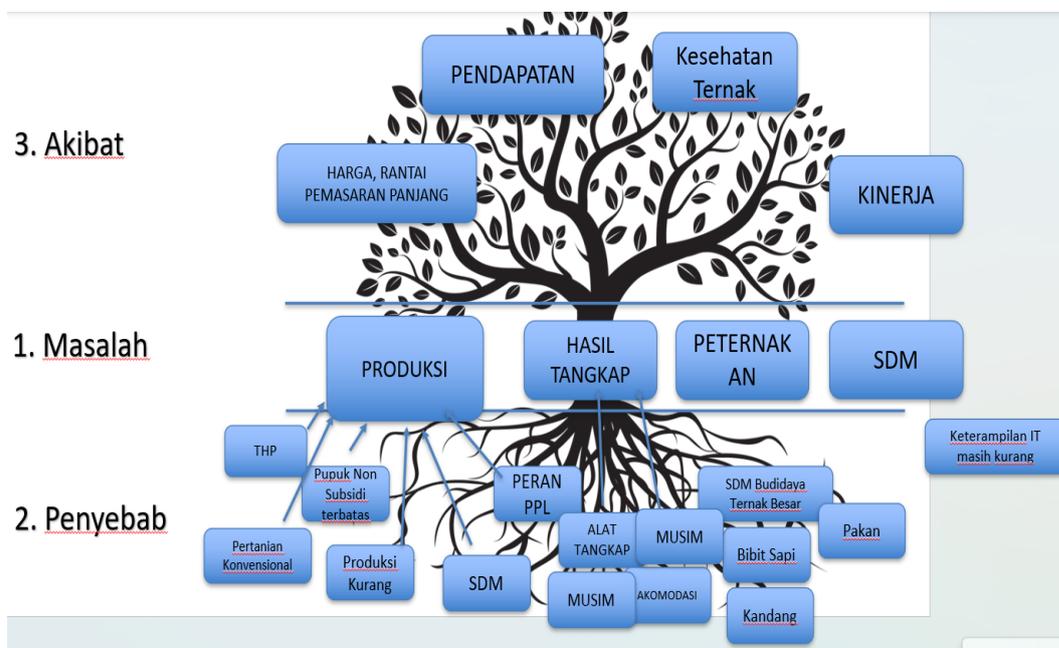
Kelompok Seni (sanggar Seni dan Rumah Baca), Kelompok Olah Raga, Kelompok Pengajian, PAUD merupakan Lembaga yang ada di Desa Tubo Tengah keikutsertaan warga desa cukup besar terhadap di ditandai dengan aktivitas keolaragaan yang dilaksanakan, kegiatan kesenian, pengajian serta

untuk PAUD yang ada di desa ini. Peringkat organisasi ini ada di skor 2 karena kontribusi terhadap masyarakat masih dibawah dari beberapa Lembaga yang ada skor 4 dan 3.

Kelompok Lembaga pemerhati Mangrove adalah salah satu Lembaga yang ada di Desa ini selain karena Desa Tubo Tengah adalah daerah pesisir pantai, mengingat fungsi mangrove untuk mencegah dan mengatasi abrasi pantai tetapi secara kelembagaan masih sedikit masyarakat yang terlibat. Sehingga peringkat berada di skor 1.

9.3 Pohon Masalah

Secara garis besar Masalah yang dialami masyarakat dibagi ke dalam 4 bagian yakni masalah pertanian, perikanan, peternakan dan SDM. Mayoritas Masyarakat berprofesi sebagai Petani, Nelayan dan lainnya ada juga beternak.



Gambar 96 Pohon Masalah Desa Tubo Tengah

Untuk masalah pertanian di Desa Tubo Tengah fokus pada masalah **produksi** dari komoditi pertanian yang dikembangkan seperti: Padi Ladang, Kopi, Kakao, ubi kayu, jagung, cengkeh, panili, Pepaya Kalina. Masalah terfokus pada kurangnya Pupuk Non Subsidi yang terbatas, Kemampuan untuk membuat pupuk organik yang masih terbatas, model pertanian masih sangat konvensional, kurang mengetahui pemasaran hasil pertanian, teknologi hasil pertanian yang terbatas dan peranan penyuluh pertanian yang kurang sehingga hasil produksi terbatas yang berakibat pada Harga rendah, pemasaran kurang sehingga pendapatan masyarakat berkurang.



Untuk kategori perikanan Di Desa Tubo Tengah kendala umum yang ditemui penduduk lokal masih berkuat pada permasalahan alat tangkap yang sangat mempengaruhi hasil tangkap nelayan. Hal ini disebabkan kemampuan finansial penduduk dalam menyediakan alat tangkap yang masih sangat terbatas juga dikarenakan kurangnya pengetahuan nelayan terhadap alat tangkap lain selain dari alat tangkap yang biasa mereka gunakan. Kurangnya pengembangan Teknik baru dalam menggunakan alat tangkap karena masih menggunakan cara-cara yang lama juga patut mendapat perhatian, terlebih lagi menurut data terakhir yang didapatkan dari nelayan lokal bahwa perubahan musim yang tidak stabil sangatlah mempengaruhi hasil tangkapan nelayan yang pada akhirnya mempengaruhi pendapatan nelayan pada umumnya.

Untuk kategori peternakan ada beberapa hal yang menjadi kendala baik dari sisi internal maupun eksternal. Dilihat dari sisi internal masih kurangnya pengetahuan yang dimiliki peternak lokal dalam konteks pembudidayaan ternak dalam skala besar. Dari sisi eksternal minimnya hasil peternakan diakibatkan oleh ketersediaan bibit yang dimiliki oleh peternak lokal yang tergolong kecil sehingga sangat berpengaruh pada hasil peternakan. Di samping itu faktor kandang (peternakan) yang bergantung pada luas serta kebersihan tempat pembibitan ternak juga ketersediaan pakan yang berkualitas sangat penting guna meningkatkan hasil dari peternakan penduduk lokal.

Untuk kategori SDM (Sumber Daya Manusia) tidaklah lepas dari dua pihak yang saling bersinergi dalam peningkatan mutu kinerja penduduk desa, pada pihak peternak ditemukan kendala seperti kurangnya pengetahuan serta finansial yang masih tergolong rendah dan dari pihak aparatur desa dalam upayanya meningkatkan kualitas pendapatan desa dengan secara intensif menyelenggarakan pelatihan serta aktif dan reaktif dalam mensupport kinerja penduduk secara berkesinambungan.

9.4 Kalender Musim

Kalender Musim memberikan gambaran aktivitas masyarakat di Desa Tubo Tengah dalam jangka waktu satu tahun. Aktivitas ini dipetakan dalam beberapa aspek yakni aspek pertanian, perikanan dan Pengeluaran. Berdasarkan hasil FGD dengan Lembaga-lembaga yang ada di desa diperoleh kalender musim Desa Tubo Tengah yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 Kalender Musim Desa Tubo Tengah

Aspek	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
PERTANIAN												
Padi ladang		panen							Bibit/pupuk	tanam		
Jagung		Panen		tanam				Panen		tanam		
Kakao				Panen raya								
Vanili			polinasi									
Pepaya Kalina												
PERIKANAN												
Cumi												
Tuna												
Marlin												
Melaut												
PENGELUARAN												
Pendidikan												
Pernikahan												
Sosial Budaya												
Pernikahan												
Tamat Massal												
Pesta Rakyat												

Pada Aspek pertanian fokus pada waktu penanaman komoditi pertanian seperti padi ladang yang biasanya menanam bulan oktober dan melakukan panen pada bulan februari, untuk komoditi jagung yang penanaman dua kali dalam satu tahun yakni pada bulan april dan bulan September kemudian panen pada bulan Februari dan bulan Agustus, untuk komoditi kakao panen raya pada bulan April dan Bulan Mei. Komoditi vanili masyarakat melakukan polinasi pada bulan Maret, dan untuk pepaya kalina saat ini panen dilakukan setiap bulan.



Aspek Perikanan, Nelayan melaut pada bulan September dan Bulan Oktober. Untuk penangkapan cumi pada bulan April sampai bulan September, untuk penangkapan Tuna pada bulan Agustus sampai bulan Desember, dan Marlin pada bulan September.

Aspek Sosial Budaya yang sering dilaksanakan yakni pernikahan, tamat massal dan pesta rakyat. Untuk Pengeluaran warga Desa Tubo Sendana terkhusus untuk Pendidikan yakni pada bulan Juli sedangkan untuk pernikahan pada bulan April sampai bulan September karena diwaktu ini banyak dilaksanakan pernikahan oleh warga di Desa Tubo Tengah.



DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdeka*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>







IPB University
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat - IPB University
2022**